



PaninFinancial

LAPORAN TAHUNAN 2012
2012 ANNUAL REPORT

QUANTUM LEAP OF SUCCESS



01 VISI
Vision

02 NILAI INTI
Core Values

02 RIWAYAT SINGKAT
Brief History

03 JEJAK LANGKAH
Milestones

04 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

06 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from The Board of Commissioners

09 LAPORAN DIREKSI
Report from The Board of Directors

18 INFO SAHAM
Shares Information

19 PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS ANAK
Shareholders and Subsidiaries

21 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

41 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

42 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

43 PENGHARGAAN
Awards

44 PENGHARGAAN ATAS ENTITAS ANAK
Awards of The Company's Subsidiaries

45 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

67 PROFIL DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners Profile

68 PROFIL DIREKSI
The Board of Directors Profile

70 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

72 INFORMASI LAIN
Others Information



VISI/ VISION

Panin Financial akan menjadi perusahaan jasa konsultasi dan investasi terkemuka di industri keuangan di Indonesia dengan memberikan layanan yang inovatif untuk memuaskan kebutuhan pelanggan.

Panin Financial shall be the foremost consulting services and investment company in the financial industry in Indonesia continuously providing innovative services to satisfy our costumers' needs.

NILAI INTI Core Values

Bekerja dengan Integritas

Memberdayakan Kerjasama

Memimpin dalam Inovasi

Keterlibatan Penuh

Memastikan Tercapainya Kepuasan Pelanggan

Kinerja

Work with Integrity

Empower Teamwork

Leading in Innovation

Engagement

Assured Customer Satisfaction

Performance

RIWAYAT SINGKAT Brief History

PT Panin Financial Tbk yang dahulu dikenal sebagai PT Panin Life Tbk berdiri pada tahun 1974 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa dan telah terdaftar di Jakarta Stock Exchange sejak tahun 1983.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Group yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*Unit linked* dan *Investment linked*) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

Di tahun 2010 Panin Life mengubah bidangnya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk berubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

PT Panin Financial Tbk, previously known as PT Panin Life Tbk, was established in 1974 as a company engaged in life insurance field and has been listed in the Jakarta Stock Exchange since 1983.

PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities is in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.

*For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Life is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (*Unit linked* and *Investment linked*) and Sharia based life insurance product.*

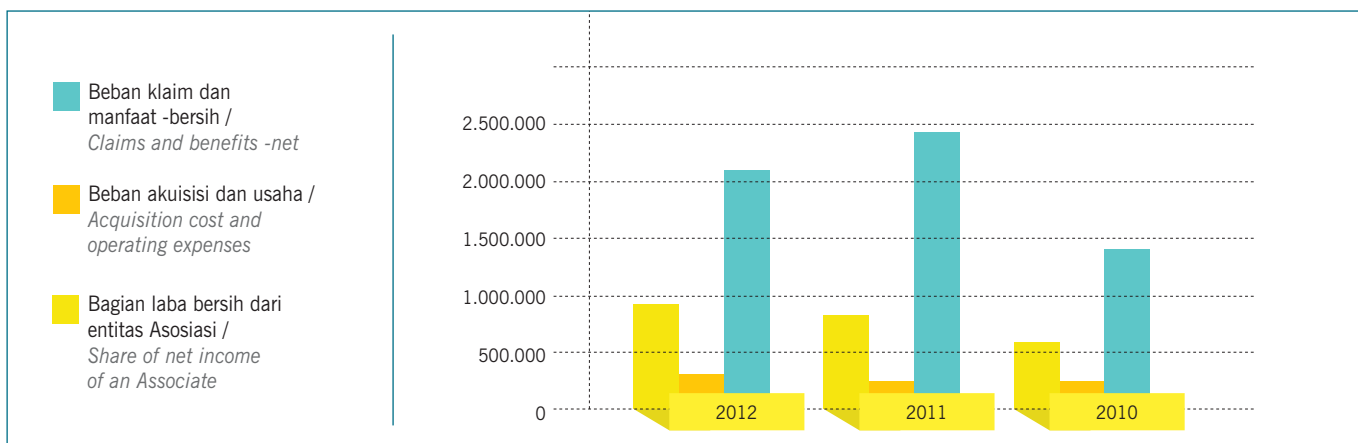
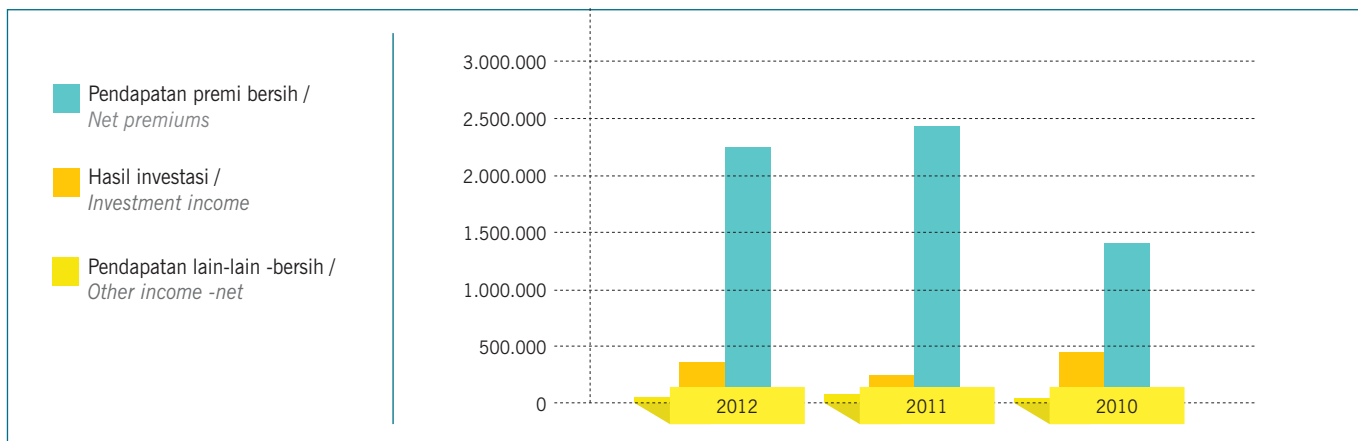
In 2010, Panin Life has changed its business area to become a company engaging in the field of management, business, and administration consultant and investment of moveable and immovable assets. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance Portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.

JEJAK LANGKAH Milestone

<p>PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk sebagai perseroan penyedia jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggung asuransinya kepada entitas anaknya yakni PT Panin Anugrah Life (Panin Life)</p>	2010	<p><i>PT Panin Life Tbk changed its business field and name into PT Panin Financial Tbk as a management, business, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Anugrah Life (Panin Life)</i></p>
<p>Panin Life mendapat persetujuan dari pemegang saham dan regulator untuk mengubah bidang usahanya dari penyedia jasa asuransi jiwa menjadi jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi</p>	2009	<p><i>Panin Life obtained the approval from the shareholders and regulator to changes its business field from life insurance service provider into management, business, and administration consultancy service</i></p>
<p>Panin Life menempati kantor pusat baru sebagai komitmen untuk memberi pelayanan yang lebih baik kepada pelanggannya yang berharga</p>	2008	<p><i>Panin Life occupied its new head office as a commitment for providing better services to its valuable customers</i></p>
<p>Panin Life mencapai pendapatan premi bruto lebih dari Rp 1 triliun</p>	2006	<p><i>Panin Life achieved more than Rp 1 trillion in gross premium</i></p>
<p>Panin Life membuka cabang Syariah</p>	2005	<p><i>Panin Life opened its Sharia branch</i></p>
<p>Panin Life bersama dengan lembaga keuangan terkemuka lain mendirikan Asosiasi Perencana Keuangan Indonesia (<i>Financial Planner Association Indonesia - FPAI</i>)</p>	2003	<p><i>Panin Life together with other well-known financial institutions established the Asosiasi Perencana Keuangan Indonesia (Financial Planner Association Indonesia - FPAI)</i></p>
<p>Panin Life menjadi sponsor pendirian Institut Perencana Keuangan Indonesia (<i>Institute Financial Planning Indonesia - IFPI</i>)</p>	2002	<p><i>Panin Life became the sponsor of the establishment of Institut Perencana Keuangan Indonesia (Institute of Financial Planning Indonesia - IFPI)</i></p>
<p>Panin Life mulai memasarkan produk asuransi Unit-linked dan Investment-linked</p>	2001	<p><i>Panin Life started to market the Unit-linked and Investment-linked insurances products</i></p>
<p>Panin Life mengkonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi jasa keuangan ritel</p>	2000	<p><i>Panin Life consolidated its business strategy to become a retail financial service company</i></p>
<p>Panin Life menawarkan saham perdana di bursa efek dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang <i>go public</i></p>	1983	<p><i>Panin Life offered its initial shares in the stock exchange and became the first listed life insurance company</i></p>
<p>Panin Life mulai beroperasi secara komersial</p>	1976	<p><i>Panin Life started to operate commercially</i></p>
<p>Panin Life berdiri</p>	1974	<p><i>The establishment of Panin Life</i></p>

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah				
	2012	2011*	2010*	
Laporan Laba Rugi Komprehensif			Statements of Comprehensive Income	
Pendapatan Premi Bersih	2.215.826	2.400.882	1.335.611	Net Premiums
Hasil Investasi	287.581	122.935	460.662	Investment Income
Pendapatan Lain-lain - bersih	21.924	27.502	12.205	Other Income - net
Beban Klaim dan Manfaat - bersih	2.122.202	2.295.095	1.437.333	Claims and Benefits - net
Beban Akuisisi dan Usaha	263.642	211.287	199.759	Acquisition Cost and Operating Expenses
Bagian Laba Bersih dari Entitas Asosiasi	971.999	842.684	595.108	Share of Net Income of an Associate
Laba Bersih	1.111.486	887.621	752.899	Net Income
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.111.486	887.621	752.899	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif	1.128.085	891.647	672.145	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.128.085	891.647	672.145	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	Non-controlling Interest
Jumlah Saham yang Beredar (dalam jutaan)	28.036	28.036	24.042	Outstanding Shares (in million)
Laba Per Saham Atas Laba Bersih (dalam Rupiah penuh)				Earning per Share on Net Income (in full amount of Rupiah)
Dasar	39,76	36,71	31,85	Basic
Dilusian	39,62	36,71	31,85	Diluted
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position	
Jumlah Aset	11.753.772	10.526.123	8.313.827	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.455.921	3.356.357	2.526.725	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.297.851	7.169.766	5.787.102	Total Equity
Analisa Rasio RASIO KEUANGAN			Ratio Analysis FINANCIAL RATIO	
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	29,40%	31,89%	30,39%	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	41,65%	46,81%	43,66%	Total Liabilities / Total Equity
Aset Lancar / Liabilitas Lancar	153,64%	149,55%	293,01%	Current Assets / Current Liabilities
RASIO USAHA			OPERATING RATIO	
Laba Bersih / Jumlah Aset (ROA)	9,46%	8,43%	9,06%	Net Income / Total Assets (ROA)
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas (ROE)	13,39%	12,38%	13,01%	Net Income / Total Equity (ROE)
Laba Bersih / Pendapatan Premi bersih	50,16%	36,97%	56,37%	Net Income / Net Premiums
*) Disajikan kembali / As Restated				



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report From The Board of Commissioners

Lambatnya pertumbuhan di Amerika Serikat dan Eropa telah mengurangi permintaan untuk ekspor Indonesia. Ekspor komoditas Indonesia melemah secara signifikan karena berkurangnya permintaan regional, sementara melemahnya permintaan dari Cina dan kurangnya sikap agresif perekonomian India juga mempengaruhi melemahnya pertumbuhan ekspor untuk Indonesia.

Untuk menstimulasi pertumbuhan ekonomi, pemerintah telah mengajukan kenaikan anggaran belanja infrastruktur. Dana tersebut akan dipergunakan untuk memperbaiki jalan raya, jalur kereta, dan membiayai pembangunan bandara udara baru.

Penjualan kendaraan bermotor juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Industri tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda yang melemah meskipun adanya peraturan untuk meningkatkan uang muka minimum sebesar 30% untuk pembelian kendaraan dengan kredit di pertengahan Juni.

Struktur demografi yang mendukung, meningkatnya tingkat pendapatan, disertai dengan inflasi yang stabil dan suku bunga yang rendah akan melindungi permintaan domestik dari guncangan eksternal. Sensus penduduk terakhir yang dilakukan tahun lalu menunjukkan bahwa sekitar 60% dari populasi Indonesia berada dalam usia produktif yaitu antara 15-54 tahun. Tingkat pengangguran menurun ke titik terendah dalam lima tahun terakhir.

Melemahnya surplus perdagangan dan menurunnya portofolio pemasukan karena ketidakpastian dari krisis Eropa akan memberikan tekanan pada Rupiah. Namun, dengan hasil yang relatif menarik dan ekspektasi akan meningkatnya pemasukan FDI ke dalam negeri, kami memperkirakan tekanan pada Rupiah akan terbatas. Pemerintah juga mempunyai ruang fiskal untuk menstimulasi perekonomian mempertimbangkan rendahnya defisit hutang anggaran dan tingkat hutang pemerintah.

Industri asuransi Indonesia diyakini masih mempunyai banyak kesempatan untuk bertumbuh, didukung oleh pasar dan inisiatif pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan infrastruktur. Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3% di tahun 2012, nomor dua tertinggi antar negara-negara G20.

Mulai 2013, sektor industri asuransi jiwa Indonesia akan diatur oleh badan regulator baru yang disebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Entitas independen ini akan menggantikan regulator asuransi yang sekarang, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang akan mengatur dan mengawasi seluruh sektor

Slow growth in the U.S. and Europe has dampened demand for Indonesian exports. Indonesia's commodity exports have weakened significantly due to ease in regional demand, while weakening demand from China and less aggressiveness in India's economy have also added to the downside risk to export growth for Indonesia.

To stimulate economic growth, the government has proposed raising the infrastructure spending budget. The funds will be used to improve roads, railway lines, and finance the construction of new airports.

Motor sales also rise compared to the previous year. The industry shows little sign of slowing down despite regulation increasing the minimum down-payment to 30% for vehicle purchases on credit in mid-June.

Favorable demographic structure, improvement in income level, coupled with stable inflation and low interest rates is likely to shield domestic demand from external shocks. The latest population census done last year suggested that around 60% of Indonesian population is in the productive age of 15-54 years old. Unemployment rate declined to its lowest level in the last five years.

Weakening trade surplus and decreasing portfolio inflows due to uncertainty of the European crisis will put pressures on Rupiah. However, as the yields remain relatively attractive and the expected rising FDI inflow into the country, we expect the pressures on Rupiah will be limited. The government also has fiscal room to stimulate the economy considering government low debt budget deficit and debt level.

Indonesia insurance industry is believed to have ample growth opportunities, supported by market and government initiatives to spur economic growth through infrastructure enhancements. Indonesia posted economic growth of 6.3% in 2012, the second highest rate among the G20 economies.

From 2013, the Indonesia life insurance sector will be governed by a new super regulator named Otoritas Jasa Keuangan (OJK). This independent entity will replace the current insurance regulator, Supervisory Board on Capital Market & Financial Institution (Bapepam-LK), which will regulate and supervise all financial services sectors,

jasa keuangan, termasuk pasar modal, institusi keuangan non-bank dan sektor perbankan.

Diharapkan perubahan ini tidak memberikan pengaruh negatif terhadap rencana dari institusi-institusi untuk membangun operasional asuransi jiwa yang berkualitas tinggi dan dijalankan dengan baik.

Bahkan dibandingkan dengan perbankan, industri asuransi secara bertahap menghadapi kerangka aturan yang semakin kompleks, seperti aturan kecukupan modal yang lebih ketat dimana perusahaan harus menentukan jumlah modal atau RBC yang dibutuhkan sesuai ketentuan IFRS yang baru, pengaturan risiko dan ekspektasi manajemen yang lebih tinggi, nantinya juga dibutuhkan struktur risiko, kebijakan dan pengungkapan yang lebih baik secara keseluruhan perusahaan yang menuntut perusahaan asuransi untuk meningkatkan pengungkapan dan laporan finansial mereka.

Kecukupan modal dan tata kelola perusahaan masih menjadi perhatian utama dalam industri, beberapa perusahaan asuransi kecil kemungkinan menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan modal minimum.

Dalam tata kelola perusahaan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Regulator telah memperkenalkan beberapa inisiatif seperti pelaksanaan *fit and proper test* yang lebih ketat, pengaturan laporan keuangan yang lebih transparan, proses audit yang lebih menyeluruh dan mendalam, petunjuk produk baru yang lebih terperinci, dan pengaturan sertifikasi dan perijinan untuk agen asuransi.

Kami senantiasa meningkatkan operasional pendukung. Kami mencoba untuk mengurangi biaya pengiriman dan meningkatkan keunggulan layanan kepada pemegang polis dan tenaga pemasaran kami melalui peningkatan dalam proses kerja dan waktu pelayanan dalam area underwriting polis baru, manajemen klaim dan pelayanan nasabah. Inisiatif-inisiatif tersebut telah menghasilkan peningkatan operasional dan standar layanan kepada tenaga pemasaran dan pemegang polis kami, sehingga memungkinkan para tenaga pemasaran kami untuk fokus untuk menghasilkan bisnis baru dan pertumbuhan selanjutnya di tengah ketatnya lingkungan peraturan dengan pasar dan kanal distribusi yang berbeda-beda. Kami juga mengandalkan teknologi untuk menurunkan biaya dan mencapai skala ekonomis, dan mengarahkan pengembangan sumber daya dan modal manusia untuk disejajarkan pada tujuan strategis kami. Pengembangan modal manusia adalah kunci pendukung untuk kesuksesan kami di masa depan.

Kami secara konsisten menekankan pengembangan manusia dan menerapkan system penghargaan yang mendukung budaya kinerja.

including the capital markets, non-banking financial institutions and the banking sector.

Hopefully these changes do not adversely impact the interest from institutions looking to build high quality and well run life insurance operations.

Even compared with banking, the insurance industry has gradually facing more complex regulatory framework, such as more stringent capital requirements where firms have to determine how much capital or RBC would be required under the new IFRS, higher risk governance and management expectations, there will be an even greater need for enterprise-wide risk structures, policies and improved disclosures that require insurers to enhance their disclosures and financial reporting.

Capital adequacy and corporate governance remain key issues within the industry, several small insurance companies may face difficulties in fulfilling the minimum capital requirement.

With regards to corporate governance issues, there are several challenges that need to be addressed. Regulators have introduced several initiatives such as conducting stringent fit and proper test, requiring more transparent financial statements, applying broader and in-depth auditing process, establishing more detailed guidelines to new products, and to regulate the certification and licensing for insurance agents.

We continued to improve our back office operation. We try to reduce delivering cost and enhance service excellence for both our policyholders and sales force through improvement in work processes and turnaround times in new business underwriting, claims management and customer care areas. These initiatives have resulted in an improved operations and service standards to our sales force and policyholders, thus it will allow our sales force to focus more into new business generation and growth moving forward amid increasingly tough regulatory environment with diverse market and distribution channels. We also leverage on technology to lower costs and achieve economic of scale, and directing resources and human capital development to align it towards our strategic direction. Human capital development is a key driver to our future success.

We constantly emphasize on people development and implemented reward system that will encourage performance culture.

Demikian pula di sisi distribusi, kami menyediakan pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan untuk berbagai kanal distribusi kami sebagai bagian dari upaya kami untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan profesionalisme mereka. Panin Life Academy kami telah siap dan berkomitmen penuh untuk mengadakan program yang lebih terstruktur dan profesional untuk dimanfaatkan oleh seluruh distributor kami.

Dalam tanggung jawab sosial perusahaan, kami percaya dalam memberikan kembali pada komunitas tempat tinggal kami melalui berbagai program kami seperti mengunjungi yayasan pendidikan anak cacat dan mengadakan kegiatan donor darah, Perseroan akan selalu melayani komunitas selama keberadaannya.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang polis, tenaga pemasaran, mitra usaha, dan terutama pada karyawan kami atas kerja keras dan komitmennya yang telah membantu Perseroan untuk terus bertumbuh.

Similarly on the distribution side, we will provide continuous training and education for our various distribution channels as part of our efforts to enhance their skills, knowledge and professionalism. Our Panin Life Academy is now ready and fully committed to deliver more structured and professional programs for the benefit of all our distributors.

On corporate social responsibility, we believe in giving back to the community we live in through our various programs such as visiting an education foundation for children with disabilities and holding a blood donor event, Company will continue to serve the community throughout its existence.

In closing, we would like to thank our policyholders, sales force, business partners, and most of all our employees for their hard work and commitment that has helped the Company continues to grow.

LAPORAN DIREKSI Report From The Board of Directors

Indonesia sebagai perekonomian terbesar di Asia Tenggara terus bergerak maju dengan pertumbuhan ekonomi yang mengesankan, walaupun melemahnya ekonomi di Amerika Serikat dan zona Eropa mempengaruhi melemahnya pertumbuhan ekonomi untuk negara ini.

Tidak seperti kebanyakan negara tetangga, permintaan domestik yang kuat terus mendukung pertumbuhan ekonomi yang kuat di Indonesia di tengah-tengah melemahnya kondisi global. Permintaan domestik yang kuat khususnya didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tinggi, yang mewakili kurang lebih 60% dari produk domestik bruto negara ini. Pertumbuhan investasi asing langsung dan tingginya pengeluaran pemerintah untuk peningkatan infrastruktur juga akan berkontribusi terhadap perkembangan investasi di Indonesia.

Dasar ekonomi yang kokoh dengan meningkatnya konsumsi domestik, peraturan perasuransian yang diperbaharui, inovasi produk dan pemanfaatan kanal distribusi alternatif telah mendukung prospek perusahaan asuransi jiwa untuk bertumbuh di Indonesia. Penetrasi pasar untuk asuransi jiwa di Indonesia menunjukkan potensi yang besar dengan total premi asuransi di tahun 2012 hanya mencapai 1,7% dari produk domestik bruto, dibandingkan dengan tingkat penetrasi asuransi di negara-negara tetangga seperti Singapore, Malaysia dan Thailand yang mencapai di atas 4% dengan angka populasi yang lebih rendah dan pasar yang lebih jenuh, sementara penetrasi di Amerika Serikat dan Inggris telah mencapai 8,1% dan 11,8%.

Indonesia juga telah mengambil langkah-langkah untuk terus memperbaiki peraturan-peraturan yang ada agar sejalan dengan standar internasional untuk menopang perkembangan industri asuransi jiwa dalam negeri yang kuat. Dengan telah diterapkannya peraturan kecukupan modal yang lebih ketat sebelum implementasi penuh ASEAN Free Trade Agreement di tahun 2015, sektor industri asuransi jiwa di Indonesia telah siap untuk pertumbuhan lebih jauh yang ditunjukkan dengan kinerja operasional yang stabil oleh industri secara umum meskipun terdapat tantangan modal bagi beberapa pemain dan lingkungan internasional yang lemah. Walau beberapa perusahaan asuransi jiwa lokal yang kurang modal mungkin dihadapkan pada pilihan untuk menjajaki proses merger atau akuisisi, atau mengembalikan ijin usaha mereka. Sampai saat ini, negara ini belum melihat adanya pasar *merger-and-acquisition* yang aktif.

Akhir-akhir ini, banyak investor asing lebih menyadari potensi di Indonesia, mempertimbangkan penetrasi pasar yang relatif rendah dan pertumbuhan yang lambat di pasar yang sudah jenuh seperti Amerika, Jepang dan Korea.

Indonesia as Southeast Asia's largest economy continues to power ahead with impressive economic growth, although weaknesses in U.S. and Eurozone economies are adding to the downside risks to economic growth for the country.

Unlike the majority of its regional peers, robust domestic demand continues to support strong economic growth in Indonesia amid a weakening global outlook. Strong domestic demand is driven particularly by vigorous household consumption, which accounts for approximately 60% of the nation's GDP. Growth in foreign direct investment and high level of government spending on infrastructure improvement will also contribute to increase investment in Indonesia.

Solid economic fundamentals with rising domestic consumption, refined insurance regulation, product innovation and use of alternative distribution channels are bolstering prospects for life insurance companies to grow in Indonesia. Market penetration for life insurance in Indonesia shows huge potential with total insurance premiums in 2012 amounted to a mere 1.7% of its gross domestic product, compared with insurance penetration levels in neighboring countries such as Singapore, Malaysia and Thailand which are above 4% with much lower population numbers and more mature markets, while penetration in U.S. and U.K. have reached 8.1% and 11.8% respectively.

Indonesia has also taken continuous steps to refine its regulations in line with international standards to sustain the strong development of life insurance industry within the country. With enhanced capital requirement regulation already in place ahead of full implementation of the ASEAN Free Trade Agreement in 2015, Indonesia's life insurance sector is primed for further growth as the industry has generally exhibit stable operating performance despite capital challenges for some players and a weak international environment. Though a number of undercapitalized local life insurance companies may be faced with options to either explore a merger or acquisition process, or otherwise surrender their license. Thus far, the country has yet to see a more active merger-and-acquisition market.

Recently, many foreign investors are increasingly aware of the potential in Indonesia, considering the relatively low market penetration and slowing growth in maturing markets such as the Americas, Japan and Korea.

Dalam waktu yang bersamaan, banyak perusahaan lokal yang juga tertarik untuk membentuk usaha gabungan asing karena mereka mencari pengetahuan internasional untuk mengembangkan produk baru, distribusi, model bisnis, sistem operasi, dan yang paling penting, penambahan modal untuk mendorong perkembangan jangka panjang. Salah satu pendorong utama yang meningkatkan minat dari investor-investor asing tersebut adalah potensi dari kanal bancassurance.

Saat ini menjual produk asuransi melalui bank populer di hampir semua negara di Asia Pasific. Perusahaan asuransi jiwa mengambil keuntungan dari basis pelanggan bank yang signifikan dan menyajikan tawaran produk asuransi yang sesuai.

Di negara seperti Indonesia dengan populasi pedalaman dan ekonomi pertanian yang luas, bank telah membantu meningkatkan penetrasi asuransi jiwa dengan menyediakan hubungan yang terpercaya dan hemat biaya kepada konsumen di pedalaman melalui keberadaan infrastruktur dan komunitas yang ada.

Namun demikian, bancassurance terpapar pada risiko signifikan apabila bank mengakhiri perjanjian distribusi asuransi yang dapat menyebabkan kehilangan portofolio yang cukup besar bagi perusahaan asuransi jiwa. Oleh karenanya sangat penting bagi perusahaan asuransi jiwa untuk tidak tergantung pada kerja sama kemitraan tunggal hanya dengan satu bank dan menjalin kemitraan strategis dengan beberapa bank untuk memperluas distribusi dan menghilangkan risiko ini.

Tantangan lain bagi perusahaan asuransi jiwa dalam distribusi bancassurance adalah kurangnya kontrol langsung atas personil penjualan, yang memberikan masalah kritikal seperti hasil produksi, susunan dan strategi produk, dan motivasi karyawan. Bank mempunyai banyak produk yang dapat ditawarkan dan produk asuransi jiwa mungkin tidak selalu menjadi prioritas.

Dengan adanya tantangan-tantangan ini sekalipun, kemitraan dengan bank menawarkan nilai signifikan dalam basis pelanggan mereka, citra merek, dan kredibilitas yang sudah terbangun. Bancassurance akan terus bertumbuh sebagai suatu kanal distribusi di tahun-tahun mendatang.

Panin Life dengan profesionalisme dan dedikasi terhadap kepuasan pelanggan telah berhasil menjalin beberapa kerja sama Bancassurance dengan beberapa bank ternama di Indonesia. Selain memiliki asosiasi yang kuat dengan Panin Bank dari grup perusahaan yang sama, Panin Life juga memiliki kerja sama bancassurance jangka panjang dengan bank-bank internasional seperti Commonwealth Bank dan DBS dalam menawarkan produk yang kompetitif melalui perbankan ritel. Panin Life juga berhasil memperluas distribusinya dengan beberapa mitra bank utama seperti

Correspondingly, many local companies are also attracted to form foreign joint ventures as they seek international knowledge to develop new products, distributions, business models, operating systems, and most important, increased capital to fuel long-term development. One of the key drivers that heighten the interest of these foreign investors is the potential of bancassurance channel.

Today selling insurance products through a bank is prevalent in almost all countries in Asia Pacific. Life insurance companies are taking advantage of the banks' significant customer base and provide tailored insurance product offerings.

In a country like Indonesia with large rural populations and agricultural economies, banks have helped to increase life insurance penetration by providing a trustworthy and cost efficient link to rural consumers through an existing infrastructure and community presence.

However, bancassurance is exposed to significant risk should the Bank terminate the insurance distribution agreement which may result in substantial loss of portfolios for the life insurance company. Thus it is imperative for life insurance companies not to depend on single partnership cooperation with just one bank and to engage strategic partnership with multiple banks to broaden the distribution and eliminate this risk.

Another challenge for life insurance companies in bancassurance distribution is the lack of direct control of sales personnel, which presents critical problems such as production results, product mix and strategy, and staff motivation. Banks have many products to offer and life insurance products may not always be a priority.

Despite these challenges, partnering with banks offers significant value in their customer base, brand awareness, and established credibility. Bancassurance will continue to grow as a distribution channel in the years to come.

Panin Life through its professionalism and dedication for customer satisfaction has been able to secure a number of Bancassurance relationships with several reputable banks in Indonesia. Other than having a strong association with Panin Bank as a sister company, Panin Life has had long lasting Bancassurance relationships with international banks such as Commonwealth Bank and DBS in offering competitive products through the retail banking. Panin Life also managed to expand its distribution in some other key bank partners such as Citibank and ANZ from

Citibank dan ANZ dari sebelumnya hanya menjangkau segmen pasar kartu kredit menuju penyediaan layanan untuk nasabah-nasabah perbankan ritel mereka.

Untuk menunjang pertumbuhan kanal bancassurance, beberapa produk diluncurkan atau diluncurkan kembali di tahun 2012. Satu diantaranya adalah 20 Years in Safe sebagai salah satu produk yang berkesinambungan dengan Citibank, diperuntukkan bagi segmen pelanggan menengah keatas. Produk ini menyediakan berbagai manfaat, yaitu memberikan perlindungan asuransi jiwa selama 20 tahun hanya dengan membayar premi selama 5 tahun, produk ini juga menyediakan manfaat meninggal sebesar 100% Uang Pertanggungan ditambah nilai investasi dan manfaat hidup sebesar nilai investasi pada akhir masa pertanggungan. Nilai investasi dalam produk ini diakumulasi setiap bulan, sehingga akan memberikan nilai investasi yang lebih tinggi bagi pemegang polis.

Inisiatif lainnya yang diluncurkan untuk kanal distribusi bancassurance adalah dana investasi baru bernama "Smart Risk Control (SRC) Moderate Fund" untuk *Managed Unit Linked USD*, sebuah produk unit-linked premi tunggal yang dijual melalui Commonwealth Bank. SRC Moderate Fund diluncurkan di pertengahan tahun 2012, yaitu suatu inovasi dana baru dengan konsep terobosan *Smart Risk Control*, yang memberikan strategi alokasi aset aktif berdasarkan kecenderungan pasar dalam 3 tipe aset yang berbeda; ekuitas Indonesia, aset pendapatan tetap, dan persentase dari eksposur aset luar negeri untuk mengoptimalkan pengembalian investasi.

Disisi lain, strategi utama kami dalam kanal Agency adalah dengan mengembangkan agen-agen dan pemimpin-pemimpin baru, mendorong penjualan berbasis kebutuhan dan mendorong manajemen aktivitas.

Untuk mendukung strategi ini, kami meluncurkan Panin Life Academy. Dengan visi untuk menjadi akademi asuransi jiwa yang paling profesional, praktis dan menguntungkan di Indonesia, kami memperkenalkan 10 modul pelatihan untuk agen-agen kami yang mencakup teknik-teknik penjualan, manajemen aktivitas, pelatihan produk, pelayanan pelanggan, dan pertumbuhan karir.

Di tahun 2012 kami membuka dua kantor baru di wilayah timur untuk mendukung ekspansi kami. Kami bertujuan untuk melayani pasar menengah keatas yang bertumbuh di wilayah tersebut. Kami juga memperkenalkan insentif penerimaan agen baru dalam bentuk promosi "*agent get agent*" untuk meningkatkan angka penerimaan agen baru kami.

Kami menyadari nilai agen kami; portal internet kami, yang disebut Agency Development System (ADS) telah dikembangkan tidak hanya sebagai pusat informasi, namun juga berfungsi sebagai sistem pengawasan aktivitas untuk meningkatkan produktivitas tim agency kami.

previously tapping only credit card market segment to also cater for their retail banking clients.

To support the growth of bancassurance channel, several products were launched or re-launched in 2012. One of which was the 20 Years in Safe as one of our sustainable products with Citibank, targeted for middle upper customer segment. This product provides a multitude of benefits, as it featured to give 20 years life protection period with only 5 years of premium payment, it also provides a principal death benefit of 100% Sum Insured plus investment value and a living benefit of investment value upon maturity. The investment value in this product is accumulated on a monthly basis, hence will give better investment value for policyholders.

Another initiative launched for the bancassurance distribution channel was a new investment fund named "Smart Risk Control (SRC) Moderate Fund" for Managed Unit Linked USD, a single premium unit-linked product currently sold through Commonwealth Bank. SRC Moderate Fund was launched in mid-2012, which is a new fund innovation with a breakthrough concept of Smart Risk Control, featuring an active asset allocation strategy based on market trend in 3 different asset types; Indonesian equities, fixed income assets, and a percentage of offshore assets exposure to optimize the investment return.

On the other hand, our main strategies in the Agency channel are to develop new agents and leaders, drive needs based selling and drive activity management.

To support our strategies, we launched Panin Life Academy. With the vision to be the most professional, practical and profitable life insurance academy in Indonesia, we introduced 10 training modules for our agents which comprises of selling techniques, activity management, product training, customer service, and career growth.

In 2012 we have opened two new offices in Eastern region to support our expansion. We expect to serve the growing middle up market in the region. We also initiated new agent recruitment incentive as an "agent get agent" plan to boost our recruitment number.

We recognized the value of our agents; our internet based portal, named Agency Development System (ADS) has been developed not only as information center, but also serves as an activity monitoring system to increase productivity for our agency team.

Selain itu, kanal agency juga telah meluncurkan produk baru yaitu Panin Guaranteed Capital Plus (PGCP) di awal tahun 2012, sebagai pilihan produk alternatif bagi produk regular unit-linked terbaik saat ini dari Agency yaitu "Panin New Multilinked". PGCP dikemas secara eksklusif untuk kanal agency dan diperuntukkan bagi pasar yang lebih tinggi. Produk ini memberikan jaminan perlindungan modal untuk mengembalikan 100% premi yang dibayarkan ditambah nilai investasi di akhir masa kontrak. Pelanggan dapat memilih periode masa pertanggungan 10, 15 atau 20 tahun dengan masa pembayaran premi selama tiga tahun berturut-turut. PGCP juga menyediakan manfaat meninggal sebesar 100% Uang Pertanggungan ditambah nilai investasi.

Menyadari pentingnya strategi produk dan aktivitas pengembangan produk jangka panjang sebagai salah satu tulang punggung untuk mendukung perkembangan bisnis yang kuat melalui distribusi multi-kanal, tim pengembangan produk kami telah menyelesaikan lebih dari 20 aktivitas pengembangan produk untuk mendukung pertumbuhan permintaan dari kanal-kanal distribusi atas inovasi produk baru dengan berbagai jangkauan.

Di tahun 2012 surplus perdagangan Indonesia terus berkurang. Subsidi bahan bakar dan listrik bertambah tinggi. Hal-hal ini memberikan tekanan pada anggaran dan rekening berjalan negara. Hal ini terlihat dari melemahnya Rupiah. Terlebih lagi diprediksi bahwa inflasi di tahun berikut akan semakin tinggi. Namun demikian, kinerja pasar saham cukup elastis, saham sektor konsumen mencapai rasio PE yang berlipat ganda mencapai 20 kali.

Filosofi investasi kami cenderung berhati-hati dan konservatif. Dana unit-linked diinvestasikan dalam reksa dana dengan beberapa manajer investasi ternama. Sementara dana non-unit-linked diinvestasikan dalam pendapatan tetap dan sebagian instrumen jangka pendek.

Kami menyusun portofolio investasi dengan mengambil langkah-langkah untuk mengatur likuiditas, eksposur mata uang asing, ketidakcocokan durasi, risiko suku bunga dan kredit. Meningkatnya obligasi dan saham di tahun 2012 sebagian didorong oleh masuknya dana asing. Kita harus berhati-hati untuk tidak mengejar pasar apabila terjadi putar balik pasar yang dapat terjadi kapan saja. Kita harus tetap likuid dan senantiasa mengantisipasi kemungkinan naiknya suku bunga.

Dalam jangka panjang kami memperkirakan suku bunga yang lebih rendah. Kondisi suku bunga yang rendah akan memaksa kita untuk melihat kembali asumsi pengalaman pemegang polis seperti persistensi, premi lanjutan, dan pemilihan manfaat tambahan, yang semakin menjauh dari pengalaman perusahaan asuransi jiwa dimasa lalu. Kondisi suku bunga yang rendah ini juga memaksa kita untuk memperhatikan persoalan strategi yang mendasar, yaitu

On top of that, Agency channel has also launched a new product named Panin Guaranteed Capital Plus (PGCP) in early 2012, as alternative product option to the current best-selling product of Agency regular unit-linked "Panin New Multilinked". PGCP was designed exclusively for Agency channel and targeted to mass affluent market. This product provides a guaranteed capital protection to return 100% of paid premium plus additional investment value at the end of contract period. Customers are entitled to select a 10, 15 or 20 years coverage period with three consecutive years of premium payment. PGCP also provides a principal death benefit of 100% Sum Insured plus investment value.

Recognizing the importance of product strategy and extensive product development activities as one of the backbone to support strong business development through multi-channel distribution, our Product Development team has delivered over 20 product development activities to support the growing demand of distribution channels for new and various range of product innovation.

In 2012 Indonesia's trade surplus continued to shrink. Fuel and electricity subsidies continued to become sizeable. These have put pressure on the current account and state budget, which was reflected in a weakened Rupiah currency. Moreover, it has been predicted that in the following year inflation will edge higher. However, the stock market performance was quite resilient, the consumer sector stocks had reached high multiple PE Ratio of 20 times.

Our investment philosophies are rather cautious and conservative. The unit-linked funds are invested into mutual fund with several reputable fund managers. While the non-unit-linked funds are invested into fixed income and partly short term instruments.

We are structuring the investment portfolio by taking measures to manage the liquidity, foreign currency exposure, duration mismatch, interest rate and credit risk. The bond and stock rally in 2012 was partly driven by the inflow of foreign funds. We need to be cautious not to chase the market in case of market reversal that might take place anytime. We need to stay liquid and to anticipate the potential upward trend of interest rate.

In the longer term we foresee lower interest rate. Low interest rates environment will force us to re-examine policyholder experience assumptions such as persistency, renewal premiums, and optional benefit elections, which are increasingly straying from what life insurance companies have experienced in the past. This low interest rates environment is also forcing us to address fundamental strategic issues, that we should consider to

kita harus mempertimbangkan untuk secara fundamental menyusun ulang portofolio produk kami untuk mencerminkan kenyataan ekonomi baru untuk memenuhi kebutuhan beban jangka pendek dan jangka panjang. Investasi harus dikelola secara khusus untuk sebisa mungkin mengantisipasi kemungkinan koreksi pasar dan mengalokasikan aset untuk memaksimalkan pengembalian jangka pendek untuk menjamin target pengembalian. Sebagai tambahan, manajer aset pihak ketiga harus diperkuat dan mendukung strategi investasi yang ada.

Kami juga telah menerapkan program *Enterprise Risk Management (ERM)*, namun masih banyak hal yang harus dikerjakan untuk menambah tingkat kedalaman dan kemampuan ERM agar dapat menjelma menjadi suatu sistem manajemen risiko yang strategis. Kecenderungan ini didorong oleh faktor eksternal seperti tuntutan dari regulator dan agensi pemeringkat, dan faktor internal seperti tuntutan dari Dewan Komisaris untuk akuntabilitas yang lebih baik dan transparansi mengenai bagaimana risiko dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola. Selain itu juga penting untuk mengantisipasi kejadian katastrofik besar atau bencana alam yang dapat mengakibatkan klaim asuransi berskala besar dan mengganggu operasional perusahaan asuransi jiwa.

Pada akhirnya, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan dengan membawa *enterprise risk management* ke tahap selanjutnya. Perseroan dapat mengambil keuntungan dengan menjadikan ERM sebagai bagian penting dari inti operasional kami, menyebarkan kepemilikan risiko melintasi keseluruhan operasional dan meningkatkan pengungkapan dan tata kelola risiko. Sebagai tambahan, ERM yang baik dapat membantu mempersiapkan perusahaan terhadap scenario terburuk dari perkembangan yang berdampak negatif yang tidak hanya mengganggu pelanggan kami tapi juga mengancam kelangsungan hidup operasional kami.

Kita juga dapat mulai menerapkan ERM untuk mengkapitalisasi bagaimana risiko dikelola untuk membedakan kita dari pesaing yang lain. ERM dapat menjadi alat untuk bertumbuh, bukan hanya penjaga pertahanan. Tantangan bagi kita adalah untuk menggunakan risiko untuk mencapai keunggulan kompetitif – misalnya, dengan menentukan bagaimana beberapa inisiatif yang membutuhkan modal lebih sedikit dibandingkan dengan yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan pesaing.

Selama bertahun-tahun, kami telah berupaya untuk menyusun ulang sistem kami dan meningkatkan kemampuan teknologi kami untuk mengurangi biaya-biaya yang tidak diperlukan dan meningkatkan produktivitas sambil menjadi lebih fleksibel dan tangkas. Upaya tersebut terus dijalankan dengan lebih banyak desakan pada

fundamentally redesigning our product portfolio to reflect new economic realities to achieve the optimal long-term asset allocation and level of diversification necessary to meet short and long-term liability needs. Investments must be managed in a way that anticipates as much as possible potential market corrections and allocates assets to maximize short-term returns to secure targeted returns. In addition, third-party asset managers must be strengthened and support the investment strategy.

We have also adopted Enterprise Risk Management (ERM) programs, yet much work remains to be done to increase the depth and sophistication of ERM to evolve into a truly strategic risk management system. This trend is driven both by external forces such as new demands from regulators and rating agencies, and internal forces such as demands from Board of Commissioners for greater accountability and transparency on how risk is identified, quantified and managed. It is also important to anticipate major catastrophic event or natural disaster which could result in a widespread insurance claims and severe operational disruptions for life insurance companies.

Ultimately, the goal is to improve the quality of our decision-making process by taking enterprise risk management to the next level. The Company can benefit by making the ERM discipline part of our operating DNA, spreading ownership of risk across the operation and improving risk disclosure and governance. In addition, sound ERM better prepares companies for worst-case scenarios of those high severity developments that not only can disrupt our clients but threaten the viability of our own operations.

We may also begin to employ ERM to capitalize on how risk is managed to differentiate us from our competition. ERM could be a tool for growth, not just a defensive speed bump. The challenge is for us to use risk to achieve a competitive advantage – for example, by determining how some initiatives might require less capital than what is being committed by rival companies.

For years, we have been striving to reorganize our systems and upgrade our technological capabilities to reduce unnecessary costs and improve productivity while becoming more flexible and nimble. That quest continues

bagaimana mendorong nilai akhir dari bagaimana mengelola operasional kami.

Oleh karena itu, landasan *Policy Administration System* (PAS) yang modern dan fleksibel menjadi meja taruhan bagi kami untuk menyesuaikan, dan kegagalan dalam menyesuaikan dapat meningkatkan risiko kehilangan pangsa pasar sementara biaya terus meningkat. Transformasi PAS akan mengurangi kompleksitas dan risiko bisnis, lebih ekonomis untuk dijalankan dan dikelola secara harian, menyederhanakan kemampuan organisasi untuk memberikan nilai bagi pengguna dan pemegang polis. Nilai bisnis yang umum sebagai hasil dari implementasi PAS yang berhasil antara lain berupa pengalaman pelanggan dan agen yang berbeda, kecepatan memasuki pasar dalam hal kegesitan produk dan perubahan peraturan, pengurangan rasio pengeluaran dan efisiensi keuntungan jangka panjang, dan peningkatan manajemen dan analisa informasi.

Panin Life menyadari pentingnya efisiensi dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Melalui evaluasi yang terus menerus terhadap proses bisnis dan produktivitas, serta mempertimbangkan cepatnya penyebaran informasi di era teknologi maju ini, kami melihat kedepan dan mulai mempersiapkan suatu proses penerimaan bisnis baru yang lebih singkat dan otomatis. Demikian pula, proses klaim juga merupakan aktivitas kritis untuk menjamin tingkat kepuasan dari pelanggan. Pembayaran klaim Panin Life telah meningkat secara signifikan di tahun 2012 sejumlah Rp 55,8 miliar, naik 32,5% dari Rp 42,1 miliar di tahun 2011. Angka ini menunjukkan komitmen kami untuk menyediakan keunggulan layanan dan memenuhi janji kami pada pemegang polis.

Meningkatnya popularitas media sosial telah secara dramatis merubah arti dari kata “dari mulut ke mulut”, yang meningkatkan implikasi risiko reputasi bagi produsen produk dan distributor. Penggunaan media sosial seperti Facebook dan Twitter telah merubah bagaimana manusia berhubungan satu dengan yang lain dan dengan perusahaan yang akan dibeli produknya. Pengaruh dari media sosial telah memungkinkan pembicaraan yang sebelumnya dilakukan diantara individu untuk disebarluaskan pada ribuan individu-individu dalam waktu yang singkat.

Media sosial dalam bisnis bukan lagi suatu pilihan. Banyak manfaat bisnis yang dapat diperoleh dari media sosial. Mulai dari promosi merek, kampanye pemasaran edukatif produk dan jasa, segmentasi pasar, sampai dengan distribusi produk dan jasa dengan cara yang hemat biaya, dan banyak lagi. Banyak korporasi dan perusahaan besar di dunia telah memanfaatkan kesempatan bisnis yang unik dari media sosial ini. Panin Life bermaksud untuk merangkul fenomena di evolusi dan revolusi internet ini, sebelum ketinggalan dari pesaing-pesaing lainnya. Strategi

with even more urgency in term of how the bottom line is driven by how efficient we manage our operations.

Hence, a modern and flexible Policy Administration System (PAS) platform has become “table stakes” for us to adopt, and failure to adapt will increase the risk of losing market share while costs escalate. PAS transformation will reduce complexity and business risk, more economical to run and manage on a daily basis, simplify an organization's ability to deliver value to users and policyholders. Common source of business value as a result of successful PAS implementations may include a differentiated customer and agent experience, speed to market in terms of product agility and regulatory improvements, expense ratio reduction and long term efficiency gains, and improved information management and analysis.

Panin Life acknowledged the importance of efficiency in running our daily operational activities. Through continuous assessment of our business processes and productivity, also considering the fast moving information flow in this era of advance technology, we are looking ahead and began to prepare for a more streamline and automated new business acceptance process. Similarly, claims processing is also a critical activities to ensure satisfaction level of the customers. Panin Life's claims payment has increased significantly in 2012 amounted to Rp 55.8 bn, increase 32.5% compare to Rp 42.1 bn in 2011. This figure demonstrates our commitment to provide service excellence and keep our promises to policyholders.

The increasing prominence of social media has dramatically transforms the meaning of “word of mouth”, which increase reputational risk implications for product manufacturers and distributors alike. The use of social media such as Facebook and Twitter has transformed how people connect with each other and with the companies they are likely to buy from. The impact of social media has enabled the conversations that used to be held between individuals to be forwarded to thousands upon thousands of individuals in a very short pace of time.

Social media in business is no longer an option. Lots of business benefits could be reaped from social media. It starts from branding, product or service educative marketing campaigns, market segmentations, up to distributions of products or services in a cost-effective manner, and many more. Many major corporations and enterprises in the world have capitalized this unique key business opportunities from social media. Panin Life is keen to embrace this phenomenon in the internet evolution and revolution, before lagging behind other

media sosial saat ini sedang diformulasikan oleh tim pemasaran kami.

Pelanggan semakin menuntut kesederhanaan, transparansi dan kecepatan dalam melakukan transaksi mereka, termasuk pelayanan dari agen dan perusahaan asuransi jiwa. Kemajuan tanpa henti dari teknologi online dan mobile terus mendorong perubahan-perubahan dalam ekspektasi pelanggan. Strategi yang diterapkan akan membuka jalan bagi Perseroan untuk menghasilkan cerita sukses dalam menerapkan cara baru untuk melakukan usaha dalam dunia digital yang dinamis.

Distribusi asuransi jiwa telah bergeser secara besar-besaran di tahun-tahun terakhir dari model yang fokus pada produk menuju model yang berpusat pada pelanggan. Kami mulai untuk fokus lebih kepada mengembangkan solusi yang disesuaikan untuk memenuhi setiap dan seluruh kebutuhan dari pelanggan dan menjajaki kombinasi produk terbaik bagi pelanggan untuk memastikan kepuasan pelanggan dengan tujuan untuk menarik pelanggan yang menguntungkan dan membangun hubungan untuk mencapai retensi pelanggan dan memberikan nilai seumur hidup.

Penekanan kami pada hubungan dengan pelanggan akan menjadi inti dari bagaimana kami melakukan sesuatu sebagai bisnis. Kami percaya penekanan pada hubungan pelanggan ini merupakan suatu aset yang berharga bagi kami dan akan menjadi landasan terhadap bagaimana kami mengembangkan usaha kami di masa mendatang.

Oleh karenanya, sangatlah penting bagi perusahaan asuransi untuk memastikan pelanggannya diperhatikan secara khusus. Panin Life telah mengimplementasikan customer contact center dan CRM yang baru di pertengahan tahun 2012. Mempertimbangkan pentingnya inisiatif ini terhadap bisnis, perusahaan mengandalkan solusi teknologi informasi kelas dunia, yaitu CISCO® contact center infrastructure dan Microsoft® CRM suite. Contact center yang baru ini memungkinkan Perseroan untuk mendorong peningkatan layanan dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik dengan mengurangi telepon yang salah alih dan terbengkalai, yang akan menghindarkan pelanggan dari peristiwa penundaan yang tidak perlu dan pada akhirnya akan mengurangi risiko kemungkinan hilangnya kesempatan bisnis bagi Perseroan. Integrasi dengan teknologi CRM, secara fundamental menyenangkan pelanggan dengan pelayanan personal untuk mendorong kepuasan dan kesetiaan, dan menyajikan pandangan menyeluruh dari tiap-tiap pelanggan yang memungkinkan karyawan yang melayani pelanggan secara langsung untuk memberikan upaya pelayanan pelanggan yang profesional dan unggul. Sangat dipercaya, bahwa seiring meningkatnya pengalaman pelanggan, maka kesetiaan pelanggan akan meningkat secara bersamaan.

competitors. The social media strategies are currently being formulated by our marketing team.

Customers are increasingly demanding simplicity, transparency and speed in their transactions, including services from life insurance agents and companies. The relentless march of online and mobile technology is continuing to fuel these changes in customer expectations. The strategies would pave the way for the Company to gain success stories in adopting a new way of doing the business in the dynamic digital world.

Distribution of life insurance has tremendously shifted in recent years from a product-focused model towards a customer-centric model. We begin to focus more on developing customized solutions to meet each and every need of the customers and explore the best product combination for the customers to ensure customer satisfaction with the aim to attract profitable customers and build a relationship to achieve customer retention and provide lifetime values.

Our emphasis on our relationship with customers will very much at the core of how we do things as a business. We believe this emphasis on customer relationships is a great asset to us and it will be the foundation of how we develop our business in the future.

As such, it is essential for insurers to ensure that customers are specially attended. Panin Life has implemented a new customer contact center and CRM in mid-2012. Considering the criticality of this initiative to the business, company relies on the world-class information technology solutions, CISCO® contact center infrastructure and Microsoft® CRM suite. This new contact center enables the company to drive service improvements and deliver a better customer experience by reducing misroute calls and abandoned calls, which will avoid customers from experiencing needless delays and eventually may diminish the risk of potential loss of business opportunities for the Company. Integration with the CRM technology, fundamentally delight customers with personalized care to drive satisfaction and loyalty, and delivers a 360o holistic view of each customer that enables client-facing employees to provide professional and excellent customer service efforts. It is strongly believed, as customer experiences improve, customer loyalty will be equally improved.

Asuransi jiwa adalah industri berbasis pengetahuan, oleh karena itu, kemampuan kami untuk menarik dan merekrut lulusan baru yang berkualitas dari perguruan tinggi dan universitas, serta memperoleh tenaga kerja terbaik dari pasar akan membantu Panin Life untuk berprestasi dan membangun daftar kandidat secara berkesinambungan untuk posisi-posisi dengan keahlian khusus dan kritis, seperti Aktuaris, Manajer Keuangan dan Analis Sistem.

Membangun citra perusahaan yang kuat dan pesan perekrutan yang menarik merupakan area fokus utama kami lainnya dalam mendukung manajemen pengadaan sumber daya manusia (SDM). Manajemen SDM, manajemen kinerja, keterlibatan dan program retensi yang efektif dan terintegrasi dengan rotasi pekerjaan dan kemungkinan pelatihan antar unit adalah pilar-pilar utama dalam pengembangan SDM kami yang akan meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Untuk mengantisipasi perubahan yang terus menerus dari teknologi dan bisnis secara umum, sangatlah penting untuk mempromosikan dan membangun kepercayaan di seluruh Perseroan. Kami mempersiapkan pemangku kepentingan yang berbeda-beda dalam Perseroan untuk melihat kedepan dan mempersiapkan pengaruh dari transformasi terhadap sumber daya manusia. Oleh sebab itu, kami secara rutin mengadakan pertemuan *Townhall* bagi para pemimpin dan pertemuan *The Plaza* bagi seluruh karyawan untuk berbagi informasi mengenai perkembangan strategi, inisiatif, fokus dan bisnis Perseroan secara umum. Kami percaya bahwa iklim yang transparan dalam organisasi yang kondusif dan dinamis akan menumbuhkan motivasi yang tinggi, rasa satu tujuan dan fokus dari SDM kami untuk mendukung pencapaian tujuan kami.

Bersama dengan nilai-nilai perusahaan yang telah kami definisikan kembali yaitu WE LEAP; yang terdiri dari Work with integrity, Empower teamwork, Leading in innovation, Engagement, Assured customer satisfaction, dan Performance; kami merasa antusias dan yakin bahwa kami akan dapat mencapai dan bahkan melebihi tugas panggilan kami menuju keberhasilan '*quantum leap*' dari Perseroan.

Melangkah kedepan, prioritas utama kami akan fokus kepada distribusi produk dan menumbuhkan basis pelanggan yang besar, dan mengarah kepada model operasional yang rendah biaya. Kami bertekad untuk membangun Perseroan kami untuk jangka panjang.

Total aset konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan di tahun 2012 tercatat sebesar Rp 11,75 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 1,22 triliun atau sebesar 11,66% dibandingkan dengan jumlah aset tahun sebelumnya sebesar Rp 10,53 triliun.

Life insurance is a knowledge-based industry, therefore, our ability to attract and recruit qualified fresh graduates from college and universities, as well as acquiring top talents from the market will help Panin Life to perform and develop continuous pipeline of highly skilled and critical roles, ie. Actuaries, Financial Managers and System Analysts.

Building up a strong brand image and compelling recruitment message are our other key focus areas in supporting talent acquisition management. Effective and integrated talent management, performance management, engagement and retention programs with job rotation and cross training feasibility are the main pillars for the development of our human resources which will improve and sustain the Company's growth.

To anticipate the ongoing transformation of technology and business in general, it is imperative to promote and build confidence throughout the Company. We are preparing different stakeholders of the Company to envisage and prepare the transformation's affect to human resources. Henceforth, we constantly conducts regular Townhall meetings for leaders and The Plaza meetings for all employees to share information on the Company's general strategies, initiatives, focus and business updates. We believed a transparent climate within a conducive and dynamic organization will foster high motivation, sense of purpose and focus of our human resources to support our target achievement.

Together with our redefined corporate values named WE LEAP; stands for Work with integrity, Empower teamwork, Leading in innovation, Engagement, Assured customer satisfaction, and Performance; we are enthusiastic and confident that we can achieve and even go beyond our call of duty towards 'quantum leap' success of the Company.

Moving forward, our top priority will focus on products distribution and growing large customer base, and moving to a lower-cost operating model. We are determined to build our Company for the long-term.

Total consolidated assets of the Company and subsidiaries in 2012 amounted to Rp 11.75 trillion, representing an increase of Rp 1.22 trillion or 11.66% from total consolidated assets in the previous year of Rp 10.53 trillion.

Sejalan dengan pertumbuhan di sisi aset, Ekuitas Perseroan meningkat menjadi sebesar Rp 8,30 triliun, mengalami peningkatan sebesar 15,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 7,17 triliun.

Di akhir tahun 2012 Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 1,1 triliun, meningkat sebesar 25,22% dari Rp 0,89 triliun di tahun 2011, sehingga Perseroan mencatat peningkatan tingkat pengembalian modal sebesar 13,39% dibandingkan 12,38% di tahun 2011. Namun demikian, total pendapatan tercatat sedikit menurun sebesar 7,71% dibandingkan tahun sebelumnya, dikarenakan menurunnya pendapatan premi tunggal.

Perseroan mempunyai komitmen untuk meningkatkan kinerja entitas anaknya, dengan dukungan yang berkesinambungan kepada PT Panin Life yang telah terwujud dengan diperolehnya dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) VII di akhir kuartal IV tahun 2011. Perseroan telah melaksanakan penggunaan dana sekitar 50% (lima puluh persen) di kuartal I tahun 2012 dengan membeli saham PT Panin Bank Tbk yang dimiliki oleh PT Panin Life, sehingga komposisi aset yang diperkenankan PT Panin Life lebih baik. Pada akhir tahun 2012, tingkat solvabilitas PT Panin Life mencapai 188%, dibandingkan tahun 2011 sebesar 173%.

Di samping itu, guna mengembangkan bisnis asuransi jiwa melalui PT Panin Life, Perseroan sedang menjajaki hubungan kerja sama strategis dengan asuransi jiwa asing. Rencana ini merupakan langkah strategis yang diambil melalui proses yang matang dan penuh perhitungan, yang memungkinkan PT Panin Life untuk berkembang lebih pesat untuk melanjutkan pertumbuhan aspek bisnis, guna memenuhi kebutuhan nasabah, dan melalui pengembangan ini kami berharap akan dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang optimal.

Terakhir, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada para tenaga pemasaran, mitra usaha, dan seluruh karyawan atas dukungan tanpa henti pada Perseroan. Kami menantikan kinerja yang lebih baik di tahun 2013.

In line with the assets growth, the Company's Equity was increased up to Rp 8.30 trillion, representing an increase of 15.76% compared to prior year of Rp 7.17 trillion.

At the end of 2012 the Company recorded net profit amounted to Rp 1.1 trillion, increased 25.22% from Rp 0.89 trillion in 2011, resulting a recorded increase of return on equity of 13.39% compared to 12.38% in 2011. However, total revenue in 2012 was slightly decreased by 7.71% compared to prior year, mostly due to decrease in single premium.

The Company is committed to improve the performance of its subsidiaries, with continuous support to PT Panin Life indicated with the acquired funds from Limited Public Offering VII at the end of 4th quarter in 2011. The Company has utilized 50% (fifty percent) of the funds in 1st quarter of 2012 by purchasing stock of PT Panin Bank Tbk owned by PT Panin Life, therefore improve PT Panin Life's allowable asset composition. At the end of 2012, PT Panin Life's solvency ratio reached 188%, compared to 173% in 2011.

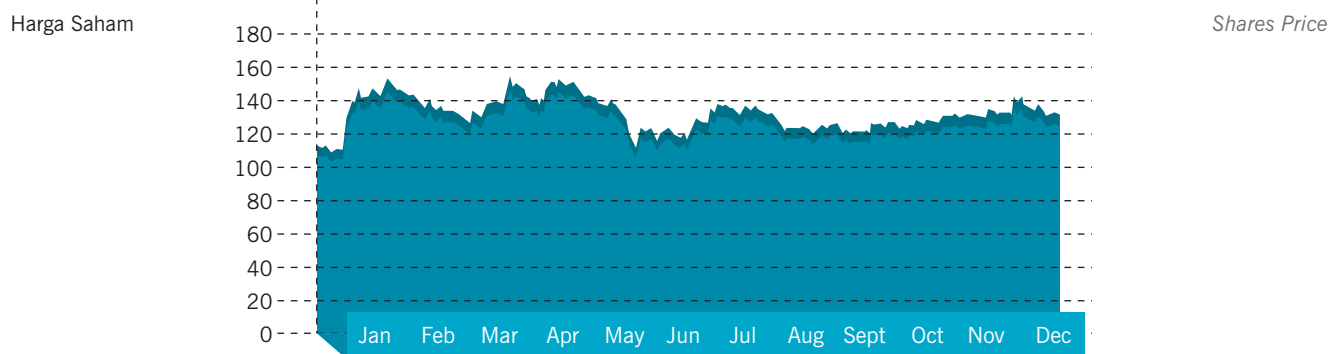
Beside that, to expand life insurance business through PT Panin Life, the Company is currently exploring a strategic partnership with foreign life insurance. This initiative is a strategic action taken through a calculated and vigilant process, which enables PT Panin Life to rapidly expand to continue the growth of business aspects, to fulfill customers' needs, and through this development we expect to achieve optimum business growth.

Lastly, I want to thank our sales force, business partners, the management team, and all employees for their continued support of the Company. We are looking forward to a stronger performance in 2013.

INFO SAHAM Shares Information

Jumlah Saham / No. of Shares				
Keterangan	Tahun Year	Penambahan Addition	Jumlah Saham Beredar No. of Outstanding Shares	Description
Sebelum Pencatatan di Bursa			980.000	Before Listing
Penawaran Umum Perdana	1983	1.020.000	2.000.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	1989	793.664	2.793.664	Limited Public Offering I
Dividen Saham	1990	186.143	2.979.807	Share Dividends
Swap Share	1991	15.520.000	18.499.807	Swap Shares
Saham Bonus	1992	55.499.421	73.999.228	Bonus Shares
Pemecahan Saham	1996	73.999.228	147.998.456	Stock Split
Penawaran Umum Terbatas II	1998	147.998.456	295.996.912	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1999	236.797.530	532.794.442	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	887.990.736	1.420.785.178	Limited Public Offering IV
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham	1999	28.000.000	1.448.785.178	Conversion of Warrants Series 1b to Shares
Penawaran Umum Terbatas V	1999	1.545.370.857	2.994.156.035	Limited Public Offering V
Pemecahan Saham	2003	8.982.468.105	11.976.624.140	Stock Split
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2003	12.000	11.976.636.140	Conversion of Warrants Series II to Shares
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2003	307.500	11.976.943.640	Conversion of Warrants Series III to Shares
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2004	2.083.044	11.979.026.684	Conversion of Warrants Series II to Shares
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2004	3.479.992	11.982.506.676	Conversion of Warrants Series III to Shares
Penawaran Umum Terbatas VI	2005	11.982.506.676	23.965.013.352	Limited Public Offering VI
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2007	65.997.833	24.031.011.185	Conversion of Warrants Series IV to Shares
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2008	2.960.000	24.033.971.185	Conversion of Warrants Series IV to Shares
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2009	8.125.508	24.042.096.693	Conversion of Warrants Series IV to Shares
Penawaran Umum terbatas VII	2011	3.994.010.198	28.036.106.891	Limited Public Offering VII
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2012	164	28.036.107.055	Conversion of Warrants Series V to Shares

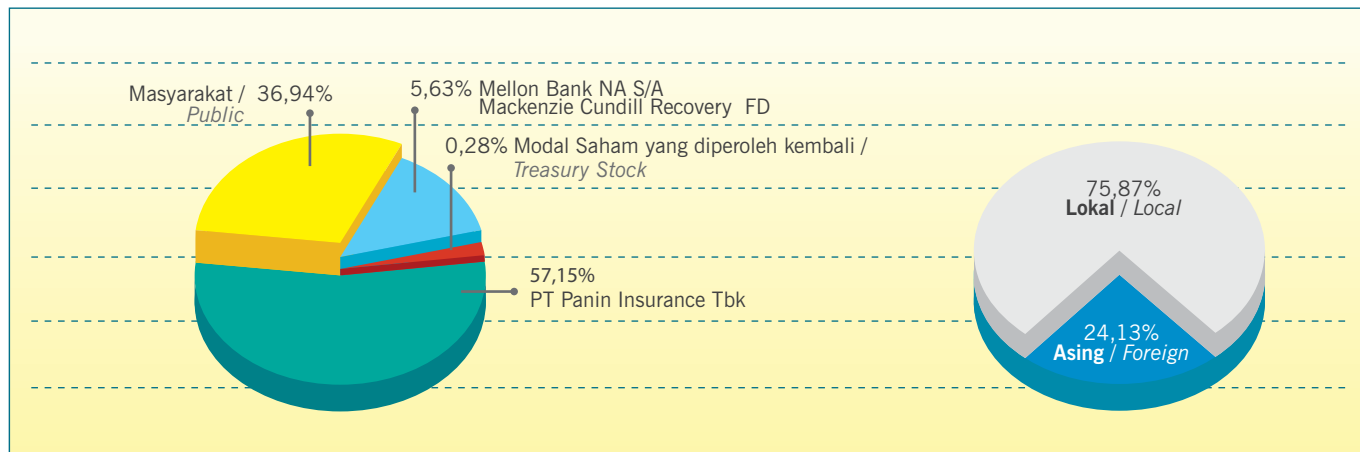
Pergerakan Harga Saham Panin Financial tahun 2012 / Panin Financial Share Price Movement in 2012



Data perdagangan Saham Panin Financial / Panin Financial Share Trading Data

	Satu Tahun / One Year		Kuartal 4 / 4th Quarter		Kuartal 3 / 3rd Quarter		Kuartal 2 / 2nd Quarter		Kuartal 1 / 1st Quarter			
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011		
Harga Saham (Rp)											Share Price (Rp)	
Tertinggi	162	215	150	124	145	179	162	205	159	215	Highest	
Terendah	110	94	125	94	121	98	111	170	110	163	Lowest	
Penutupan	135	115	135	115	128	108	120	178	142	169	Closing	
Jumlah Transaksi											Total Transaction	
Volume (Jutaan Unit)	13.511	9.251	2.860	6.266	1.905	1.162	3.706	920	5.040	903	Volume (Million of Units)	
Nilai (Jutaan Rp)	1.879.903	1.218.394	392.704	699.173	250.369	178.764	535.698	172.844	701.132	167.613	Value (Million of Rp)	
Frekuensi (Kali)	154.493	99.670	30.639	42.236	27.522	26.762	43.106	14.992	53.226	15.680	Frequency (Times)	
Jumlah Saham Yang Beredar	2011	28.036.106.891	28.036.106.891	24.042.096.693	24.042.096.693	24.042.096.693	24.042.096.693	24.042.096.693	24.042.096.693	24.042.096.693	Total Outstanding Shares	
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp)	2011	3.224.152	3.224.152	2.596.546	4.279.493	4.063.114	3.784.874	3.784.874	3.588.622	3.364.333	3.981.127	Market Capitalization (Million of Rp)

PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS ANAK Shareholders and Subsidiaries



Pemegang Saham	Jumlah saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Modal disetor / Number of Shares fully paid	Shareholders
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	57,15%	2.002.780.693.875	PT Panin Insurance Tbk
Mellon Bank NA S/A Mackenzie Cundill Recovery FD	1.578.705.500	5,63%	197.338.187.500	Mellon Bank NA S/A Mackenzie Cundill Recovery FD
Masyarakat	10.357.120.504	36,94%	1.294.640.063.000	Public
Modal Saham yang diperoleh kembali	78.035.500	0,28%	9.754.437.500	Treasury Stock
Jumlah	28.036.107.055	100,00%	3.504.513.381.875	Total

Pemegang Saham Mayoritas

PT Panin Insurance Tbk berdiri pada tahun 1973 dan bergerak di bidang asuransi umum yang memberikan pelayanan jasa asuransi berupa proteksi terhadap harta benda dari kemungkinan timbulnya kerugian yang tidak terduga. Pada tahun 1983, Panin Insurance mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di sektor asuransi umum. Pada tanggal 31 Desember 2012, Manajemen Panin Insurance terdiri dari :

Majority Shareholder

PT Panin Insurance Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance that provides insurance protection on property against the certain unexpected risk. In 1983, Panin Insurance registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. As of December 31, 2012, the Management of Panin Insurance consist of:

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

- Presiden Komisaris** : Mu'min Ali Gunawan
President Commissioner
- Wakil Presiden Komisaris** : Fadjar Gunawan
Vice President Commissioner
- Komisaris Independent** : Lukman Abdullah
Independen Commissioner
- Komisaris Independent** : Tri Hananto Spto Anggoro
Independen Commissioner

Direksi / The Board of Directors

- Presiden Direktur** : Suwirjo Josowidjojo
President Director
- Wakil Presiden Direktur** : Syamsul Hidayat
Vice President Director
- Direktur** : Karel Fitrianto Pangandjaja
Director
- Direktur** : Thomas Paitimusa
Director

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 The Company's Subsidiaries and Association as of December 31, 2012 and 2011

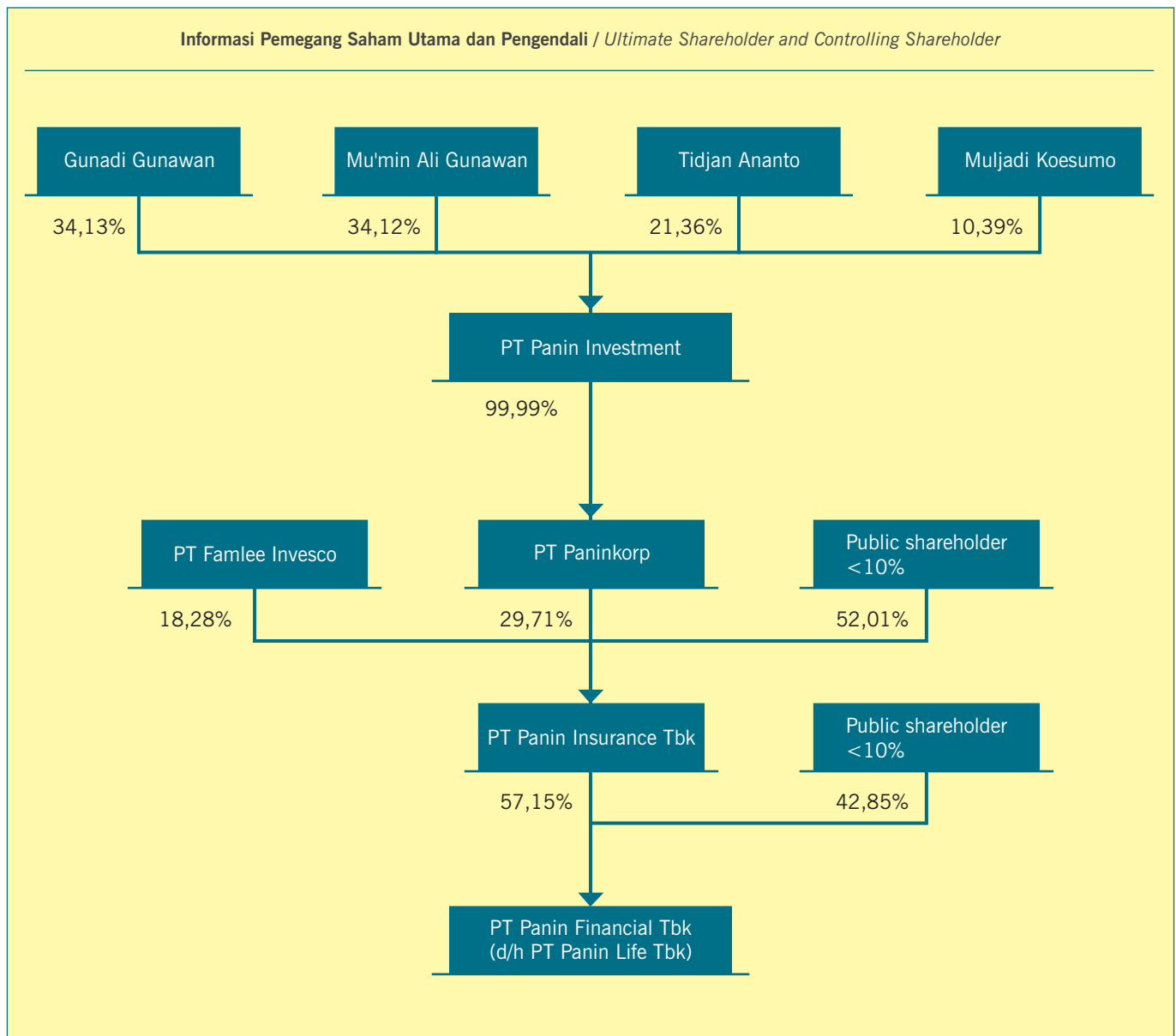
Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Usaha / Scope of Activities	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets (in millions of Rupiah)	
		2012	2011	2012	2011
PT Panin Life	Asuransi Jiwa / Life Insurance Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen / Business and Management Consulting Services Modal Ventura / Venture Capital	99,99%	99,99%	3.876.195	3.652.421
PT Panin Internasional ^{1&2)}		99,99%	99,99%	159.244	18.527
PT Epanin Dotcom ^{2&3)}		99,99%	99,99%	11.511	10.848
Entitas Asosiasi / Association Company					
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	Perbankan / Banking	45,94%	45,46%	148.792.615	124.755.428
Alamat / address					
PT Panin Life	Panin Life Center, 6 th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420				
PT Panin Internasional	Panin Life Center, 6 th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420				
PT Epanin Dotcom	Gedung Bank Panin Senayan 2 nd Fl, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Pusat				

Catatan / Notes :

- 1) Dahulu PT Panin Financial Assurance / Formerly PT Panin Financial Assurance
- 2) Perusahaan dalam tahap pengembangan / Company under development stage

- 3) Perusahaan telah menyampaikan permohonan pengembalian ijin usaha Modal Ventura yang dimiliki Perusahaan kepada regulator terkait, dimana hingga saat ini permohonan tersebut masih dalam proses. The Company has submitted request for returning the venture capital license to related regulator, and up to now the request is still in process

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Ultimate Shareholder and Controlling Shareholder



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Perseroan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri jasa konsultasi bisnis dan manajemen, terutama memberikan jasa advisory bagi entitas anaknya. Saat ini, Perseroan aktif dalam mengembangkan bisnis salah satu entitas anaknya yang bergerak dalam bidang usaha asuransi jiwa, yang kegiatan utamanya melakukan penghimpunan dana dari masyarakat melalui berbagai produk asuransi jiwa baik berupa pertanggungan individu maupun pertanggungan kumpulan. Dana yang telah dihimpun kemudian disalurkan kembali melalui kegiatan investasi dalam bentuk deposito, surat-surat berharga, penyertaan saham dan lain-lain.

Secara umum, perekonomian Indonesia pada tahun 2012 masih menunjukkan optimisme di tengah ketidakpastian perekonomian global. Perekonomian Indonesia pada tahun 2012 masih tumbuh cukup tinggi sebesar 6,3%, terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi; kondisi pasar modal Indonesia tahun 2012 yang semakin membaik, terbukti dengan naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ditutup pada 4.281,86 atau menguat sebesar 12,03% dibandingkan dengan posisi penutupan pada perdagangan terakhir 2011, yang berada pada posisi 3.821,99; kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada tahun 2012 masih mencatat surplus, meskipun mengalami tekanan defisit transaksi berjalan, serta tingkat inflasi yang tetap terkendali pada level yang cukup rendah dan berada pada kisaran sasaran inflasi 4,5% \pm 1%. Kondisi tersebut tidak terlepas dari berbagai kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah dalam upaya menjaga momentum perekonomian, di tengah melambatnya perekonomian global dengan tetap memelihara kestabilan makroekonomi.

Kondisi fundamental ekonomi Indonesia memang sedikit berbeda dengan negara-negara tetangga. Tingkat konsumsi dalam negeri yang tinggi masih akan menopang pertumbuhan ekonomi tahun 2013 dan tahun yang akan datang. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditopang dari konsumsi masyarakat dapat merupakan faktor yang positif berkembangnya industri asuransi jiwa.

Mengantisipasi ketidakpastian atas perekonomian global yang belum memberikan dampak positif yang signifikan secara keseluruhan dan belajar dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, Perseroan tetap konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi situasi ekonomi tersebut.

Perseroan percaya bahwa dengan terus memberikan dukungan kepada entitas anak dalam bentuk konsultasi khususnya entitas anak yang bergerak dalam bidang

OVERVIEW

The Company is engaged in the business consulting and management, in particular to provide advisory services to its subsidiaries. Currently, the Company is active in developing business one of its subsidiary engaged in the life insurance business, which focused on do raising funds from the public through a variety of life insurance products in the form of individual insured or group insured. Funds that have been collected and then channeled back through investments in time deposits, marketable securities, investments and others.

In general, the Indonesian economy in 2012 still show optimism in the midst of global economic uncertainty. Indonesian economy in 2012 is still high growth of 6.3%, mainly driven by domestic consumption and investment; Indonesian capital market conditions in 2012 are getting better, as evidenced by the rise in the Jakarta Composite Index (JCI) closed at 4,281.86 or higher by 12.03% as compared with the position at the close of trading last 2011, which are at 3,821.99; Indonesian balance of payments (BOP) in 2012 remained in surplus, despite the pressure of the current account deficit, as well as the inflation rate remains controlled at a low enough level and the inflation target in the range of 4.5% \pm 1%. These conditions can not be separated from policies taken by Bank Indonesia and the Government in an effort to maintain the momentum of the economy, in a slowing global economy while maintaining macroeconomic stability.

Indonesia's economic fundamental is slightly different from the neighboring countries. The level of domestic consumption will still sustain high economic growth in 2013 and years to come. Indonesia's economic growth is sustained by consumer spending can be a positive factor of the development of the life insurance industry.

Anticipating uncertainty over the global economy that has not been a significant positive impact on the whole and learn from the experience of previous years, the Company has consistently applied the precautionary principle in the face of the economic situation.

The Company believes that by continuing to provide support to subsidiaries in the form of consultation in particular subsidiary engaged in the life insurance, to

asuransi jiwa, untuk meningkatkan produktivitas tenaga pemasaran, prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kegiatan underwriting dan klaim, memilih portofolio aset yang diinvestasikan secara berkualitas dan posisi modal yang kuat akan terus mendukung kekuatan finansial entitas anak tersebut yang dapat memberikan dukungan kekuatan finansial Perseroan secara konsolidasi.

Manajemen Perseroan setiap saat memperhatikan perkembangan Perseroan melalui beberapa *key performance indicator* yang menggambarkan tingkat pencapaian penerapan strategi manajemen Perseroan yaitu pertumbuhan pendapatan premi bersih, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan total aset dan tingkat pengembalian modal (ROE). Berikut adalah *Key Performance Indicator* tersebut selama tahun 2012 dibanding tahun 2011:

improve the productivity of sales force, the principle of prudence in underwriting and claims management activities, selecting a portfolio of assets that are invested in quality and strong capital position will continue to support these financial strength of subsidiaries to support the financial strength of the Company on a consolidated basis.

Management of the Company at any time pay attention to the development of the Company through several key performance indicators that describe the level of achievement of the Company's implementation of management strategies such as net premium growth, net income growth, growth in total assets and return on equity (ROE). Here are the Key Performance Indicators for the year 2012 compared to the year 2011:

Indikator Kinerja Utama	2012	2011	Penjelasan / Descriptions Key Performance Indicators	
<p>Pendapatan Premi Bersih Ini menunjukkan penurunan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp 187,59 miliar atau 7,66% dari Rp 2,45 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 2,26 triliun di tahun 2012 yang terutama didorong oleh penurunan penjualan premi tunggal sebesar Rp 179,86 miliar atau menurun sebesar 8,64% dari Rp 2,08 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 1,90 triliun pada tahun 2012.</p>	<p>2,22 triliun Rp/trillion</p>	<p>2,40 triliun Rp/trillion</p>	<p>7,71%</p>	<p>Net Premiums <i>This shows the decrease in gross premium income of subsidiary amounting to Rp 187.59 billion or 7.66% from Rp 2.45 trillion in 2011 to Rp 2.26 trillion in the year 2012 were primarily driven by a decrease in single premium sales amounted to Rp 179.86 billion or decreased by 8.64% from Rp 2.08 trillion in 2011 to Rp1.90 trillion in 2012.</i></p>
<p>Laba Bersih Ini menunjukkan hasil dari usaha-usaha Perseroan dan entitas anak, baik dibidang peningkatan manajemen investasi dan pengendalian pengeluaran biaya.</p>	<p>1,11 triliun Rp/trillion</p>	<p>0,89 triliun Rp/trillion</p>	<p>25,22%</p>	<p>Net income <i>This shows the result of the Company's and subsidiary's efforts, in increase of investment management and expenditures control.</i></p>
<p>Total Aset Total aset meningkat sebesar 11,66% terutama dikarenakan peningkatan investasi yang didominasi oleh investasi entitas anak dan investasi pada entitas asosiasi.</p> <p>Pengelolaan portofolio kas dan setara kas serta investasi dalam usaha asuransi jiwa (entitas anak) merupakan hal penting untuk meningkatkan jumlah aset Perseroan. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham.</p>	<p>11,75 triliun Rp/trillion</p>	<p>10,53 triliun Rp/trillion</p>	<p>11,66%</p>	<p>Total Assets <i>Total assets increased by 11.66% primarily due to increase of investments which is dominated by investments of subsidiary and investments in associates.</i></p> <p><i>Portfolio management cash and cash equivalents and investments in life insurance business (the subsidiary) is essential to increase the amount of Company's assets. Funds raised from policyholders and shareholders should be invested into a safe form of investment in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders or the shareholder's interest.</i></p>
<p>Tingkat Pengembalian Modal (RoE) Ini menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan.</p> <p>Dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 25,22% di tahun 2012, Perseroan dapat mempertahankan tingkat pengembalian modal (stabil).</p>	<p>13,39 %</p>	<p>12,38 %</p>	<p>1,01%</p>	<p>Return on Equity (RoE) <i>This showed a rate of return on the capital invested in the Company.</i></p> <p><i>With net income growth of 25.22% in 2012, the Company can maintain the return on equity (stable).</i></p>

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan no. 2.ee, pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perseroan tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Perseroan seluruhnya berasal dari entitas anak, yaitu usaha asuransi jiwa di PT Panin Life.

PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Laporan Laba Rugi Komprehensif

OPERATIONS OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

According to the Consolidated Financial Statement, note no. 2.ee, on December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company did not prepare segment information since the Company's business segments are relates to the insurance business of the subsidiary, PT Panin Life.

DISCUSSION ON FINANCIAL PERFORMANCE

Statement of Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi Komprehensif : Aspek Utama / Statement of Comprehensive Income : Key Features			
Keterangan / Items	Nominal (Rp Juta) / Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2012	2011*)	%
Pendapatan Premi Bersih / <i>Net Premiums</i>	2.215.826	2.400.882	(7,71)
Hasil Investasi / <i>Investment Income</i>	287.581	122.935	133,93
Pendapatan Lain-lain -bersih / <i>Other Income -net</i>	21.924	27.502	(20,28)
Jumlah Pendapatan / <i>Total Revenues</i>	2.525.331	2.551.319	(1,02)
Klaim dan Manfaat -bersih / <i>Total Claims and Benefits -net</i>	2.122.202	2.295.095	(7,53)
Beban Akuisisi dan Usaha / <i>Acquisition Cost and Operating expenses</i>	263.642	211.287	24,78
Bagian Laba Bersih dari Entitas Asosiasi / <i>Share of Net Income of An Associate</i>	971.999	842.684	15,35
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / <i>Income Before Income Tax</i>	1.111.486	887.621	25,22
Beban Pajak Penghasilan / <i>Income Tax Expense</i>	-	-	-
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	1.111.486	887.621	25,22
Laba Komprehensif / <i>Comprehensive Income</i>	1.128.085	891.647	26,52

*)Disajikan Kembali / As Restated

Laba Bersih

Hasil dari usaha-usaha Perseroan, baik peningkatan di bidang manajemen investasi dan pengendalian pengeluaran biaya pada tahun 2012, Perseroan menikmati laba bersih sebesar Rp1,11 triliun atau meningkat 25,22% dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp 887,62 miliar. Kenaikan laba bersih ini disebabkan oleh naiknya hasil investasi sebesar Rp 164,65 miliar atau tumbuh 133,93%, bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp 129,32 miliar atau tumbuh 15,35% dan penurunan beban klaim dan benefit bersih sebesar Rp 172,89 miliar, dikurangi dengan penurunan pendapatan premi bersih sebesar Rp 185,06 miliar atau 7,71% dan peningkatan beban akuisisi dan usaha sebesar Rp 52,36 miliar atau 24,78%.

Laba per saham dasar Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 39,76 per saham atau meningkat 8,29% dibanding tahun 2011 yang sebesar Rp 36,71 per saham.

Net Income

Results of the Company's efforts, both in increase of investment management and expenditure control in 2012, the Company enjoyed a net profit of Rp1.11 trillion, an increase of 25.22% compared to 2011, amounting to Rp 887.62 billion. The increase in net income was due to higher investment income amounting to Rp 164.65 billion or 133.93% growth, share of net income of an associate amounted to Rp 129.32 billion, growing 15.35% and a decrease in total claims and benefits – net amounting to Rp 172.89 billion, less the decrease in net premium income amounted to Rp 185.06 billion, or 7.71% and an increase in acquisition cost and operating expenses amounting to Rp 52.36 billion, or 24.78%.

Basic earnings per share of the Company in 2012 amounted to Rp 39.76 per share, an increase of 8.29% compared to the year 2011 which amounted to Rp 36.71 per share.

Pendapatan Premi Bersih

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan membukukan pendapatan premi bersih sebesar Rp 2,22 triliun yang berarti menurun 7,71% dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp 2,40 triliun. Penurunan ini terutama didorong oleh menurunnya pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp 187,59 miliar atau 7,66% dari Rp 2,45 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 2,26 triliun di tahun 2012.

Penurunan pendapatan premi bruto terutama didorong oleh penurunan penjualan premi tunggal sebesar Rp 179,86 miliar atau menurun sebesar 8,64% dari Rp 2,08 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 1,90 triliun pada tahun 2012.

Namun premi baru regular menunjukkan peningkatan sebesar Rp 10,43 miliar atau 8,91% dari Rp 117,07 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 127,50 miliar di tahun 2012.

Langkah-langkah yang dilakukan entitas anak untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan premi bruto antara lain:

1. Peningkatan jumlah agen dan agen aktif melalui sistem rekrutmen yang kompetitif serta adanya sistem training terpadu untuk agen (Panin Life Academy).
2. Penjualan produk baru serta kerjasama dengan rekan usaha baru melalui distribusi Bancassurance.
3. Efektivitas penggunaan biaya marketing untuk mendukung aktivitas penjualan.
4. Strategi pemasaran melalui media yang tepat.
5. Pengembangan produk yang ada dengan kemasan baru dan fitur yang kompetitif.
6. Akselerasi proses operasional terutama pelayanan kepada nasabah.
7. Peningkatan intensitas penggunaan media komunikasi untuk keperluan internal dan eksternal.

Hasil Investasi

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp 287,58 miliar atau naik sebesar 133,93% dibandingkan dengan tahun 2011. Kinerja investasi Indonesia yang terus membaik di tahun 2012 yang mencapai 10,7% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar 8,8% menyebabkan Perseroan membukukan kenaikan laba yang belum direalisasi atas investasi reksa dana sebesar Rp 80,54 miliar. Kenaikan hasil investasi juga disebabkan karena kenaikan

Net Premiums

For the year ended December 31, 2012, the Company recorded a net premium income of Rp 2.22 trillion, which means decreased by 7.71% compared to the year 2011, amounting to Rp 2.40 trillion. The decrease was primarily driven by a decline in gross premium income of subsidiary amounting to Rp 187.59 billion or 7.66% from Rp 2.45 trillion in 2011 to Rp 2.26 trillion in 2012.

The decrease in gross premium income was primarily driven by a decreased in single premium sales of Rp 179.86 billion, decreased by 8.64% from Rp 2.08 trillion in 2011 to Rp 1.90 trillion in 2012.

However new regular premiums increased by Rp 10.43 billion or 8.91% from Rp 117.07 billion in 2011 to Rp 127.50 billion in 2012.

The steps undertaken by the subsidiary to boost growth in gross premium income, among others:

1. *Increase in the number of agents and active agents through a competitive recruitment system and the integrated training system for agents (Panin Life Academy).*
2. *Sales of new products as well as cooperation with new business partners through Bancassurance distribution.*
3. *Marketing cost effectiveness to support of sales activity.*
4. *Marketing strategies through appropriate media.*
5. *Development of existing products with new packaging and competitive features.*
6. *Acceleration of operational processes, especially customer service.*
7. *Increase in the intensity of use of communication media for internal and external purposes.*

Investment Income

Investment income for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp 287.58 billion, an increase of 133.93% compared with the year 2011. Indonesia's investment performance continued to improve in 2012 which reached 10.7% compared to the previous year by 8.8% led to increase in the Company recorded unrealized gain on mutual funds of Rp 80.54 billion. Increase in investment income is also due to the increase in interest income from

pendapatan bunga deposito berjangka dan obligasi, masing-masing sebesar Rp 28,01 miliar dan Rp 14,26 miliar.

Pendapatan Lain-Lain – Bersih

Pendapatan lain-lain – bersih terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain – bersih antara lain terdiri atas pendapatan jasa giro, rebate management fee, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

Klaim dan Manfaat - Bersih

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat bersih sebesar Rp 2,12 triliun atau turun sebesar 7,53% dibandingkan tahun 2011 yang berjumlah Rp 2,30 triliun.

Penurunan ini disebabkan karena penurunan atas kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim sebesar 93,71%. Penurunan pendapatan premi bruto terutama dari penurunan penjualan premi tunggal mengakibatkan jumlah liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim terutama atas produk tunggal asuransi yang dikaitkan dengan investasi (investment linked) juga menurun. Disisi lain, peningkatan nilai aset bersih reksa dana yang terutama berasal dari investasi unit link mengakibatkan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan atas dana investasi unit link.

Sementara, beban klaim dan manfaat bruto mengalami kenaikan sebesar 38,15% dari Rp 1,50 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 2,08 triliun di tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal unit linked dan investment linked.

Beban Akuisisi dan Usaha

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lain dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan mencatat kenaikan beban akuisisi dan usaha sebesar 24,78% pada tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011. Efektivitas pengeluaran dilakukan terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak. Proses control atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran juga dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan mencatat biaya akuisisi sebesar Rp 152,37 miliar, meningkat sebesar Rp 23,39 miliar atau 18,14% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 128,98 miliar. Peningkatan biaya akuisisi ini dikarenakan penjualan beberapa produk asuransi baru entitas anak di tahun 2012.

time deposits and bonds, amounting to Rp 28.01 billion and Rp 14.26 billion, respectively.

Other Income – Net

Other income - net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income - net consists of income such as interest income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

Claim and Benefits – Net

For the year ended December 31, 2012, the Company recorded a net amount of claims and benefits amounting to Rp 2.12 trillion, a drop of 7.53% compared to 2011, amounting to Rp 2.30 trillion.

The decrease is due to a decrease on increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability by 93.71%. The decrease in gross premium income primarily from decreased sales of single premium resulting amount of the liabilities for future policy benefits and estimated claims liability primarily on a single product that is associated with investment (investment linked) also declined. On the other hand, the increase in net asset value of a mutual fund that primarily comes from unit-linked investments result in increased liability for future policy benefits on unit linked investment funds.

Meanwhile, the gross claims and benefits increased by 38.15% from Rp 1.50 trillion in 2011 to Rp 2.08 trillion in 2012. This increase is due to the cash value claims associated with a single premium unit linked and investment-linked products.

Acquisition Cost and Operating Expenses

In line with the Company's efforts to continually improve service excellence to customers and other stakeholders which must be supported by the infrastructure and qualified workforce, the Company recorded an increase in the acquisition and operating expense of 24.78% in 2012 compared to 2011. Effectiveness of expenditures were performed primarily to support all of the factors that affect the growth of the subsidiary's premium income. Process control or the control of the use of the budget also conducted regularly by considering the needs of a productive business.

For the year ended December 31, 2012, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp 152.37 billion, an increase of Rp2 3.39 billion or 18.14% compared to the year 2011 amounting to Rp 128.98 billion. The increase in acquisition costs is due to the sales of several new insurance products of subsidiary in 2012.

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp 25,45 miliar atau 34,89%, dari Rp 72,95 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 98,40 miliar di tahun 2012. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan karena peningkatan beban jasa tenaga ahli sebesar Rp 4,67 miliar, peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp 16,29 miliar, serta beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 4,00 miliar.

Bagian Laba Bersih Dari Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat peningkatan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp 129,32 miliar atau sebesar 15,35% yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas yaitu dari Rp 842,68 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 972,00 miliar pada tahun 2012.

Labanya (Beban) Komprehensif Lain

Unsur pendapatan (beban) komprehensif lain berupa penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual dan bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual menurun sebesar Rp 15,35 miliar dari Rp 9,82 miliar di tahun 2011 menjadi minus Rp 5,53 miliar, sedangkan bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi meningkat sebesar Rp 27,93 miliar dari minus Rp 5,80 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 22,13 miliar di tahun 2012. Dengan demikian, laba komprehensif di tahun 2012 tercatat sebesar Rp 1,13 triliun.

Laporan Posisi Keuangan

Dalam kaitannya dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan pencabutan PSAK No. 36 (Revisi 1996) tentang "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa", efektif 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan likuiditas (lihat Laporan Keuangan Konsolidasian catatan 2b).

General and administrative expenses increased by Rp 25.45 billion, or 34.89%, from Rp 72.95 billion in 2011 to Rp98.40 billion in 2012. The increase in general and administrative expenses was primarily due to an increase in professional fee amounted to Rp 4.67 billion, an increase in salaries and employee benefits expense amounted to Rp 16.29 billion, as well as depreciation and amortization amounted to Rp 4.00 billion.

Share of Net Income of An Associate

The Company recorded an increase in share of net income of an associates amounting to Rp 129.32 billion or 15.35% which recorded by the Company using the equity method, from Rp 842.68 billion in 2011 to Rp 972.00 billion in 2012.

Other Comprehensive Income (Expenses)

The elements of other comprehensive income (expense) are attributable to adjustment in fair value of available for sale investment securities and portion of other comprehensive income of an associate. Adjustment in fair value of available for sale investment securities decreased by Rp 15.35 billion from Rp 9.82 billion in 2011 to minus Rp 5.53 billion, while the portion of other comprehensive income of an associate increased by Rp 27.93 billion from minus Rp 5.80 billion in 2011 to Rp 22.13 billion in 2012. Thus, comprehensive income in 2012 was recorded at Rp 1.13 trillion.

Statements of Financial Position

In connection with the adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) and with the withdrawal of PSAK No. 36 (Revised 1996) on "Accounting for Life Insurance", commencing January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries presented assets and liabilities in the consolidated statements of financial position in the order of liquidity (see note 2b of Consolidated Financial Statements).

Komposisi Aset / Assets Composition			
Keterangan / Items	Nominal (Rp Juta) / Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2012	2011*)	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	1.124.280	1.592.539	(29,40)
Aset Keuangan / Financial Assets	2.958.115	2.281.927	29,63
Investasi Pada Investasi Asosiasi / Investment in Associate	7.598.366	6.586.640	15,36
Lainnya / Others	73.011	65.017	12,30
Jumlah Aset / Total Assets	11.753.772	10.526.123	11,66

*)Disajikan Kembali / As Restated

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah aset tercatat sebesar Rp 11,75 triliun, bertambah sebesar Rp 1,23 triliun atau 11,66% dibandingkan dengan posisi pada

Assets

As at December 31, 2012, total assets are recorded at Rp 11.75 trillion, increased by Rp 1.23 trillion or 11.66% compared with the position as at 31 December 2011

tanggal 31 Desember 2011 yang berjumlah Rp 10,53 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 1,01 triliun atau 15,36% yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas. Selain itu, peningkatan aset juga disebabkan karena peningkatan aset keuangan sebesar Rp 676,19 miliar atau 29,63% yang disebabkan karena peningkatan jumlah deposito berjangka sebesar Rp 528,86 miliar, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp 101,81 miliar dan efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 49,00 miliar. Sedangkan kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp 468,26 miliar atau 29,40%.

Pengelolaan Portofolio Kas dan setara kas serta Investasi dalam usaha asuransi jiwa (entitas anak) merupakan hal penting untuk meningkatkan jumlah aset Perseroan. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp 468,26 miliar atau 29,40% dari Rp 1,59 triliun pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 1,12 triliun pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan kas dan setara kas terutama di sebabkan karena penurunan deposito berjangka – jangka pendek sebesar Rp 768,27 miliar atau 50,55% dari Rp 1,52 triliun pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 751,63 miliar pada tanggal 31 Desember 2012, yang disebabkan karena penurunan penjualan premi tunggal. Sedangkan kas dan bank mengalami kenaikan sebesar Rp 300,01 miliar atau 413,05%.

Aset Keuangan

Aset keuangan terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, pinjaman polis, piutang lain-lain, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp 676,19 miliar atau 29,63% dari Rp 2,28 triliun pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 2,96 triliun pada tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan aset keuangan terutama disebabkan karena kenaikan deposito berjangka sebesar Rp 528,86 miliar, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp 101,81 miliar dan efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 49,00 miliar.

which amounted to Rp 10.53 trillion. The increase was primarily due to an increase in investment in associated company amounted to Rp 1.01 trillion or 15.36% which recorded by the Company using the equity method. In addition, the increase in assets was also due to the increase of financial assets amounting to Rp 676.19 billion or 29.63% due to increase in time deposits amounting Rp528.86 billion, securities and mutual funds at fair value through profit or loss amounted to Rp 101.81 billion and available-for-sale securities amounted to Rp 49.00 billion. While cash and cash equivalents decreased by Rp468.26 billion or 29.40%.

Portfolio management of cash and cash equivalents and investments in the insurance business (the subsidiary) is essential to increase the amount of Company's assets. Funds collected from policyholders and shareholders should be invested into a secure form of investments in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to the policyholder or the shareholders' interest.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Cash and cash equivalents decreased by Rp 468.26 billion or 29.40% from Rp 1.59 trillion on December 31, 2011 to Rp 1.12 trillion on December 31, 2012. The decrease in cash and cash equivalents is mainly caused due to decrease in short-term time deposits amounted to Rp 768.27 billion or 50.55% from Rp 1.52 trillion on December 31, 2011 to Rp 751.63 billion on December 31, 2012, which caused by the decrease of single premium sales. While cash and bank increased by Rp 300.01 billion or 413.05%.

Financial Assets

Financial assets consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, policy loans, other receivables, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

On 31 December 2012, financial assets increased by Rp 676.19 billion or 29.63% from Rp 2.28 trillion on December 31, 2011 to Rp 2.96 trillion on December 31, 2012. Increase in financial assets was mainly due to increase in time deposits amounting to Rp 528.86 billion, securities and mutual funds at fair value through profit or loss amounted to Rp 101.81 billion and available-for-sale securities amounted to Rp 49.00 billion.

Peningkatan deposito berjangka sebesar Rp 528,86 miliar atau 236,96% terutama dikarenakan peningkatan deposito aset produk premi tunggal entitas anak, yang dikontribusikan oleh penjualan baik dari tahun berjalan maupun dari tahun-tahun sebelumnya.

Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami peningkatan sebesar Rp 101,81 miliar atau 6,37% terutama disebabkan karena peningkatan unit penyertaan reksa dana yang meningkat sebesar Rp 194,75 miliar sejalan dengan membaiknya kinerja pasar modal domestik selama tahun 2012.

Efek yang tersedia untuk dijual mengalami peningkatan sebesar Rp 49,00 miliar atau 11,32% terutama disebabkan karena peningkatan saldo investasi pada obligasi yang meningkat sebesar Rp 49,34 miliar atau 11,41%.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), masing-masing sebesar 45,94% dan 45,46% dan investasi tidak langsung melalui Entitas Anak (PL dan PI di mana kepemilikan Perseroan sebesar 99,99%), yang memiliki 0,18% dan 0,58% saham PNBN, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Sehingga total kepemilikan Perseroan menjadi 46,12% dan 46,04% pada saham PNBN masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Investasi Perseroan pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 1,01 triliun atau 15,36% mencerminkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp 972,00 miliar dan bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar Rp 22,13 miliar serta penambahan saham PNBN sebesar Rp 17,60 miliar.

Increase in time deposits amounting to Rp 528.86 billion or 236.96%, primarily due to the increase in deposits of assets of subsidiary's single premium products, which is contributed by the sales of both the current year and from previous years.

Securities and mutual funds at fair value through profit or loss increased by Rp 101.81 billion, or 6.37% primarily due to an increase in units of mutual funds by Rp 194.75 billion, in line with the improving performance of the domestic stock market during 2012.

Available-for-sale securities were increased by Rp 49.00 billion or 11.32% primarily due to increased investments in bonds which increased by Rp 49.34 billion, or 11.41%.

Investment In Associate

On December 31, 2012 and 2011, the Company has direct investments in shares of PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 45.94% and 45.46%, respectively and indirect investment through Subsidiaries (PL and PI for which the Company's ownership is 99.99%) of 0.18% and 0.58% at December 31, 2012 and 2011, respectively. Thus the Company's total ownership is equal to 46.12% and 46.04% in PNBN shares at December 31, 2012 and 2011, respectively.

The Company's investment in Associates is accounted using the equity method. The increase in investments in associates amounted to Rp 1.01 trillion or 15.36% reflecting share in net income from associate company amounting to Rp 972.00 billion and portion of other comprehensive income from associate amounting to Rp 22.13 billion and additional PNBN stock amounting to Rp 17.60 billion.

Komposisi Liabilitas / Liabilities Composition

Keterangan / Items	Nominal (Rp Juta) / Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) %
	2012	2011*)	
Hutang Asuransi / Insurance Payables	68.993	57.904	19,15
Hutang Usaha dan Lain-lain / Trade and other payables	36.187	25.968	39,35
Liabilitas Asuransi / Insurance Liabilities	3.331.416	3.255.704	2,33
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Estimated Liability for Post Employment Benefits	14.070	10.708	31,40
Akumulasi Dana Tabarru / Accumulated Tabarru's Funds	5.255	6.073	(13,47)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	3.455.921	3.356.357	2,97

*)Disajikan Kembali / As Restated

Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2012 mencapai Rp 3,46 triliun, bertambah Rp 99,56 miliar atau 2,97% dari Rp 3,36 triliun per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 3,46 triliun per tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan liabilitas disebabkan karena kenaikan liabilitas asuransi sebesar Rp 75,71 miliar, hutang asuransi sebesar Rp 11,09 miliar dan hutang usaha dan lain-lain sebesar Rp 10,22 miliar.

Hutang Asuransi

Hutang asuransi terdiri atas hutang reasuransi, hutang komisi dan hutang klaim.

Hutang asuransi per 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp 68,99 miliar atau meningkat sebesar Rp 11,09 miliar atau 19,15% yang terutama disebabkan karena peningkatan hutang klaim entitas anak sebesar Rp 12,42 miliar atau 64,86%.

Hutang klaim merupakan hutang entitas anak kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Hutang Usaha dan Lain-Lain

Hutang usaha dan lain-lain terdiri atas hutang pajak, titipan premi, beban yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain.

Hutang usaha dan lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp 10,22 miliar atau 39,35% dari Rp 25,97 miliar per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 36,19 miliar per tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan hutang usaha dan lain-lain disebabkan karena kenaikan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 7,59 miliar atau 78,65%.

Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, dan provisi yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas.

Per tanggal 31 Desember 2012, Perseroan mencatat liabilitas asuransi sebesar Rp3,33 triliun atau meningkat sebesar Rp 75,71 miliar atau 2,33% dari Rp 3,26 triliun per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan liabilitas asuransi terutama disebabkan karena peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp 47,47 miliar atau 1,49% dan provisi yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas sebesar Rp 25,05 miliar atau 59,57%.

Liabilitas manfaat polis masa depan meningkat sebesar Rp 47,47 miliar terutama disebabkan karena peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk unit link dan produk investment link. Kenaikan liabilitas manfaat

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2012 amounted to Rp 3.46 trillion, increased of Rp 99.56 billion or 2.97% from Rp3.36 trillion as at December 31, 2011 to Rp 3.46 trillion as at December 31, 2012. The increased in liabilities were contributed by the increased of insurance liabilities amounting to Rp 75.71 billion, insurance payables amounting to Rp 11.09 billion and trade and other payables amounted to Rp 10.22 billion.

Insurance Payables

Insurance payables consist of reinsurance payables, commission payable and claims payable.

Insurance payables per December 31, 2012 amounted to Rp 68.99 billion or increased by Rp 11.09 billion, or 19.15%, which was mainly due to an increment in the subsidiary's claims payable of Rp 12.42 billion, or 64.86%.

Claims payable represents the subsidiary's liability to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Trade and Other Payables

Trade and other payables consist of taxes payable, policyholder's deposit, accrued expenses and other payables.

Trade and other payables increased by Rp 10.22 billion or 39.35% from Rp 25.97 billion as at December 31, 2011 to Rp 36.19 billion as at December 31, 2012. Increase in trade and other payables due to the increase of accrued expenses by Rp 7.59 billion, or 78.65%.

Insurance Liabilities

Insurance liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability, liability for future policy benefits and provision arising from Liability Adequacy Test.

As at December 31, 2012, the Company recorded a insurance liabilities amounted to Rp 3.33 trillion or increase of Rp 75.71 billion or 2.33% from Rp3.26 trillion as at December 31, 2011. Increase in insurance liabilities was mainly due to an increase in liabilities for future policy benefits amounted to Rp 47.47 billion, or 1.49% and provisions arising from Liability Adequacy Test amounted to Rp 25.05 billion, or 59.57%.

Liability for future policy benefits increased by Rp 47.47 billion, primarily due to an increment in liabilities for future policy benefits on unit-linked products and investment link products. Increase in liability for future

polis masa depan atas produk unit link disebabkan karena meningkatnya nilai aktiva bersih dikarenakan kinerja investasi Indonesia yang terus membaik di tahun 2012. Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk investment link dikarenakan pertumbuhan premi baru serta alokasi nilai investasi yang semakin meningkat.

Perseroan dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi", yang wajib diterapkan untuk pertama kali sejak 1 Januari 2012. Sehubungan dengan ketaatan yang disyaratkan PSAK No. 62, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, penilaian dibuat oleh manajemen entitas anak (PT Panin Life) apakah liabilitas asuransi yang diakui (yaitu liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim) memadai dengan menggunakan estimasi kini dari arus kas masa depan di bawah kontrak asuransi. Untuk tahun 2012, kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi biaya akuisisi ditanggihkan dan liabilitas yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas (LAT) diakui seluruhnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2012 dengan menghapus nilai tercatat biaya akuisisi ditanggihkan terkait dan kemudian membentuk provisi untuk rugi yang timbul dari LAT. Untuk tahun keuangan 2011 dan sebelumnya, akumulasi kekurangan perhitungan LAT diakui seluruhnya di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2011.

policy benefits on unit linked products due to increase in net asset value due to the investment performance of Indonesia continued to improve in 2012. Increase in liability for future policy benefits on investment link products due to new premium growth and the increasing of allocation of investment value.

In compliance with the requirement of PSAK No. 62, at each statement of financial position date, an assessment is made by the management of the subsidiary (PT Panin Life) of whether the recognized insurance liabilities (i.e. liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims) are adequate using current estimates of future cash flows under the insurance contracts. For the financial year 2012, the deficiency between the carrying amount of insurance liabilities after deducting deferred acquisition costs, and the liability resulting from Liability Adequacy Test (LAT) is recognized entirely in the 2012 consolidated statements of comprehensive income by initially writing off the carrying amount of the related deferred acquisition costs and by subsequently establishing a provisions arising from LAT. For the financial years 2011 and prior years, the accumulated deficiency resulting from LAT is recognized entirely in the 2011 consolidated statements of comprehensive income.

Komponen Ekuitas / Equity Component			
Keterangan / Items	Nominal (Rp Juta) / Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2012	2011*)	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid</i>	3.504.513	3.504.513	0,00
Tambahan modal disetor - bersih / <i>Additional paid-in capital - net</i>	(611.462)	(611.462)	0,00
Modal saham yang diperoleh kembali / <i>Treasury shares</i>	(9.754)	(9.754)	0,00
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - appropriated</i>	26.692	24.692	8,10
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - unappropriated</i>	5.379.748	4.270.262	25,98
Komponen ekuitas lainnya / <i>Other reserve</i>	8.114	(8.485)	(195,63)
Jumlah ekuitas / <i>Total Equity</i>	8.297.851	7.169.766	15,73

*)Disajikan Kembali / As Restated

Ekuitas

Di tahun 2012, jumlah ekuitas naik menjadi Rp8,30 triliun. Kenaikan tersebut terutama bersumber dari total saldo laba yang meningkat 25,98% sebagai hasil dari pertumbuhan laba bersih sebesar 25,22%. Tidak terdapat perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor – bersih dan modal saham yang diperoleh kembali selama tahun tersebut.

Equity

In 2012, total equity increased to Rp 8.30 trillion. The increased was mainly sourced from the total retained earnings increased by 25.98% as a result of the growth of the net profit of 25.22%. There are no changes in the issued and fully paid, additional paid-in capital - net and treasury shares.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Komponen Arus Kas / Cash Flow Component			
Keterangan / Items	Nominal (Rp Juta) / Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2012	2011*)	%
Arus kas bersih dari aktivitas operasional / Cash flows from operating activities	(42.310)	735.498	(105,75)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi / Cash flows from investing activities	(427.377)	(534.948)	(20,11)
Arus kas bersih dari aktifitas pendanaan / Cash flows from financing activities	-	491.017	(100,00)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas bersih / Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(469.687)	691.567	(167,92)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas / Effect of changes in foreign exchange rate to cash and cash equivalents	1.428	(1.013)	(240,97)
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and cash equivalents at beginning of year	1.592.539	901.985	76,56
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and cash equivalents at end of year	1.124.280	1.592.539	(29,40)
*)Disajikan Kembali / As Restated			

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasional

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar minus Rp 42,31 miliar, menurun tajam sebesar Rp 777,81 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 735,50 miliar. Penurunan yang signifikan atas arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2012 terutama disebabkan oleh tingginya pembayaran klaim dan manfaat entitas anak, yang didominasi oleh klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal dan unit-linked dan investment-linked sebesar 94% dari total klaim dan benefit di tahun 2012. Pembayaran klaim dan manfaat ini diambil dari dana investasi yang dikelola oleh entitas anak. Selain itu, penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi juga disebabkan oleh penurunan pendapatan premi entitas anak serta pembayaran biaya akuisisi dan beban usaha sejalan dengan upaya entitas anak untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lain dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak untuk meningkatkan arus kas dari kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak dimasa yang akan datang antara lain:

- Pengendalian biaya dengan tetap menekankan pada pengeluaran-pengeluaran yang produktif dan struktur beban yang lebih variabel yang didasarkan pada pencapaian suatu usaha

Cash Flows From Operating Activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2012 amounted to minus Rp 42.31 billion, dropped sharply by Rp 777.81 billion compared to the year ended December 31, 2011 amounting to Rp 735.50 billion. A significant decrease in cash flow from operating activities in 2012 primarily due to higher claims and benefit payments of the subsidiary, which is dominated by the cash value claims related to single premium unit-linked and investment-linked products by 94% of the total claims and benefits in 2012. Payment of claims and benefits derived from investment funds managed by the subsidiary. In addition, the decrease in net cash flows used in operating activities was also due to the drop in premium income of the subsidiary and the payment of acquisition and operating expenses in line with the subsidiary's effort to continually improve service excellence to customers and other stakeholders which need to be supported by infrastructure and qualified workforce.

The steps undertaken by the Company and subsidiaries to increase cash flow from operation activities in the future are as follows:

- Controlling costs while emphasizing the productive expenditures and a more variable expenses structure based on the achievement of business

- Peningkatan premi bisnis baru (*new business*) dan premi rata-rata bruto.
 - Peningkatan persistensi agar memperoleh premi lanjutan yang semakin besar dan dapat memberikan kualitas pelayanan yang semakin baik bagi nasabah.
 - Untuk membatasi kerugian entitas anak dari resiko klaim yang besar seperti timbulnya kejadian katastrofik yang signifikan seperti terorisme, bencana alam yang dapat memberikan efek negatif terhadap posisi finansial dan arus kas, entitas anak menjaga pertanggungan reasuransi untuk kejadian katastrofik tertentu. Entitas anak juga mengevaluasi batas retensi berdasarkan jumlah dan kejadian.
 - Mengembangkan produk akumulasi tabungan alternatif yang memberikan pertumbuhan portofolio jangka panjang yang pasti dan dengan beban modal yang lebih sedikit dan di saat yang bersamaan memberikan pilihan produk lebih banyak ke nasabah yang menuntut perlindungan finansial yang lebih tinggi untuk membatasi pembatalan polis dalam jumlah besar dari polis-polis unit link dikarenakan nasabah yang mengarahkan diri lebih kepada pengembalian hasil investasi jangka pendek, bukan kepada proteksi.
- *Increased new business premium, and the average gross premium.*
 - *Increased the persistence in order to obtain the bigger renewal premiums and provide better quality of service for customers.*
 - *To limit the risk of loss of the subsidiary from significant claims such as the emergence of significant catastrophic events such as terrorism, natural disasters that could have a negative effect on the financial position and cash flows, the subsidiary maintain reinsurance insurance coverage for certain catastrophic events. The subsidiary also evaluate retention limit based on number and incidence.*
 - *Develop products that provide alternative long term portfolio and with less capital expense and at the same time providing more product options to customers who require a higher financial protection to limit cancellation policy in the large number of unit-linked policies due to customers that are oriented to short-term return on investment, rather than to protection.*

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar minus Rp 427,37 miliar meningkat sebesar Rp 107,57 miliar dibandingkan periode yang sama di tahun 2011 yang sebesar minus Rp 534,95 miliar. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga.

Arus Kas Bersih Dari Aktifitas Pendanaan

Tidak ada arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2011 adalah sebesar Rp 491,02 miliar merupakan penerimaan tambahan modal dari hasil penawaran umum terbatas VII serta biaya emisi saham.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp 3,46 triliun pada tanggal 31 Desember 2012, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp 11,67 triliun atau sebesar

Cash Flows From Investing Activities

Cash flow from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2012 amounted to minus Rp 427.37 billion, increase of Rp 107.57 billion compared to the same period in 2011 which amounted to minus Rp 534.95 billion. Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2012 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities.

Cash Flows From Financing Activities

There is no cash flow from financing activities for the year ended December 31, 2012. Cash flows from financing activities of the Company in the year 2011 amounted to Rp 491.02 billion related with additional paid up capital from the limited public offering VII and share issuance costs.

DEBT PAYMENT CAPABILITY

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp 3.46 trillion as of December 31, 2012, given the amount of the Company's investments and cash and cash equivalents reaching Rp 11.67 trillion or 337.56% of total liabilities. Likewise, in 2011, the

337,56% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2011, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp 10,45 triliun atau 311,32% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp 3,36 triliun.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing sebesar Rp 51,84 miliar dan Rp 44,03 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp 11,02 miliar dan Rp 9,50 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp 25,76 miliar dan Rp 22,34 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 15,06 miliar dan Rp 12,19 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan premi bersih masing-masing tahun yang sebesar Rp 2,22 triliun pada tahun 2012 dan Rp 2,40 triliun pada tahun 2011, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang sebesar 2,34% untuk tahun 2012 dan 1,83% untuk tahun 2011 dari jumlah pendapatan premi bersih.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang bersih dengan jumlah modal. Rasio pengungkit Perseroan untuk tahun 2012 dan 2011, masing-masing sebesar 27,87% dan 24,37%. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2012, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

1. Perseroan telah menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia yang dilakukan mulai tanggal 19 Februari 2013 sampai dengan tanggal 18 Maret 2013.
2. Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan telah dilaksanakan konversi Waran Seri V sejumlah 29.839.247 saham Perseroan. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 21

Company's total investments and cash and cash equivalents reaching Rp 10.45 trillion, or 311.32% of total liabilities amounted to Rp 3.36 trillion.

RECEIVABLES COLLECTIBLES LEVEL

On December 31, 2012 and 2011, the Company had account receivables amounted to Rp 51.84 billion and Rp 44.03 billion, respectively, consisting of investment income receivables amounted to Rp 11.02 billion and Rp 9.50 billion, respectively, insurance receivables amounted to Rp 25.76 billion and Rp 22.34 billion, respectively, and other receivables amounted to Rp 15.06 billion and Rp 12.19 billion, respectively. Compared to the amount of net premiums each year which amounted to Rp 2.22 trillion in 2012 and Rp 2.40 trillion in 2011, the Company's collectability level of receivables is good that the amount of receivables amounting to 2.34% for the year 2012 and 1.83% for the year 2011 of total net premiums.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's gearing ratio for 2012 and 2011 amounted to 27.87% and 24.37%, respectively. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

During 2012, the Company had no material commitments for capital investments.

SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

1. *The Company has resold all treasury shares amounted to 78,035,500 shares through the Indonesian Stock Exchange on February 19, 2013 to March 18, 2013.*
2. *In relation to Limited Public Offering VII of the Company, there are Warrant Series V that have been exercised in amount of 29.839.247 shares. Based on Company Shareholder List as per March 21, 2013, the*

Maret 2013, saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah 28.065.946.138 saham.

amount of Company shares that have been fully issued and paid is in amount of 28,065,946,138 shares.

PROSPEK BISNIS

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan dibidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana pengembangan usaha khususnya PT Panin Life, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Life, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui PT Panin Life, Perseroan memiliki 99,99% saham Panin Life. Panin Life adalah Perseroan asuransi jiwa yang berada dibawah naungan Panin Group. Panin Life didirikan pada tahun 1991. Diakuisisi oleh PT Panin Life Tbk pada tahun 2001, dengan nama PT Anugrah Life Insurance. Pada tahun 2009, berganti nama menjadi PT Panin Anugrah Life. Pada Tahun 2010, berganti nama menjadi PT Panin life.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to subsidiary. In line with the business development plan particularly PT Panin Life, the Company has the ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company as consolidated financial statements.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and the placement of funds in another company both inside and outside the country.

The Company's position in the competition is still possible to better development and there is no significant threat in the developing main activities include the development of supporting business activities.

The efforts made in promoting and developing business activities, the Company is continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation. In addition, the Company is still continue to see opportunities in making the placement of investments in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation.

Through PT Panin Life, the Company owned 99,99% of Panin Life's shares. Panin Life is a life insurance company under the auspices of Panin Group. Panin Life was established in Jakarta in 1991. Acquired by PT Panin Life Tbk in 2001, under the name of PT Anugrah Life Insurance. In 2009, changed name to PT Panin Anugrah Life. In 2010, changed name to PT Panin Life.

Melalui produk-produk yang inovatif Panin Life menyediakan pilihan program perlindungan asuransi jiwa sesuai dengan kebutuhan setiap individu maupun Perseroan. Ragam produk asuransi jiwa dan investasi tersedia termasuk produk syariah.

Through innovative products Panin Life provides life insurance protection program options in accordance with the needs of every individual and corporate. Variety of life insurance and investment products available, including shariah products.

Panin Life memiliki jaringan pemasaran dan pelayanan nasabah yang tersebar di kota-kota utama di pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Sebagai upaya untuk menjangkau dan melayani seluruh lapisan masyarakat, Panin Life juga menjalin kerjasama dengan beberapa institusi keuangan terkemuka.

Panin Life has a network of marketing and customer service are scattered in major cities on the island of Sumatra, Java, Kalimantan and Sulawesi. In an effort to reach out and serve the whole society, Panin Life also formed a partnership with several leading financial institutions.

Panin Life telah mendapat kepercayaan dari masyarakat Indonesia sejak beberapa dasawarsa, karena memiliki reputasi yang sangat baik dalam pembayaran klaim yang cepat dan profesional, serta memberikan pelayanan dan perlindungan yang terpercaya.

Panin Life has won the trust of the people of Indonesia since several decades, because it has an excellent reputation in the quickly and professionally claims payment, and provide reliable service and protection.

Melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank), Perseroan memiliki investasi langsung sebesar 45,94% saham Panin Bank pada tanggal 31 Desember 2012. Panin Bank didirikan tahun 1971 dan menjadi bank pertama yang menjadi Perseroan publik di Bursa Efek Jakarta pada 1982.

Through PT Bank Panin Tbk (Panin Bank), the Company owned 45.94% directly of Panin Bank's shares as of December 31, 2012. Panin Bank was formed in 1971, was listed on the Jakarta Stock Exchange in 1982, the first Indonesian bank to do so.

Sejak didirikan manajemen Panin Bank selalu berusaha memberikan nilai bagi semua pemangku kepentingan melalui keseimbangan antara kehati-hatian dan pertumbuhan yang progresif.

Since inception Panin Bank's management has sought to deliver value to all stakeholders by striking a balance between prudence and progressive growth.

Permodalan yang kuat dan manajemen risiko yang berhati-hati memungkinkan Panin Bank mengatasi volatilitas ekonomi dan melewati periode yang penuh ketidakpastian. Panin Bank merupakan satu dari sedikit bank yang tidak direkapitalisasi oleh Pemerintah setelah Krisis Moneter 1998.

A strong capital base and prudent risk management has allowed Panin Bank to navigate economic volatility and periods of uncertainty. Panin Bank was one of the very few Indonesian banks not recapitalized by the Government after the Monetary Crisis of 1998.



Profil Saham / Shares Profile		
	2012	2011
Kapitalisasi pasar (juta Rp) / Market capitalization (million Rp)	15.175.217	18.788.364
Saham beredar (juta) / Outstanding shares (million)	24.088	24.088
Kepemilikan PNB / PNB's ownership	45,94%	45,46%
Harga saham per 31 Desember (Rp) / Share price as of 31 December (Rp)	630	780

HASIL YANG DICAPAI DAN TARGET PERSEROAN DI TAHUN 2013

Secara garis besar, di tahun 2012 Perseroan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan baik dari sisi pencapaian laba bersih dan total aset. Hal ini terlihat dari pertumbuhan laba bersih dan total aset di tahun 2012, masing-masing sebesar 25,22% dan 11,66%.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2013 diperkirakan akan membaik sejalan dengan kinerja perekonomian dunia yang diperkirakan meningkat secara gradual. Terkait dengan entitas anak, lembaga pemeringkatan global Fitch Ratings menilai prospek asuransi baik di sektor jiwa maupun kerugian di Indonesia pada 2013 akan stabil, yang didorong oleh kemakmuran di Indonesia yang meningkat, penetrasi pasarnya yang sangat kurang dan meningkatnya kesadaran resiko katastropik. Hal ini menunjukkan masih besarnya potensi pasar asuransi jiwa di Indonesia untuk dapat terus berkembang.

Di tahun 2013, Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan laba bersih sebesar 20%-25% serta total aset sebesar 14%-16%.

Untuk mencapai target yang diproyeksikan di tahun 2013 serta memanfaatkan perkembangan-perkembangan yang ada di tahun 2013, Perseroan telah menetapkan suatu strategi bisnis antara lain secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak dan tidak bergerak, meningkatkan efisiensi dalam operasi usaha, keuangan, manajemen dan tenaga kerja, memperkuat sumber daya manusia, memperkuat manajemen risiko dan membangun kekuatan finansial.

Dari sisi entitas anak, untuk mencapai target Perseroan secara konsolidasi serta dalam menangkap peluang bisnis di tahun 2013, entitas anak menjalankan berbagai strategi diantaranya dengan melakukan penjualan melalui jalur

RESULT ACHIEVED AND THE COMPANY'S TARGET IN 2013

Broadly, in the year 2012 the Company has managed to achieve the set targets both in terms of net profit and total assets. It is evident from the growth in net income and total assets in the year 2012, amounted to 25.22% and 11.66%.

Indonesia's economic growth in 2013 is expected to improve in line with the performance of the global economy which is expected to increase gradually. Related to the subsidiary, the global rating agency Fitch Ratings assess outlook in both the life and general insurance in Indonesia in 2013 will be stable, driven by the increasing prosperity in Indonesia, very less market penetration and increased awareness of the risk of catastrophe. This show is still great potential in the Indonesian life insurance market to continue to grow.

In the year 2013, the Company projects a net profit growth target of 20% -25% and total assets by 14% -16%.

To achieve the projected target in 2013 and also to take advantage of the developments in the year 2013, the Company has established a business strategies, among others are continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation, continue to see opportunities to invest in making placement movable and immovable assets, improving efficiency in business operations, finance, management and labor, strengthen human resources, strengthening risk management and building financial strength.

From the side of the subsidiary, to achieve the Company's target in consolidated and also in capturing business opportunities in 2013, the subsidiary is running a variety of strategies such as by making sales through various

distribusi yang beragam, menyediakan produk yang beragam agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda, termasuk yang berbasis syariah dan terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemegang polis/tertanggung.

ASPEK PEMASARAN

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Life di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (PT Panin Life) saat ini menggunakan lima (5) jaringan distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, Group Insurance, Direct Marketing Affinity dan Syariah. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, Perseroan telah menempatkan financial advisors untuk melakukan penjualan. Group Insurance diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing mawadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

DEVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang disetujui Pemegang Saham Perseroan, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 1998 sampai 2001, 2003, dan 2005 sampai 2011 sehingga dari sisa laba bersih setelah dikurangi cadangan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dalam upaya untuk pengembangan usaha Perseroan.

distribution channels, providing a variety of products to meet different customer needs, including syariah-based and continuously improve the quality of services to policyholders/insured.

MARKETING ASPECT

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Life in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

In marketing their products, the Company's subsidiary (PT Panin Life) is currently using five (5) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Group Insurance, Direct Marketing Affinity and Sharia. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the Company placed financial advisors to sale directly to banks customers. Group Insurance is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Direct Marketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.

DIVIDEND

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders which has been approved by the Company's shareholders, the Company does not distribute dividend for the book year 1998 to 2001, 2003, and 2005 to 2011, hence the remaining net income after deducting the reserve is used for investment purposes and working capital in attempt for business development of the Company.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS VII

Pada tahun 2011, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("HMETD"). Jumlah saham yang ditawarkan yang merupakan saham baru dengan HMETD sebanyak 3.994.010.198 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Waran seri V adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp 125 setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp 130 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 Nopember 2014, dimana setiap 1 (satu) Waran seri V berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

PUT VII telah dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") berdasarkan Surat Ketua Bapepam & LK Nomor S-11638/BL/2011 tanggal 26 Oktober 2011 dan memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan pada tanggal 26 Oktober 2011.

Jumlah saham yang dihasilkan dari pelaksanaan PUT VII yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 3.994.010.198 saham dan jumlah Waran seri V yang diterbitkan adalah sebanyak 3.994.010.198 lembar.

Dana yang diperoleh Perseroan adalah sejumlah Rp 499.251.274.750. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp 8.233.566.014, maka hasil bersih PUT VII adalah sebesar Rp 491.017.708.736.

Realisasi penggunaan dana telah dilaporkan secara berkala oleh Perseroan kepada Bapepam & LK, dengan laporan terakhir yang disampaikan adalah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012, dimana Perseroan telah menggunakan sekitar 50% dana hasil PUT VII yaitu untuk peningkatan penyertaan langsung pada PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk melalui pembelian saham PT Bank Panin Tbk yang dimiliki oleh PT Panin Life, yakni sejumlah Rp 245.508.854.368, sehingga sisa dana hasil PUT VII Perseroan adalah Rp 248.557.708.736. Jumlah Waran seri V yang telah dilaksanakan oleh pemegang saham adalah berjumlah 164 dengan nilai Rp 21.320.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE LIMITED PUBLIC OFFERING VII

In 2011, the Company execute Limited Public Offering VII ("PUT VII") to the shareholders of the issuance of pre-emptive rights to shareholders ("Rights"). Number of shares that are offered are new shares with pre-emptive rights amounted to 3,994,010,198 shares at the offering price of Rp 125 per share. At every 1 (one) share as the results of the implementation of the Rights are attached to one (1) Warrant Series V which is given free of charge as an incentive for the holders of Rights who exercise their rights. Warrants Series V is an effect that gives the holder the right to purchase shares of common stock on behalf of the nominal value of Rp 125 per share with exercise price of Rp 130 per share which can be exercised during the period of the implementation started from May 9, 2012 to November 7, 2014, which each 1 (one) Warrant series V has the right to purchase 1 (one) new share of the Company.

PUT VII has been declared effective by the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") based on his letter No. S-11638/BL/2011 dated October 26, 2011 and obtained the approval of the shareholders of the Company by the Extraordinary General Meeting of the Shareholders ("EGM") of the Company on October 26, 2011.

The number of shares resulting from the implementation of the PUT VII which have been implemented amounted to 3,994,010,198 shares and the number of Warrants series V which was issued amounted to 3,994,010,198 warrants.

The funds that were obtained by the Company amounted to Rp 499,251,274,750. After deducting by the share issuance cost of Rp 8,233,566,014, then the net result PUT VII is amounted to Rp 491,017,708,736.

Realization of the use of funds have been reported periodically by the Company to Bapepam & LK, with a last report is submitted for the period ended December 31, 2012, whereby the Company has used approximately 50% of the proceeds from the PUT VII to increase direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk abbreviated PT Bank Panin Tbk through the purchase of shares of PT Bank Panin Tbk which was owned by PT Panin Life, which amounted to Rp 245,508,854,368, so the remaining proceeds from the Company's PUT VII is amounted to Rp 248,557,708,736. Number of Warrants series V which has been exercised by the shareholders was amounted to 164 with a total value of Rp 21,320.

Sebagaimana telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada laporan realisasi penggunaan dana PUT VII Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dana sisa hasil PUT VII serta dana pelaksanaan waran ditempatkan pada Bank Mutiara dengan bentuk Deposito berjangka waktu 3 bulan dengan tingkat bunga pada kisaran 8%. Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana untuk periode selanjutnya sesuai Peraturan Bapepam & LK nomor X.K.4.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang di mana wajib diterapkan sejak tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan ketentuan transisi dari masing-masing standar akuntansi tersebut.

Diantara PSAK dan ISAK baru dan revisi tersebut yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah PSAK No. 62, tentang "Kontrak Asuransi", PSAK No. 36, tentang "Akuntansi untuk Kontrak Asuransi Jiwa" dan PSAK No. 60, tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Selain itu, Perseroan juga menerapkan PSAK baru dan revisi dan ISAK yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) tentang "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham".

As has been reported by the Company to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on realization reports of funds from PUT VII for the period ended December 31, 2012, the remaining proceeds from PUT VII as well as fund from the exercise of warrants were placed in the form of time deposits with the Bank Mutiara with maturity period of 3 months with an interest rate in the range of 8%. The Company will report the realization of use of funds for the next period in accordance Bapepam & LK regulation No. X.K.4.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2012, the Company and subsidiary has adopted for the first time the following new and revised statements of PSAK and ISAK that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 62 "Insurance Contracts", PSAK No. 36 "Accounting for Life Insurance Contracts" and PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" have significant impact to the financial statements.

In addition, the Company has adopted the following new and revised PSAKs and ISAKs which are relevant but do not have material impact to financial statements:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".
- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".
- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments".
- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

ISAK

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 23, "Operasi Sewa - Insentif".
- ISAK No. 24, "Mengevaluasi Substansi Transaksi Bentuk Hukum Suatu Sewa".
- ISAK No. 25 tentang "Hak Atas Tanah".
- ISAK No. 26, "Penilaian ulang Instrumen Derivatif Melekat".

Untuk pembahasan lengkap mengenai perubahan kebijakan akuntansi, lihat Catatan 2e pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

ISAK

- *ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".*
- *ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives".*
- *ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".*
- *ISAK No. 25, "Land Rights".*
- *ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".*

For a complete disclosure of the changes in accounting policies, see Note 2e in the Consolidated Financial Statements.

SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital

Dalam pasar yang kompetitif dan cepat, pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus utama kami dalam membangun budaya organisasi berkinerja tinggi. Perseroan terus berupaya menuju pertumbuhan yang 'quantum leap'. Untuk ini, kami meninjau ulang dan mendefinisikan kembali nilai-nilai Perseroan selaras dengan tujuan organisasi, yang disebut WE LEAP.

- **(W)ork with Integrity** – bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas;
- **(E)mpower Teamwork** – mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama;
- **(L)eading in Innovation** – unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif;
- **(E)ngagement** – keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada perusahaan;
- **(A)ssured Customer Satisfaction** – perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan;
- **(P)erformance** – mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan dan Entitas Anak memperkerjakan 221 karyawan.

Sebuah sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkesinambungan adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Ini akan memungkinkan keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individu. Dan kami memfasilitasi pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan untuk ketrampilan teknis dan kompetensi non teknis, termasuk kepemimpinan dan ketajaman bisnis melalui program pelatihan dan pengembangan. Program sertifikasi-sertifikasi profesional sangatlah kami dukung dan dimonitor untuk meningkatkan kualifikasi teknis dan profesional yang berkaitan dengan industri.

Pertumbuhan bisnis kami yang berkelanjutan berasal dari komitmen kami untuk terus membangun sumber daya manusia kami dengan kompetensi dan nilai-nilai yang tepat. Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia kami adalah aset kunci Perseroan yang harus kami peroleh, kembangkan dan pertahankan secara optimal. Kami percaya bahwa menempatkan Human Capital kami sebagai mitra bagi tim kepemimpinan dan bisnis adalah salah satu faktor kunci untuk 'quantum leap' dan pertumbuhan yang berkelanjutan dari Perseroan and entitas anaknya.

Perseroan secara terus-menerus mengirimkan karyawan kami untuk mengikuti seminar dan diskusi yang diselenggarakan oleh pihak regulator dan asosiasi-asosiasi terkait, untuk memahami pengetahuan terbaru dan

In this competitive and rapid market, human resources' development becomes our key focus in building up a high performance organization culture. The Company is working towards a quantum leap growth. For this, we have revisited and redefined our corporate values aligned with the organization objective, which called WE LEAP.

- **(W)ork with Integrity** – work with principles of honesty and integrity;
- **(E)mpower Teamwork** – collaborate, and synergize our potentials to reach mutual goals;
- **(L)eading in Innovation** – excel in competition with innovative solution;
- **(E)ngagement** – full involvement and commitment to contribute to the company;
- **(A)ssured Customer Satisfaction** – continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction;
- **(P)erformance** – encourage higher performance standards.

As of December 31, 2012, the Company and its subsidiaries had employed 221 employees.

An effective and continuous performance management system is the main drive in achieving Company's goal. These will allow alignment between company, department and individual objectives. And we facilitate a continuous people development on technical skills and soft competencies, including leadership and business acumen through training and development programs. Professional certification programs are well supported and tracked to promote employee's technical and professional qualifications relevant to our industry.

Our sustainable growth in business is derived from our commitment to continuously build our human resources with the right competencies and the right values. The Company realizes that our human resources is the key asset to the Company which we should optimally acquire, develop and retain. We believe that putting our Human Capital as partner to the leadership and business team is one of the key factors for a quantum leap and sustainable growth of the Company and its subsidiaries.

The Company constantly sends our employees to seminars and discussions as organized by regulators and any related associations, to understand any updated knowledge and development in the industry as well as the capital markets.

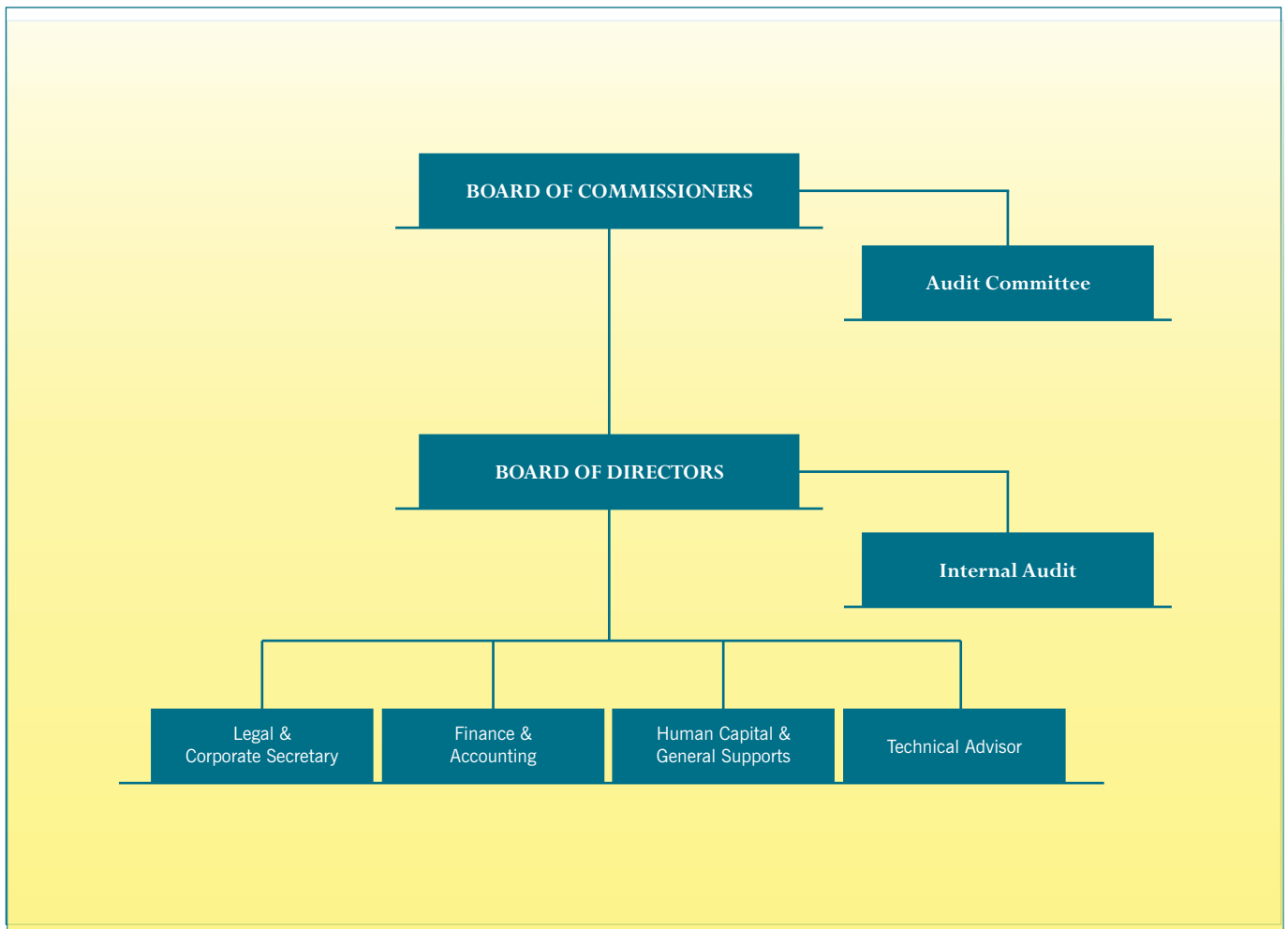
pengembangan di industri serta pasar modal. Entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia mereka dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar untuk memperkuat kinerja, keterampilan teknis dan kompetensi mereka dalam bidang asuransi jiwa.

The subsidiary of the Company which is engaged in life insurance is continuously improve their human resources' competencies by providing opportunities to join trainings and seminars to strengthen their performance, technical skills and competencies in the life insurance.

Entitas anak Perseroan yang memiliki sejumlah agen yang bekerja dalam kegiatan penjualan adalah bagian dari kebijakan manajemen sumber daya manusia kami untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan ketrampilan penjualan secara profesional, dimana Perseroan memperolehnya melalui pelatihan internal dan pelatihan eksternal oleh lembaga pendidikan asuransi terkemuka.

The Company's subsidiary which has a number of agents working on the sales activities are part of our human resources management policy to uplift their knowledge and professional selling skills development, which the Company obtain through internal trainings and external trainings by any reputable insurance educational institutions.

STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



PENGHARGAAN Awards



2008

[Top 20 Syariah]
Perusahaan Asuransi Jiwa Cabang Syariah Terbaik dengan aset di bawah Rp 10 miliar.
[Oktober 2008 X/184]

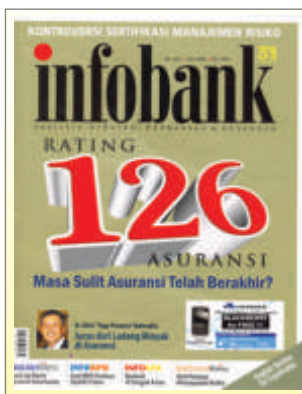
[Top 20 Sharia]
As the best sharia branch of life insurance company with total assets under Rp 10 billion.
[October 2008 X/184]



2009

[Best 20 Insurance Companies]
Peringkat ke-3 perusahaan asuransi jiwa dengan aset Rp 5 - 7,5 triliun
[Juli 2009 XI/193]

[Best 20 Insurance Companies]
As the 3rd rank of life insurance company with total assets Rp 5 - 7,5 trillion
[July 2009 XI/193]



2009

[Rating 126 Asuransi 2009]
Perusahaan Asuransi Jiwa dengan predikat Bagus.
[No. 364 Juli 2009 Vol XXXI]

[Rating 126 Insurers 2009]
As one of good life insurance companies.
[No. 364 July 2009 Vol XXXI]



2010

TOP 20 Syariah
Perusahaan Asuransi Jiwa cabang Syariah Terbaik dengan aset dibawah Rp 100 miliar
[Sept 2010 XII / 207]

TOP 20 Sharia
Life Insurance Company with the best Sharia branch with assets less than Rp 100 billion.
[Sept 2010 XII/207]



2010

TOP Emiten 2010
Peringkat pertama untuk sektor asuransi, peringkat ke-41 dari 100 emiten yang tercatat di BEI
[Mei 2010 XII/203]

TOP Emiten 2010 (TOP Security Issuer 2010)
First Rank in insurance sector, ranked 41st of 100 securities issuers listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).
[May 2010 XII/203]



2010

Rating 132 Asuransi 2010
Perusahaan Asuransi Jiwa dengan predikat bagus dengan asset diatas Rp 250 miliar
(Peringkat 3)
[Edisi 233 Juni 2010 Tahun XXXI]

Rating 132 of Insurance 2010
Life Insurance Company with good predicate with assets more than Rp 250 Billion.
(3rd Rank)
[233rd Edition of June 2010 of XXXI]

PENGHARGAAN ATAS ENTITAS ANAK Awards on The Company's Subsidiaries



2011

[Rating 131 Asuransi 2011]
Predikat Sangat Bagus untuk Kinerja Keuangan Tahun 2010
[No. 388 Juli 2011 Vol. XXXIII]

[Rating 131 Insurers 2011]
As one of very good companies for financial performance 2010
[No. 388 Juli 2011 Vol. XXXIII]



2012

[Rating 120 Asuransi 2012]
Predikat Sangat Bagus untuk Kinerja Keuangan Tahun 2011
[No. 400 Juli 2012 Vol. XXXIV]

[Rating 120 Insurers 2012]
As one of very good companies for financial performance 2011
[No. 400 Juli 2012 Vol. XXXIV]



2012

[Best 20 Insurance Companies]
Asuransi Jiwa Terbaik Aset di Atas Rp 3- 5 Triliun
[Juli 2012 XIV/229]

[Best 20 Insurance Companies]
The Best Insurance Company with total assets Rp 3 - 5 trillion
[July 2012 XIV/229]

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

TINJAUAN UMUM

Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Perseroan menyadari pentingnya praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam upaya meningkatkan kepercayaan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham, menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

Dalam praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), yang selanjutnya disebut GCG, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat serta menyediakan jalur komunikasi yang memadai yang mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Informasi yang diungkapkan termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal yang bertalian dengan visi, misi, sasaran usaha serta strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, system pengawasan intern, system dan pelaksanaan GCG, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi Perseroan. Namun prinsip keterbukaan yang dianut, tetap tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia terkait dengan Perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Akuntabilitas

Perseroan menetapkan tugas dan tanggungjawab yang jelas dari masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan yang terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan seluruh karyawan, baik Perseroan maupun entitas anak Perseroan. Tugas dan tanggungjawab yang diberikan selaras dengan misi, visi, nilai-nilai Perseroan, sasaran usaha dan strategi Perseroan.

3. Responsibilitas

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan seluruh aktivitas sesuai dengan anggaran dasar, ketentuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan maupun entitas anak Perseroan selalu berupaya memenuhi isi perjanjian yang dibuat termasuk tapi tidak terbatas pada pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang dalam polis asuransi and perjanjian reasuransi. Selain itu Perseroan juga harus bertindak sebagai warga korporasi yang baik (*good*

OVERVIEW

The Board of Commissioners and the Board of Directors in operating the Company is well aware of the importance of the Corporate Governance practices both in the effort to improve the trust to fulfill the interest of the shareholders, create a value for all the stockholders and observing the competitive edge.

In the practices to apply the Good Corporate Governance, hereinafter referred to as the GCG, the Company may adopt the principles of the basis for corporate governance which comprise of the following matters:

1. Transparency

The company may disclose the information right on time, adequately, clearly and accurately and provide a means of adequate information accessible by every stockholder in accordance with their right. The information disclosed is including but not limited to any and all matters related to vision, mission, business target and strategy of the Company, financial condition, composition and compensation of the management, shareholder, executive officer, organization structure, risk management, internal supervisory system, GCG system and implementation, and important event which may affect the Company. However, the principle of openness adopted remains not to reduce the obligation to protect the confidential information related to the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

2. Accountability

The Company stipulates clear duty and responsibility of respective organs and all the Company level consisting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, and all the employees, both the Company and the Subsidiaries. Duty and responsibility given which are in accordance with the mission, vision, values of the Company, business target and Company's strategy.

3. Responsibility

In conducting its business, the Company holds on to the prudential principles and insures that all activities are in accordance with the articles of association, Company's provisions and the prevailing laws and regulations. Both the company and the Subsidiaries always try to fulfill the contents of the agreement made including but not limited to the fulfillment of the right and obligation specified in the insurance policy and reinsurance agreement. Apart from the above matter, the Company must also act as a good corporate citizen

corporate citizen) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

4. Independensi

Seluruh organ dalam Perseroan harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Selain itu organ dalam Perseroan juga harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan uraian tugas dan tanggungjawabnya serta anggaran dasar, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Kebijakan maupun praktik penerapan GCG di lingkungan Perseroan secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan, baik dari segi komitmen maupun kepatuhan terhadap penerapannya. Perseroan menyadari pentingnya standar GCG bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Berbagai upaya peningkatan standar GCG telah dilakukan diantaranya dengan lebih meningkatkan keterbukaan informasi yang disajikan, yaitu meliputi strategi bisnis dan implementasinya, kemajuan perkembangan bisnis, kinerja operasional dan keuangan, serta implementasi GCG.

STRUKTUR TATA KELOLA

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan. RUPS mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

RUPS Tahunan diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham. Dalam RUPS ini juga dibahas strategi, kebijakan

including care with respect to the environment and carry out social responsibility.

4. Independency

The whole organs in the Company must be able to make an objective decision without any conflict of interest and free from any and all pressures from any party whomsoever. Apart from the above matters, the organ in the Company must also carry out its function and duty in accordance with the description of duty and responsibility and articles of association, laws and regulations.

5. Equality and Appropriateness

The Company always observes the interest of all the stockholders based on the principles of equality and appropriateness. The Company gives opportunity to all the stockholders to give their input and submit their opinions for the interest of the Company and to have an access with respect to the information in accordance with the principles of openness.

Both the policy as well as the GCG application practices in the environment of the Company are continuously corrected and improved, both from the aspect of commitment as well as from the compliance with respect to its application. The Company is well aware of the importance of the GCG standard for sustainable long term growth.

Various efforts for the improvement of the GCG standard have been made, among other things by further improving the openness of the information presented, namely to comprise of business strategy and its implementation, business development progress, operational and financial performance, and the implementation of the GCG.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the highest authority holding organ in the company. The GMS has the authority to make important decisions related to the business activity and Company operations such as approval of Annual Statement and Financial Statement, stipulation of profit usage, amendments of the articles of association, appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and authorization to the Board of Directors with the view to follow up with the resolutions of the GMS.

The Annual GMS is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders. In this General Meeting of Shareholders it

serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Komisaris ataupun Pemegang Saham.

Selain RUPS Tahunan, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Sepanjang Tahun 2012, Panin Financial telah melaksanakan satu (1) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, yang diselenggarakan pada tanggal 9 April 2012, dimana dalam RUPS tersebut pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Agenda Pertama dan Kedua :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan sebagaimana ternyata dalam Surat No.AR/L-044/12 tanggal 16 Maret 2012 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dimana didalamnya termasuk kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan, sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.
3. Tidak membagikan dividen dan laba Perseroan, dimana laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2011 digunakan sebagai berikut:
 - a. Sejumlah Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) akan dicatat sebagai dana cadangan sesuai Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - b. Sisa laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 923.153.225.574 (sembilan ratus dua puluh tiga milyar seratus lima puluh tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu lima ratus tujuh puluh empat rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.

also discuss about the strategy, policy and other important matters proposed by the Board of Directors, Board of Commissioners or the Shareholders.

Apart from the Annual GMS, the Company may also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at any time in accordance with the need.

Annual General Meeting of Shareholders

All through the year of 2012, Panin Financial conducted once (1) the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 9, 2012, in the aforesaid General Meeting of Shareholders the shareholders decide the following matters:

First and the Second Agenda :

1. *Approved the Company's Annual Report regarding the Company's condition and its business activities which shall include the Company's Financial Statement for the financial year ended in December 31st 2011 which have been audited by Public Accountant of Anwar dan Rekan as stated in the Letter No.AR/L-044/12 dated March 16th 2012 with an Unexceptional Opinion including business activities which is a derivative from the main business activities of the Company and the Report of Supervisory Assignment of the Board of Commissioners and ratified the Company's Annual Report.*
2. *With the Approval of Annual Report and the ratification of the Financial Statement including Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the financial year which ended at December 31st 2011, therefore it also provides the full release and discharge (*acquit et decharge*) to all members of Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory which they have done, all the management and supervision are reflected in the Balance Sheet and Profit/Loss Statement and/or in the Annual Report.*
3. *Does not paying the dividends and earning of the Company, whereby the Company's net income for the financial year of 2011 is used as follows:*
 - a. *The amount of Rp 2.000.000.000 (two billion Rupiah) will be recorded as a reserve fund according to the Article 70 of the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*
 - b. *The remaining net profit in 2011 with the amount of Rp 923.152.225.574 (nine hundred twenty three billion one hundred fifty two million two hundred twenty five thousand and five hundred seventy four rupiah) will be used for the investment purpose and Company's working capital and recorded as retained profits.*

Agenda Ketiga :

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat ini.
2. Mengangkat kembali Bapak Fadjar Gunawan sebagai Presiden Direktur Perseroan, Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Marwan Noor sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2015, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sebagai berikut:
 - Presiden Direktur : Fadjar Gunawan
 - Wakil Presiden Direktur : Bhindawati Gunawan
 - Direktur : Marwan Noor
3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat ini.
4. Mengangkat kembali Bapak Mu'min Ali Gunawan selaku Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Suwirjo Josowidjojo selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan Ibu Sophie Soelaiman selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2014, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sebagai berikut:
 - Presiden Komisaris : Mu'min Ali Gunawan
 - Wakil Presiden Komisaris : Suwirjo Josowidjojo
 - Komisaris Independen : Sophie Soelaiman
5. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. menyatakan keputusan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan pemberitahuan dan/atau mendaftarkan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan apabila karena satu dan lain hal penerimaan pemberitahuan dan/atau pendaftaran tersebut belum dilaksanakan atau mengalami hambatan yang menimbulkan belum diterimanya pemberitahuan dan/atau pendaftaran tersebut oleh instansi yang berwenang dan jangka waktu akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah melewati jangka waktu yang ditetapkan oleh Undang-Undang, maka Direksi Perseroan berhak dan berwenang untuk membuat dan menandatangani pernyataan keputusan rapat yang sama dalam suatu akta Notaris dan mengajukan kembali pemberitahuan dan/atau pendaftaran kepada instansi yang berwenang hingga diperolehnya penerimaan pemberitahuan dan/atau pendaftaran oleh instansi yang berwenang tersebut.

Third Agenda

1. *Dismiss with respect to the entire members of the Board of Directors of the Company since the date of this Meeting.*
2. *Reappoint Mr. Fadjar Gunawan as the President Director of the Company, Ms. Gunawan Bhindawati as Vice President Director of the Company and Mr. Marwan Noor as the Director of the Company as of the closing of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2015, so the prevailing composition of the Board of the Directors of the Company as the close of this Meeting as follows:*
 - *President Director : Fadjar Gunawan*
 - *Vice President Director : Bhindawati Gunawan*
 - *Director : Marwan Noor*
3. *Dismiss with respect to the entire members of Board of Commissioner since the date of this Meeting*
4. *Reappoint Mr. Mu'min Ali Gunawan as the President Commissioner, Mr. Suwirjo Josowidjojo as the Vice President Commissioner and Ms. Sophie Soelaiman as Independent Commissioner as of the closing of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2014, so the prevailing composition of the Board of Commissioners of the Company as the close of this Meeting as follows:*
 - *President Commissioner : Mu'min Ali Gunawan*
 - *Vice President Commissioner : Suwirjo Widjojo*
 - *Independent Commissioner : Sophie Soelaiman*
5. *Giving authorization to the Board of the Directors of the Company for:*
 - a. *Stated in the notary deed regarding the change of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners and giving notice and/or register to the authority in accordance with the prevailing laws and regulations and if for some reason that the receipt of notification and/or registration has not been implemented or having obstacles that cause the receipt of notification and/or registration by such authority has not received and/or registration of such by authority in charge and the length of time of deed of Meeting Resolution has passed the period of time which limit by the laws, the Company's Board of Directors has the right and authority to make and sign the same meeting resolution statement in notarial deed and resubmit the notification and/or registration to the competent authority until obtained the receipt of notification and/or registration by the competent authority.*

- b. melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
- (2) kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
- (3) Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Agenda Keempat :

Memberikan kuasa kepada PT. Panin Insurance Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk:

- a. menetapkan besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2012.
- b. melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. kuasa berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
- b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa tersebut.

Agenda Kelima :

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menentukan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2012;
2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. kuasa berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
- b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa tersebut.

Agenda Keenam :

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2012 dan menetapkan persyaratan lainnya.

Proses pelaksanaan RUPS telah dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut :

1. Laporan rencana RUPS telah disampaikan kepada regulator dan lembaga pasar modal 7 hari sebelum pemberitahuan RUPS diiklankan dalam surat kabar.

- b. Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.

This authorization is granted to the following rules:

- (1) *This authorization is given with the substitution rights to the others;*
- (2) *This authorization is becoming effective as the close of this Meeting;*
- (3) *Meeting is agrees to ratify all action taken by the power of endorsee based on this authorization.*

Fourth Agenda

Giving authorization to PT Panin Insurance Tbk as majority shareholders to:

- a. *Determine the honorarium to the member of the Board of Commissioners of the financial year of 2012.*
- b. *Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*

This authorization is granted to the following rules:

- (a) *This authorization is becoming effective as the close of this Meeting;*
- (b) *Meeting is agrees to ratify all action taken by the power of endorsee based on this authorization.*

Fifth Agenda

Giving authorization to member of Board of Commissioner to:

1. *Determine the honorarium to the member of the Board of Directors of the financial year of 2012.*
2. *Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*

This authorization is granted to the following rules:

- (1) *This authorization is becoming effective as the close of this Meeting; and*
- (2) *Meeting is agrees to ratify all action taken by the power of endorsee based on this authorization.*

Sixth Agenda

Giving authorization for the Company's Board of Directors to appoint the Public Accountant for audit the Company's book for the financial year of 2012 and determine other requirements.

The implementation process of the GMS has been conducted in accordance with the prevailing laws and regulations:

1. *Report on the plan for the GMS has been submitted to the regulator and the capital market supervisory agency within a period of not later than seven (7) days before the notification of the GMS is advertised in a daily newspaper.*

2. Daftar Pemegang Saham untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS ditutup pada hari kerja terakhir dari Bursa Efek Indonesia sebelum diiklankannya pemanggilan untuk RUPS.
 3. RUPS dilakukan di wilayah Republik Indonesia, di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utama atau di tempat kedudukan Bursa Efek di Indonesia dimana saham Perseroan dilakukan.
 4. Sebelum pemanggilan RUPS dilakukan wajib didahului dengan pengumuman mengenai akan diadakan pemanggilan RUPS yang harus dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS.
 5. RUPS dilangsungkan dengan melakukan pemanggilan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
 6. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
2. *The Shareholder Register which is intended to stipulate the names of the shareholders who have the right to be present in the GMS is closed on the last working day of the Indonesian Stock Exchange before the summons is advertised for the GMS*
 3. *The GMS is held within the territory of the Republic of Indonesia at the domicile of the Company or at the place of the Company conducts its main business activity or at the domicile of the Stock Exchange in Indonesia where he share of the Company is implemented.*
 4. *Before the summons for the GMS is carried out it is compulsory to be preceded by an announcement regarding the summons for the GMS to be made which must be carried out not later than a period of fourteen (14) days prior to the summons for the GMS without observing the date of the announcement and the date of the summons for the GMS*
 5. *The GMS is held by conducting a summons within a period of not later than fourteen (14) days before the GMS is held without observing the date of the summons and the date of the GMS.*
 6. *The GMS will be led by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.*

Jenis RUPS / Type of GMS	Pemberitahuan / Notification	Pencatatan Daftar Pemegang Saham / Shareholder's Recording Date	Pemanggilan / Invitation	Hasil / Result
RUPST / AGMS	Pengumuman di Surat kabar harian Investor Daily dan Ekonomi Neraca tanggal 7 Maret 2012 / <i>Announcement in Investor Daily and Ekonomi Neraca on March 7, 2012</i>	Tanggal 21 Maret 2012 <i>March 21, 2012</i>	Pemanggilan melalui iklan di Surat kabar harian Investor Daily dan Ekonomi Neraca tanggal 22 Maret 2012 / <i>Invitation through advertisements Investor Daily and Ekonomi Neraca on March 22, 2012</i>	Tanggal 11 April 2012 dilaporkan ke Bapepam dan LK / <i>Dated April 11, 2012 was reported to Bapepam and LK</i>

Dewan Komisaris

Komisaris bertanggungjawab kepada pemegang saham dan berfungsi secara independen terhadap Direksi dalam melakukan tugas utamanya yaitu mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan saat ini sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk Perseroan Terbuka (Tbk), yaitu beranggotakan 3 (tiga) orang yang ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui RUPS pada tanggal 9 April 2012. Salah satu Dewan Komisaris tersebut adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham

The Board of Commissioners

The Commissioner is responsible to the shareholder and functions independently with respect to the Board of Directors in carrying out its main duty, namely to supervise the policy of the Board of Directors and give direction to the Board of Directors in managing the Company.

The Board of Commissioners has nowadays been in accordance with the conditions applicable to the Public Company (Tbk), namely having membership of three (3) person appointed by the Shareholders through the GMS on April 9, 2012. One of the Board of Commissioners is the Independent Commissioner who does have any relatedness to the Company other than its assignment as the Commissioner in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company who represents the

minoritas. Jumlah Komisaris Independen ini lebih besar dari persyaratan yang ditentukan yaitu minimum 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1A. Sesuai anggaran dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris ini akan berakhir masa jabatannya pada tahun 2014 dan dapat dipilih kembali.

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Mu'min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris : Suwirjo Josowidjojo
Komisaris Independent : Sophie Solaiman

Hubungan afiliasi pada anggota Dewan Komisaris secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

interest of minority shareholders. The number of this Independent Commissioner is bigger that the requirements stipulated namely minimum thirty percent (30%) of the number of the members of the Board of Commissioners as specified in the Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1A. In accordance with the articles of association of the Company, the terms of office of the members of this Board of Commissioners will terminate its terms of office in the year of 2014 and may be reelected.

The composition of the Board of Commissioners until the December 31, 2012 is as follows:

*President Commissioner : Mu'min Ali Gunawan
Vice President Commissioner : Suwirjo Josowidjojo
Independent Commissioner : Sophie Solaiman*

affiliate relation for member of Board of Commissioners in details may be observed in the following table:

Nama / Name	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
Mu'min Ali Gunawan	✓	✓	✓
Suwirjo Josowidjojo	—	—	—
Sophie Solaiman	—	—	—

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

- Dewan Komisaris mengawasi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG selalu diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi sebagaimana ketentuan yang berlaku.
- Dewan Komisaris melaksanakan review terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara periodik. Monitoring dilaksanakan antara lain melalui rapat rutin Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Unit Audit Internal (UAI) dan Komite Audit.
- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, antara lain penyusunan dan evaluasi terhadap Corporate Plan dan Rencana Bisnis Perseroan serta evaluasi berkalanya.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.
- Berkoordinasi dengan UAI dan Komite Audit, Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi terkait telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang disampaikan oleh UAI, auditor eksternal, serta hasil pengawasan pihak-pihak otoritas. Tindak lanjut dimaksud dilakukan melalui upaya perbaikan sesuai

Duty and Responsibility of the Board of Commissioners :

- The Board of Commissioners supervises and insure that the principles of the GCG always be applied in every business activity of the Company in various stage and level of the organization as specified in the existing provisions.*
- The Board of Commissioners reviews the implementation of the duty and responsibility of the Board of Directors periodically. Monitoring is carried out among other things through monthly meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors or through reports submitted by the Internal Audit Unit (IAU) and Audit Committee.*
- To direct, monitor and evaluate the implementation of the strategic policy of the Company, among other things the compilation and evaluation with respect to the Corporate Plan and Company Business Plan and its periodical evaluation.*
- The Board of Commissioners is not involved in decision making of the Company operational activity.*
- To coordinate with IAU and Audit Committee, the Board of Commissioners insures that members of the related Board of Directors have followed up with the audit findings and recommendation submitted by the IAU, external auditor, and supervisory results of the authorities. The aforesaid follow-up is conducted*

action plan yang dilaksanakan sebagaimana komitmen yang dibuat dengan pengawas/pemeriksa.

- vi. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya dan memenuhi Peraturan Tentang Pelaksanaan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) bagi Perseroan Terbuka, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Pengangkatan anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris.
- vii. Rapat Dewan Komisaris dilakukan empat kali (4X) dalam setahun, dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
- viii. Selama tahun 2012, sesuai dengan peraturan yang berlaku, tidak dijumpai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan hal sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
2. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pasal 106 ayat (1) Undang Undang Perseroan Terbatas, yaitu anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Untuk selanjutnya, mengacu pada pasal 106 ayat (4) yaitu: dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS, dan sesuai pasal 106 ayat (6), RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
3. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 ayat (2) UUPT yaitu: Dewan Komisaris yang dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu melakukan tindakan pengurusan, berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Perseroan dan pihak ketiga.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

through the effort of correction in accordance with the action plan implemented as commitment made with the supervisor/examiner.

- vi. To help with the implementation of its duty and comply with the Regulations on the Implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) for Public Company, the Board of Commissioners has established an Audit Committee. The appointment of the members of the Committee is carried out by the Board of Directors based on the Meeting Resolutions of the Board of Commissioners.*
- vii. The meeting of the Board of Commissioners is carried out four times (4x) in a year, and the meeting is attended by all the members of the Board of Commissioners.*
- viii. During year 2012 in accordance with the existing regulations, no transactions were found which contain conflict of interest.*

Authority of the Board of Commissioners

In implementing its duty, the Board of Commissioners is authorized to carry out the following matters:

- 1. In implementing its duty, the Board of Commissioners has the right to ask for the assistance or help of experts within a limited period of time.*
- 2. The Board of Commissioners based on the resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners has the right to suspend or terminate temporarily members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Article 106 paragraph (1) Law on Limited Liability Company, namely members of the Board of Directors may be terminated for the time being by the Board of Commissioners by specifying its reasons. Hereinafter, with reference to the Article 106 paragraph (4), namely: within a period not later than 30 (thirty) days after the date of suspension or temporary termination shall be held the GMS, and in accordance with article 106 paragraph (6), the GMS may cancel or confirm the decision for the aforesaid suspension or temporary termination.*
- 3. In case the Board of Commissioners takes the action to manage the Company under certain circumstances and for a certain period of time, the provisions of the Article 118 paragraph (2) UUPT (Law on Limited Liability Company), namely: the Board of Commissioners who under certain circumstances for a certain period of time takes the action related to the management, all provisions regarding right, authority, and obligation of the Board of Directors shall apply with respect to the Company and the third party.*
- 4. In case there is only one member of the Board of Commissioners because other members are unable to come, any and all duty and authority given to the President Commissioner and/or other members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall also be valid to him/her.*

5. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui beberapa kebijakan Perseroan, mengacu pada ketentuan Otoritas yang berwenang.
6. Dewan Komisaris berwenang dan bertanggung jawab dalam manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya mencakup:
 - a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
 - b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.

5. *The Board of Commissioners is authorized to approve several policies of the Company with reference to the decision of the competent authorities.*
6. *The Board of Commissioners is authorized and responsible in the risk management of the Company at least comprises of the following matters:*
 - a. *To approve and evaluate the Risk Management Policy;*
 - b. *To evaluate the responsibility of the Board of Directors with respect to the implementation of the Risk Management Policy.*

Rapat Dewan Komisaris

Selama 2012, telah dilakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak empat (4X) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

During year of 2012 an internal meeting was held of the Board of Commissioners as many as four times (4x) with the specifications of attendance as follows:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % of Attendance
Mu'min Ali Gunawan	4	4	100%
Suwirjo Josowidjojo	4	3	75%
Sophie Solaiman	4	4	100%

Masa Jabatan Dewan Komisaris

The Tenure of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Tenure		
		RUPS / GMS	Tgl Aktif / Effective Date	Masa Berlaku / Valid Until
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris / President Commissioner	09 / 04 / 2012	09 / 04 / 2012	2012 - 2014
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	09 / 04 / 2012	09 / 04 / 2012	2012 - 2014
Sophie Solaiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	09 / 04 / 2012	09 / 04 / 2012	2012 - 2014

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Posisi per 31 Desember 2012, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perseroan.

Share Ownership of The Board of Commissioners

Position as per December 31, 2012 all members of the Board of Commissioners does not have any shares at Company.

Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan Good Corporate Governance (GCG). Susunan Komite Audit selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Sophie Soelaiman
Ketua (Komisaris Independen)
2. Mulyagi Parali
Anggota (Pihak Independen)
3. Hasan Anggono
Anggota (Pihak Independen)

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the company management in accordance with Good Corporate Governance. The composition of the Audit Committee during the year 2012 is as follows:

1. Sophie Soelaiman
Chairman (Independent Commissioner)
2. Mulyagi Parali
Member (Independent Side)
3. Hasan Anggono
Member (Independent Side)

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite. Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, antara lain, yaitu:

1. Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan
2. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian intern Perseroan
3. Memastikan kualitas pelaksanaan audit internal
4. Memberikan pendapat independen dan profesional tentang laporan-laporan dan informasi lainnya yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris
5. Mengidentifikasi hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris
6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
8. Memastikan bahwa pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku.
9. Memastikan bahwa tindak lanjut hasil audit dilaksanakan oleh Manajemen.

Komite Audit menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Komite Audit mempunyai Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) atau pedoman kerja yang menetapkan secara jelas peran dan tanggung jawab Komite Audit dan lingkup kerjanya. Komite Audit juga wajib mengadakan pertemuan empat kali (4X) dalam setahun.

Independency of Audit Committee Members

All members of the Company Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management, share ownership, and/or family with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members. The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman.

Duty and Responsibility of the Audit Committee.

The main duty of the Audit Committee is to help the Board of Commissioners in performing supervisory function, among other things, namely:

- 1. To assess Company's Financial Statement.*
- 2. To assess the effectiveness of the Company's internal control system*
- 3. To ensure the quality of the internal audit implementation.*
- 4. To give an independent and professional opinion regarding reports and other information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.*
- 5. To identify other matters which deserve attention from the Board of Commissioners.*
- 6. To make a review and report to the Commissioner with respect to grievances related to the Company.*
- 7. To maintain confidentiality of documents, data and information of the Company.*
- 8. To insure that the internal as well as external audit is implemented in accordance with the existing auditing standard.*
- 9. To insure that the follow-up of the auditing results to be implemented by the Management.*

The Audit Committee performs its duty, responsibility and authority based on the resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners as specified in the Decree of the Board of Commissioners.

The Audit Committee has Audit Committee Charter or working guide which stipulates clearly the role and responsibility of the Audit Committee and its scope of work. The Audit Committee shall also be required to hold a meeting four times (4x) in a year.

Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2012, yaitu :

The followings are specifications of the Audit Committee meeting in the year of 2012, namely:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % of Attendance
Sophie Soelaiman	4	4	100%
Mulyagi Parali	4	3	75%
Hasan Anggono	4	3	75%

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1. Komite melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
2. Sepanjang tahun 2012 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perseroan.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2012 dibandingkan dengan target/rencana bisnis Perseroan.
4. Sepanjang menjalankan fungsi dan wewenangnya, Komite Audit telah membuat Laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.

The activity of the audit committee implemented during year 2012 is as follows:

1. *The Committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process, Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company in performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.*
2. *All through the year of 2012 the Audit Committee monitored Quarterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.*
3. *To study on the Company Financial Statement all through the book year of 2012 compared to the business target and/or plan of the Company.*
4. *To the extent of performing its function and authority, the Audit Committee has prepared Reports in regard to any and all assignments in performing its function and authority.*

Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan. Susunan Komite Audit di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required. The composition of the Audit Committee in the year of 2012 are as follows:

Ketua : **Sophie Sulaiman**
 Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 1 Juli 1960
 Agama : Kristen
 Pendidikan : Mc Gill University, Kanada
 Pengalaman Kerja :
 - 2008 s/d sekarang : Komisaris PT HD Art Vision
 - 2010 s/d sekarang : Komisaris Independen PT Panin Financial Tbk

Chairman : **Sophie Sulaiman**
 Place & date of birth : Jakarta, July 1, 1960
 Religion : Christian
 Education : Mc Gill University, Canada
 Working Experience :
 -2008 up to now : Commissioner of PT HD Art Vision
 -2010 up to now : Independent Commissioner of PT Panin Financial Tbk

Anggota : **Mulyagi Parali**
 Tempat/Tgl lahir : Surabaya, 22 Aug 1967
 Agama : Budha
 Pendidikan : S2 Universitas Atmajaya, Jakarta

Member : **Mulyagi Parali**
 Place & date of birth : Surabaya, August 22, 1967
 Religion : Buddhist
 Education : S2 University of Atmajaya, Jakarta

Pengalaman Kerja :
 - 2003 s/d sekarang : Partner Consultant PT. Jayatama
 Trikharisma
 - 2003 s/d sekarang : Pengajar Xinya College

Anggota : Hasan Anggono
 Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 30 Mei 1970
 Agama : Katholik
 Pendidikan : S2 Tarumanegara, Jakarta
 Pengalaman Kerja :
 - 2005 s/d 2006 : Finance Director
 PT OCK Telecommunication Indonesia
 - 2007 s/d sekarang : Director
 PT Hartanto Makmur Semesta

Working Experience :
 -2003 up to now : *Partner Consultant of PT Jayatama
 Trikharisma*
 -2003 up to now : *Tutor at Xinya College*

Member : Hasan Anggono
Place & date of birth : Jakarta, May 30, 1970
Religion : Catholic
*Education : S2 University of Tarumanegara,
 Jakarta*
Working Experience :
 -2005 up to 2006 : *Finance Director of PT OCK
 Telecommunication Indonesia*
 -2007 up to now : *Director of PT Hartanto Makmur
 Semesta*

Remunerasi Dewan Komisaris

PT Panin Insurance Tbk selaku wakil dari pemegang saham Perseroan setelah mendapat kuasa dan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012 adalah sejumlah Rp. 1.897.721.043,- (Satu milyar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh satu ribu empat puluh tiga Rupiah).

Direksi

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, termasuk di lembaga peradilan; untuk mengikat Perseroan terhadap pihak lain; dan untuk melaksanakan setiap dan semua tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dengan memperhatikan batasan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang yang dipilih oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan pada tanggal 9 April 2012. Berdasarkan Anggaran Dasar masa jabatan Direksi adalah tiga tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali.

Susunan Direksi sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur : Fadjar Gunawan
 Wakil Presiden Direktur : Bhindawati Gunawan
 Direktur : Marwan Noor

Remuneration of the Board of Commissioners

PT Panin Insurance Tbk as representative of shareholders of the Company after obtaining power and authority from the Annual General Meeting of Shareholders of the Company stipulates the compensations for services (remuneration) given to the members of the commissioners of the Company for the book year of 2012 amounted of Rp 1,897,721,043 (one billion eight hundred ninety seven million seven hundred twenty one thousand forty three Rupiahs).

Board of Directors

The Board of Directors is responsible to manage the Company among other things by formulating the strategy and policy, maintain and manage the assets and insure that the development of the business results achieved are in accordance with the purpose and objective of the Company.

The Board of Directors has the authority to represent the Company, including at judicial body; to bind the Company with respect to other parties; and to implement any and all actions related to the management of the Company by observing the limit as provided for in the Articles of Association of the Company.

The Board of Directors of the Company currently consist of three (3) persons elected by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 9, 2012. Based on the Articles of Association, the terms of office of the Board of Directors are three (3) years and afterwards may be reelected.

The Composition of the Board of Directors until December 31, 2012 are as follows:

President Director : Fadjar Gunawan
Vice President Director : Bhindawati Gunawan
Director : Marwan Noor

Hubungan afiliasi pada anggota direksi secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

affiliate relation for member of Board of Directors in details may be observed in the following table: :

Nama / Name	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
Fadjar Gunawan	✓	✓	✓
Bhindawati Gunawan	✓	✓	✓
Marwan Noor	—	—	—

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali dalam Executive Committee Meeting bersama dengan Dewan Komisaris.

The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month in the Executive Committee Meeting together with the Board of Commissioners.

Data Kehadiran Rapat Direksi di tahun 2012 sebagai berikut :

The Attendance Data of the Meeting of the Board of Directors in the year of 2012 was as follows:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % of Attendance
Fadjar Gunawan	12	12	100%
Bhindawati Gunawan	12	11	92%
Marwan Noor	12	12	100%

Untuk selalu meningkatkan kompetensi, anggota Direksi mengikuti pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi terkait. Berikut daftar training dan seminar yang telah diikuti oleh Direksi di tahun 2012, sebagai berikut :

To always increase the competence, member of the Board of Directors attend training or seminar organized by the institutions or related association. The following is training and seminar list that have been attended by Board of Directors in the year 2012, as follows:

Fadjar Gunawan:

No	Tanggal / Date	Seminar / Workshop	Tempat / Venue
1	April 12, 2012	CKBSB ASEAN Business Forum	Financial Hall – Jakarta.
2	June 14, 2012	USINDO – AmCham	Mutiara 17 & 18, Lower Ground, Ritz Carlton Kuningan – Jakarta.
3	October 11, 2012	BSMR – OJK: Suatu Harapan dan Tantangan Pengawasan Lembaga Keuangan ke Depan./ <i>The Hope and Challenges of Financial Institution Supervisory Ahead</i>	Kempinski Grand Ballroom A – B, West Mall 11th Floor, Jl. M. H. Thamrin No. 1 – Jakarta.

Marwan Noor:

No	Tanggal / Date	Seminar / Workshop	Tempat / Venue
1	July 4, 2012	Sosialisasi Peraturan No. VIII.G7 dan No. Kep-347/BL/2012 Tanggal 25 Juni 2012 <i>Socialization of Regulation No. VIII.G7 and No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012</i>	Hotel Mulia Senayan, Jakarta
2	September 18, 2012	Seminar PSAK 62 <i>PSAK 62 Seminar</i>	Swiss Belhotel, Jakarta
3	October 10, 2012	Sosialisasi OJK Per BAPEPAM-LK NO.X-K6 dan draft Peraturan No.IX.I.5 <i>Socialization of Financial Services Authority and BAPEPAM-LK's regulation NO.X-K6 and regulation draft No. IX.I.5</i>	JW Marriott Hotel, Jakarta
4	November 22, 2012	Seminar Perdagangan Surat Utang <i>Debt Capital Market Seminar</i>	Panin Bank Plaza 6th Floor, Jakarta

Masa Jabatan Dewan Direksi

The Tenure of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Tenure		
		RUPS / GMS	Tgl Aktif / Effective Date	Masa berlaku / Valid Until
Fadjar Gunawan	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	09 / 04 / 2012	09 / 04 / 2012	2012 - 2015
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	09 / 04 / 2012	09 / 04 / 2012	2012 - 2015
Marwan Noor	Direktur / <i>Director</i>	09 / 04 / 2012	09 / 04 / 2012	2012 - 2015

Kepemilikan Saham Direksi

Posisi per 31 Desember 2012, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

Share Ownership of the Board of Directors

Position per December 31, 2012 showing that the members of the Board of Directors does not have any shares at Company.

Komite-Komite dibawah Direksi***Committees under the Board of Directors*****Unit Audit Internal**

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab Satuan Kerja Audit Internal:

Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter the following is description of structure, duty, authority and responsibility of the Internal Audit Working Unit:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal Perseroan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.
- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam audit internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Structure and Capacity of the Internal Audit Unit

- *Internal Audit Unit (IAU) is duty executive in the field of Company internal supervision having its domicile under President Director.*
- *IAU is led by IAU Head*
- *IAU Head is appointed and terminated by the President Director with respect to the approval of the Board of Commissioners.*
- *President Director may terminate UAI Head, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the IAU Head fails to fulfill the requirements as auditor of UAI as provided for in this charter and/or fails or is not qualified to perform the duty.*
- *IAU Head is responsible to the President Director.*

- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur Perseroan yang berlaku serta mengacu kepada Standards for the Professional Practice of Internal Auditing yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors. Standar ini memuat standar atribut (*attribute standard*), standar kinerja (*performance standard*) dan standar pelaksanaan (*implementation standard*).

Wewenang Audit Internal

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
- Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
- Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan/warning atau teguran bila terjadi penyimpangan.

Ruang Lingkup Tugas

Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan Perseroan.

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

- *The Auditor who sits in the IAU is reporting directly to the IAU Head.*

Standard Professional

In performing its duty, the IAU must always refer to the policy and procedure of the Company which is valid and refers to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing published by The Institute of Internal Auditors. This standard contains attribute standard, performance standard, and implementation standard.

Authority of the Internal Auditor

- *To access all relevant information regarding the Company related to its duty and function.*
- *To conduct communication directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- *To hold a meeting periodically and incidentally with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- *To coordinate its activity with the activity with an external auditor.*
- *To make verification and reliability test with respect to the information obtained in its relation with the evaluation on the effectiveness of the auditing system.*
- *To allocate the resources of the internal auditor, deciding the focus, scope and schedule of the audit, technical achievement which is considered necessary to achieve the purpose and objective of the audit, clarifying and discussing on the audit results, asking for both verbal and/or written response of the auditees, giving suggestions and recommendations.*
- *To submit reports and carry out consultation with the President Director, to coordinate with other management and if required by the management can give warning or reprimand in the case of any deviation.*

Scope of Duty

To compile and implement the Audit Annual Work Plan based on risk priority (risk based audit) in accordance with the purpose and objective of the Company.

- *To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policy of the Company.*
- *To check and evaluate the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *To give suggestions for correction and objective information regarding the activity checked at all levels of the management.*
- *To prepare reports of the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*

- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Rencana Kerja Tahunan Audit Internal

UAI akan membuat dan menyerahkan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) kepada Presiden Direktur. Didalam RKAT tersebut disebutkan jadwal audit, alokasi staff dan anggaran audit selama satu tahun. Jadwal audit dibuat berdasarkan prioritas sesuai dengan hasil dari penilaian risiko (*risk based audit*).

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas

Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik Perseroan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.

2. Objektivitas

Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal :

- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggu penilaian/pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui,

- *To monitor, analyze and report on the implementation of followed up correction which has been suggested.*
- *To compile program to evaluate the quality of the internal audit activity which has been conducted.*
- *To make special checking if needed.*

Internal Audit Annual Work Plan

The IAU will prepare and submit the Annual Audit Work Plan (RKAT) to the President Director. In the RKAT it specifies audit schedule, staff allocation and audit budget during one (1) year. The audit schedule is made based on priority in accordance with the results of the risk evaluation (risk based audit).

Internal Audit Code of Ethics

1. Integrity

Internal auditor integrity generates trust and provides basis for reliability for the evaluation. For that purpose the internal auditor:

- *Shall be required to be honest, objective, accurate, serious and responsible in implementing its duty.*
- *Shall be required to have high integrity and loyalty with respect to the profession, IAU and the Company.*
- *Shall be required to comply with the laws and regulations, not being involved in any illegal activity or act which may harm or presumably may impair the profession of the internal audit or the Company.*
- *Shall be required to honor and support reputation of the Company from legal aspect or ethics.*
- *To comply with and give contribution to the purpose of objective of the Company.*

2. Objectivity

The Internal Auditor performs professional objectivity as best as possible in gathering, evaluating and communicating information regarding the activity or process being audited. The Internal Auditor prepares evaluation which is already balanced with respect to all relevant conditions and not affected by own interest or other party in making the evaluations. Therefore the Internal Auditor:

- *Is not allowed to get involved in any activity or relations that may affect the valuation into inappropriate and/or may cause a conflict with the interest of the Company.*
- *Not to receive any gift in any form whatsoever from anybody whomsoever, both directly and indirectly which may disturb the professional evaluation and/or consideration of the auditor.*
- *To report any and all audit results by disclosing any and all facts that must be known, which if it is not*

yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

4. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:

- Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, ketrampilan dan pengalaman yang sesuai.
- Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
- Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

Saat ini Unit Audit Internal dijabat oleh Johanna M. Louhenepessy yang diangkat oleh Direksi Perseroan berdasarkan surat keputusan Direksi tertanggal 1 Oktober 2012.

Berikut adalah informasi mengenai Unit Audit Internal PT Panin Financial Tbk:

Nama : Johanna M Louhenapessy
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 26 Maret 1981
Pendidikan : S1-Sistem Informasi
Universitas Gunadarma

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan Perseroan lainnya.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Menyebarkan semua informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para otoritas terkait.
- Memberikan masukan kepada Direksi berkenaan

disclosed it may cause distortion in the reporting and may harm the Company.

3. Confidentiality

The Internal Auditor honors values and ownership of the information obtained and not to disclose the information without appropriate authority, except there is legal or professional obligation which requires that such matter should be worked out. For that purpose the Internal Auditor:

- *Shall be required to keep confidentiality and prudence in exercising and processing the information or data obtained during the time of performing the duty.*
- *Not allowed to utilize such information obtained for personal interest or other interest which may cause harm or loss to the Company as well as contravention to the law.*

4. Competency

The Internal Auditor applies knowledge, skill and experience required in implementing the duty. For that purpose the Internal Auditor:

- *Is only in charge of the field or services where it has science, skill and appropriate experience.*
- *To conduct internal audit services with reference to the laws and regulations.*
- *Shall be required to improve capability, effectiveness and quality of professionalism in a sustainable way.*

Currently Internal Audit of the Company is Johanna M. Louhenepessy, which was appointed based on the Board of Directors decision letter dated October 1, 2012.

The followings are information regarding Internal Audit of PT Panin Financial Tbk:

*Name : Johanna M Louhenapessy
Place & date of birth : Jakarta, March 26 1981
Education : Bachelor Information System
Gunadarma University*

Corporate Secretary

The corporate secretary has the duty as liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the public, and between the Board of Directors and the other stockholders.

The duty and responsibility of the Corporate Secretary are as follows:

- *To spread any and all information relevant to the condition of Company to the competent authorities.*
- *To give input to the Board of Directors in regard to the*

- dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku.
- Menjadi petugas penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia dan pemegang saham atau investor publik.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Dony R. Sianipar yang diangkat oleh Direksi Perseroan berdasarkan surat keputusan Direksi tertanggal 1 Desember 2011.

Berikut adalah informasi mengenai Sekretaris Perusahaan PT Panin Financial Tbk:

Nama : Dony R. Sianipar
Tempat/Tgl Lahir : Medan , 7 Desember 1978
Pendidikan :
- Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada
- Magister Hukum, Universitas Indonesia

Selama tahun 2012, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan mengkoordinasikan kegiatan Perseroan, antara lain dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, *Public Expose* serta menyampaikan informasi dari Perseroan kepada otoritas pasar modal sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko entitas anak (PT Panin Life) adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba bersih yang di atribusikan kepada pemegang saham. Asumsi asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh entitas anak adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah di asumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari entitas anak adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio

- compliance with any and all existing regulations.*
- *To become an officer for the liaison between Company, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, shareholders or public investor.*

Currently Corporate Secretary of the Company is Dony R. Sianipar, which was appointed based on the Board of Directors decision letter dated December 1, 2011.

The followings are information regarding Corporate Secretary of PT Panin Financial Tbk:

*Name : Dony R. Sianipar
Place & date of birth : Medan, December 07, 1978
Education :
- Bachelor of Law, Gadjah Mada University
- Master of Law, University of Indonesia*

During year of 2012, Corporate Secretary had conducted his duty to coordinate event of the Company, among others to conduct the Annual General Meeting of Shareholders, Public Expose and also to deliver information to capital market authorities in accordance to prevailing law and regulation.

THE RISKS WHICH ARE FACED THE COMPANY

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

Management strategy of the subsidiary (PT PL) is periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Subsidiary faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Subsidiary is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of

kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi underwriting yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

B. Risiko Keuangan

a. Risiko Kredit

Perseroan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena entitas anak memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

b. Risiko Pasar

Entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada

risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

B. Financial Risk

a. Credit Risk

Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual funds and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Company and its Subsidiaries manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counter party.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Subsidiary (PT PL) applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

Subsidiary (PT PL) considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policy loans given is up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the subsidiary (PT PL) has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

b. Market risk

Subsidiary (PL) holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Subsidiary (PT PL) collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Subsidiary (PT PL) exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Subsidiary

penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

i. Resiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

ii. Resiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbang nya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perseroan dan entitas anak.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

iii. Resiko harga

Perseroan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak dan di

applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its Subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its Subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities enominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the Company and its Subsidiaries is themismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its Subsidiaries.

Company and its Subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Company and its Subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

iii. Price risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Company and its

klasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perseroan dan entitas anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perseroan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan entitas anak.

c. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perseroan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perseroan dan entitas anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai. Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, di mana Perseroan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Perseroan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Perseroan dan entitas anak dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Perseroan dan entitas anak baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan Perseroan dan Entitas Anak dan melakukan proyeksi pendanaan dan liabilitas Perseroan dan entitas anak.

Untuk pembahasan lengkap mengenai manajemen risiko asuransi dan keuangan, lihat Catatan 36 pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

Subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Company and its Subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will encounter a difficulty in meeting financial obligation due to shortage of funds.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policyholder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Company and its Subsidiaries' risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its Subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and time frames.

The Company and its Subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its Subsidiaries' activities on a large withdrawal of funds in the same period of time, perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

For a complete disclosure of insurance and financial risk management, see Note 36 in the Consolidated Financial Statements.

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2012, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, pasal 66 ayat 2.c. dan pasal 74, serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 pasal 15 bagian b, mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, maka pada setiap tahunnya Perseroan dan entitas anak secara rutin mengadakan kegiatan-kegiatan amal kepada masyarakat sekitar sebagai bagian dari praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada tahun 2011-2012, Perseroan dan entitas anak telah menyalurkan bantuan dalam bidang pendidikan, sosial-keagamaan, dan bencana alam sebesar Rp. 34.428.370,- (Tiga puluh empat juta empat ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah).

LEGAL DISPUTE

In the year 2012, there was no legal dispute faced by the Company.

COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

As a form of compliance of the Company with respect to the Law No. 40 Year 2007, Article 66 paragraph 2.c and the Article 74, and the Law No. 25 Year 2007, Article 15 part b, regarding social responsibility and company environment, therefore in every year the Company and the subsidiaries routinely hold charity activities for the public in its surrounding as part of social and environmental responsibility. In the year of 2011 – 2012, the Company and the subsidiary distributed aid in the field of education, social-religious purposes, and natural disaster amounted of Rp 34.428.370 (thirty four million four hundred twenty eight thousand three hundred and seventy Rupiahs).

PROFIL DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners Profile

Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973 dan mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang.

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973 and started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.

Suwirjo Josowidjojo

Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*



Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1981 dan mengawali karirnya sebagai trainee di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai EDP Manager, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-sekarang), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

Graduated and obtained Bachelor degree in finance from the University of San Francisco, USA in 1981 and started his career as a trainee at the Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager, as Director in 1986 and since June 2000 until now serves as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-now), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2004-2006). He has served as the Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.

Sophie Soelaiman

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan di McGill University Canada, jurusan ekonomi manajemen pada tahun 1983. Memulai karir sebagai Supervisor Panin Bank pada tahun 1983 dan menjadi Manager di bank yang sama pada tahun 1989. Pada tahun 1999 menjabat sebagai Marketing di PT Panin Sekuritas Tbk, kemudian di tahun yang sama mulai menjabat sebagai Direktur PT Panca Global Sekuritas Tbk. Sejak tahun 2008 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris PT HD Art Vision dan sejak tahun 2010 juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated from McGill University in Canada, majoring in economic management in 1983. Started her career as Supervisor in Panin Bank in 1983 and became Manager in the same bank in 1989. In 1999 she served as Marketing in PT Panin Sekuritas Tbk, then in the same year began serving as Director of PT Panca Global Sekuritas Tbk. Since 2008 until now, she served as Commissioner of PT HD Art Vision and since 2010 also served as an Independent Commissioner until now.

PROFIL DIREKSI The Board of Directors Profile

Fadjar Gunawan

Presiden Direktur / *President Director*



Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1957. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar BSc jurusan Business Administration-Finance dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1980. Mengawali karirnya dengan bekerja di Bankers Trust, USA sebagai International Correspondent Banking (1980). Tahun 1981 bekerja pada bagian Treasury Department - Money Market and Foreign Exchange di Credit Lyonnais, USA. Pada tahun yang sama, bekerja pula pada Asia Pacific Division, International Correspondent Banking di American Express International Banking Corp., USA. Tahun 1982 bekerja pada Treasury Department - Money Market and Foreign Exchange di Panin International Finance, Hong Kong. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Panin Insurance Tbk sejak tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Life pada tahun 1983 sebagai Wakil Presiden Direktur dan sejak tahun 1995 menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Wakil Presiden Direktur PT AMP Panin Life (1994-1995), Komisaris PT ANZ Panin Bank (2003-2008). Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2010 sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang investasi dan strategi bisnis.

Indonesian citizen, born in Jember in 1957. Graduated and obtained Bachelor degree in Business Administration-Finance from the University of San Fransisco, USA in 1980. He began his career by working at Bankers Trust, USA as an International Correspondent Banking (1980). Subsequently joined the Treasury Department - Money Market and Foreign Exchange at Credit Lyonnais, USA in 1981. In the same year, he joined Asia Pacific Division, International Correspondent Banking at American Express International Banking Corp., USA. In 1982 he worked in Treasury Department—Money Market and Foreign Exchange at Panin International Finance, Hong Kong. Served as Vice President Commissioner of PT Panin Insurance Tbk since 1983. Then joined PT Panin Life in 1983, serving as Vice President Director, and promoted to President Director in 1995. Other positions held were Vice President Director of PT AMP Panin Life (1994-1995) and Commissioner of PT ANZ Panin Bank (2003-2008). He has served as President Director of the Company since 2010. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including the area of investment and business strategy.

Bhindawati Gunawan

Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*



Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Fransisco pada tahun 1983. Pernah mengikuti pelatihan di Jakarta dan Kuala Lumpur pada tahun 1987. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai Management Trainee pada tahun 1984-1985 dan sebagai Assistance Account Officer tahun 1985-1986. Bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebagai Deputy General Manager pada tahun 1986-1992, menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1992-2008, kemudian menjabat sebagai Executive Vice President sejak 2008 sampai sekarang. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang personalia dan good corporate governance Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jember in 1961. Graduated and obtain Bachelor degree in Economic Science from the University of San Fransisco in 1983. Participated in training in Jakarta and Kuala Lumpur in 1987. Began working at Bank of America NT & SA as Management Trainee in 1984-1985 and as Account Assistance Officer in 1985-1986. Joined with PT Multi Artha Guna Insurance Limited as Deputy General Manager in 1986-1992, served as Director of PT Asuransi Multi Artha Guna since 1992-2008, then served as Executive Vice President since 2008 until now. Since 2010 joined the Company as Vice President until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including being in charge of personnel and the Company's good corporate governance.

Marwan Noor
Direktur/ Director



Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1991. Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa di tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk pada tahun 1984 sebagai Manager Akuntansi. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1950. Graduated in Economics and Development Studies from Universitas Terbuka, Jakarta in 1991. He began his career as an accounting staff at PT Nusa Ponto in 1983. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1984 as Accounting Manager. Since 2010 joined the Company as Director until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of finance and accounting.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



Kepedulian Perseroan Melalui Kegiatan Sosial

Perseroan mengadakan acara kepedulian sosial dengan mengunjungi Yayasan Pendidikan Dwituna Rawinala. Pada kunjungan yang diadakan pada tanggal 9 Agustus 2012 ini, Perseroan memberikan sumbangan berupa sembako serta bingkisan untuk anak-anak. Kunjungan yang merupakan bentuk kepedulian sosial kepada sesama ini diharapkan dapat memberikan dukungan serta semangat belajar kepada anak-anak penyandang cacat ganda.

The Company's Awareness Through Social Activity

The Company held a social care event by visiting Dwituna Rawinala Education Foundation. During the visit on August 9, 2012, the Companyl donated nine kinds of basic needs and gifts for the children. This visit of social care towards others is expected to provide support and learning enthusiasm for children with multiple disabilities.



Donor Darah 2012

Perseroan mewujudkan kepeduliannya kepada sesama dengan menyelenggarakan aksi donor darah. Aksi sosial yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia ini dilaksanakan pada tanggal 5 September 2012 di Gedung Panin Life Center, Jakarta dan diikuti oleh karyawan Perseroan dan masyarakat umum.

Aksi donor darah yang secara rutin dilakukan setiap tahun ini semakin menguatkan komitmen Perseroan untuk selalu meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat terutama kepada pelanggannya.

Blood Donor 2012

The Company actualized its care to the community by holding a blood donor event. This social activity in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) was held on September 5, 2012 at Panin Life Center Building, Jakarta and participated by the Company employees and the surrounding community.

This routine annual blood donor event strengthens the Company's commitment to improve its services to the community especially to customers.

INFORMASI LAIN Other Information

Akuntan Publik /

Public Accountants

Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel : +6221 8378 0750
Fax : +6221 8378 0735

Biro Administrasi Efek /

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lt. 12
Jl. M.H. Thamrin 51 Jakarta 10350
Tel : +6221 392 2332
Fax : +6221 392 3003

Saham Tercatat /

Shares Listed

Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange*

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2012 PT PANIN FINANCIAL Tbk**

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE
RESPONSIBILITIES TO THE 2012 ANNUAL REPORT OF
PT PANIN FINANCIAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2012 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 19 April 2013 / Jakarta, April 19, 2013

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Suwirjo Josowidjojo*

Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*



Sophie Soelaiman

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Direksi | Board of Directors



Fajar Gunawan

Presiden Direktur / *President Director*



Bhindawati Gunawan

Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*



Marwan Noor

Direktur / *Director*

*Bp. Suwirjo Josowidjojo, Wakil Presiden Komisaris Perseroan, tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit.
Mr. Suwirjo Josowidjojo, Vice President Commissioner of the Company, is not able to sign due to health condition.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Mata Uang Indonesia)/
*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2012 And 2011 And January 1, 2011/December 31, 2010
(Indonesian Currency)*

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010
PT PANIN FINANCIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010
PT PANIN FINANCIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Fadjar Gunawan
Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
Jl. Widya Chandra VI No. 6, Jakarta Selatan
(021) 2556-6822
Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Marwan Noor
Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
(021) 2556-6822
Direktur/Director |

- | |
|---|
| 1. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position |
| 2. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. <i>All information in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2013 / March 26, 2013





Fadjar Gunawan
 Presiden Direktur / President Director

Marwan Noor
 Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AR/L-045/13

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 30 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut. Selanjutnya, Perusahaan kemudian telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 di mana laporan keuangan konsolidasian tersebut telah diaudit oleh auditor independen yang sama, yang dalam laporannya bertanggal 14 Oktober 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan disertai paragraf penjabar. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang merupakan Entitas Asosiasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada Entitas Asosiasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 mencerminkan jumlah sekitar 64,6% dan 62,6% dari jumlah aset konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 25 Maret 2013 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Pendapat kami terkait atas laporan keuangan Entitas Asosiasi semata-mata didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. AR/L-045/13

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors

PT Panin Financial Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Panin Financial Tbk (the Company) and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on those consolidated financial statements based on our audits. The consolidated statements of financial position of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2010 were audited by other independent auditor whose report dated March 30, 2011, expressed unqualified opinion on those consolidated statements of financial position. Furthermore, the Company has restated the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2010 which were audited by the same independent auditor whose report dated October 14, 2011, expressed unqualified opinion to the consolidated statements of financial position with explanatory paragraph. We also do not audit the consolidated financial statements of PT Bank Pan Indonesia Tbk, the Associate, for the year ended December 31, 2012 and 2011. The carrying amount of the investment in the Associate as of December 31, 2012 and 2011 represents 64.6% and 62.6% of the total consolidated assets. The consolidated financial statements of the Associate were audited by other independent auditors whose report dated March 25, 2013 expressed unqualified opinion on those financial statements. Our opinion in so far as it relates to the amounts included for such Associate is based solely on the report of the other independent auditors.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 4, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 guna mencerminkan dampak dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 62 (Revisi 2011) mengenai "Kontrak Asuransi". Sebagai tambahan, seperti yang diungkapkan pada Catatan 40, beberapa akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 seperti disebutkan pada paragraf di atas, menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar serta telah diterapkan dengan semestinya. Namun kami tidak mengadakan perikatan untuk melaksanakan audit, reviu atau prosedur apapun terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 secara keseluruhan, kecuali atas penyesuaian-penyesuaian yang terkait, sehingga kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan yang lain atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 yang telah disajikan kembali tersebut secara keseluruhan.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the report of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Financial Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and the consolidated results of their operation and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As explained in Note 4, the Company has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 and the consolidated statements of financial position as of January 1, 2011/ December 31, 2010 to reflect the impact of the adoption of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 62 (2011) regarding "Insurance Contracts". In addition, as disclosed in Note 40, certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 and in the consolidated statements of financial position have been reclassified to conform with the presentation statement of financial position for the year ended December 31, 2012.

We have audited the adjustments that have been applied to the restatement of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2011 and the consolidated statements of financial position as of January 1, 2011/ December 31, 2010 as mentioned above, and in our opinion, those adjustments are fair and have been properly applied. However, we did not perform any audit, review or any procedure to the consolidated statements of financial position as of January 1, 2011/ December 31, 2010 as a whole, except for the related adjustments, therefore we did not expressed any opinion or any assurance to the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/ December 31, 2010 which have been restated as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 2012 Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa PSAK baru ataupun revisi dimana wajib diterapkan sejak tanggal tersebut yang diantaranya adalah PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", PSAK No. 60 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 62 (2011) tentang "Kontrak Asuransi". Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan ketentuan transisi dari masing-masing standar akuntansi tersebut.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir mengenai informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (entitas induk saja) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian pokok. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

As explained in Note 2b to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries have applied several new and revised PSAKs that are mandatory for application from that date which among other are PSAK No. 36 (Revised 2012) "Accounting for Life Insurance Contracts", PSAK No. 60 (Revised 2010) "Financial Instruments: Disclosure" and PSAK No. 62 (2011) "Insurance Contracts". The changes to the Company and its Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as whole. The supplementary financial information of PT Panin Financial Tbk (parent company only) for the years ended December 31, 2012 and 2011 are presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and in our opinion, in all material respects, is fairly stated, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Agustinus Sugiharto, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0629 / Public Accountant Licences No. AP. 0629

26 Maret 2013 / March 26, 2013

NOTICE TO READERS:

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/December 31, 2010

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 125	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tersendiri Induk Perusahaan		<i>Parent Company Informations</i>
- Laporan Posisi Keuangan	126 - 127	<i>Statements of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi Komprehensif	128	<i>Statements of Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	129	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	130	<i>Statements of Cash Flow -</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 And 2011 And January 1, 2011/
December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2012	Disajikan Kembali / As Restated		
			2011	2010*	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2h,2i,2w, 3,5,31,33, 34,36,37,40	1.124.280	1.592.539	901.985	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	2g,2h,2i, 6,31, 33,34,36,37,40	11.019	9.500	10.584	Investment income receivables
Piutang asuransi	2h,2i,7,33,36, 37,40				Insurance receivables
Piutang premi	2j,7a,33	8.137	8.182	5.220	Premium receivables
Piutang reasuransi	2p,2m,7b,32	17.622	14.156	5.802	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi		25.759	22.338	11.022	Total insurance receivables
Aset reasuransi	2h,4,10,31,32,33, 34,36,37,40	14.146	12.143	7.637	Reinsurance assets
Aset keuangan	2h,2i,8,31, 33,34,36,37,40				Financial assets
Pinjaman dan piutang	8a				Loans and receivables
Deposito berjangka		752.041	223.182	86.504	Time deposits
Pinjaman polis		10.005	16.357	8.633	Policy loans
Piutang lain-lain		15.059	12.187	6.782	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8b	1.699.056	1.597.246	1.421.512	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2g,8c	481.954	432.955	85.088	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan		2.958.115	2.281.927	1.608.519	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	2f,2g,4,9,31,37	7.598.366	6.586.640	5.749.739	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	2k	3.919	2.400	1.835	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2aa	586	-	919	Prepaid tax
Aset tetap - bersih	2o,3,11	9.413	7.734	11.056	Fixed assets - net
Biaya akuisisi ditangguhkan - bersih	2n	-	-	871	Deferred acquisition costs - net
Aset lain-lain		5.097	7.830	6.588	Other assets
Aset pajak tangguhan	2aa,14	3.072	3.072	3.072	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		11.753.772	10.526.123	8.313.827	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 And 2011 And January 1, 2011/
December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2012	Disajikan Kembali / As Restated		
			2011	2010*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Hutang asuransi	33,34,36,37,40				Insurance payables
Hutang reasuransi	12	14.392	17.854	18.495	Reinsurance payable
Hutang komisi	3,37				Commission payable
Pihak berelasi		2.092	603	498	Related parties
Pihak ketiga		20.938	20.297	14.747	Third parties
Hutang klaim	2q,13	31.571	19.150	7.187	Claims payable
Jumlah hutang asuransi		68.993	57.904	40.927	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain					Trade and other payables
Hutang pajak	2aa,14,37	1.604	1.341	1.682	Taxes payable
Titipan premi	33,37	6.234	6.507	2.055	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	34,36,37,40	17.249	9.655	10.148	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2bb, 34,36,37,40	11.100	8.465	120	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain		36.187	25.968	14.005	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi	15,33,34, 35,37,38,40				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	2t,15c,37	8.352	6.870	7.970	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	2s,3,15b,37	15.284	13.577	6.027	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	2r,3,15a,37	3.240.670	3.193.201	2.448.796	Liability for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	2u,4,15d,37	67.110	42.056	-	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas asuransi		3.331.416	3.255.704	2.462.793	Total insurance liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2z,3,16,37	14.070	10.708	9.000	Estimated liability for post employment benefits
JUMLAH LIABILITAS		3.450.666	3.350.284	2.526.725	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana Tabarru	33	5.255	6.073	-	Accumulated Tabarru's funds

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/
December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2012	Disajikan Kembali / As Restated		
			2011	2010*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to the owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham	2x,17				Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 95.850.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 47.920.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Authorized - 95,850,000,000 shares as at December 31, 2012, 2011 and 47,920,000,000 shares as at January 1, 2011/ December 31, 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 28.036.107.055 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 28.036.106.891 saham pada tanggal 31 Desember 2011, dan 24.042.096.693 saham pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		3.504.513	3.504.513	3.005.262	Issued and fully paid - 28,036,107,055 shares as at December 31, 2012 and 28,036,106,891 shares as at December 31, 2011, and 24,042,096,693 shares as at January 1, 2011/ December 31, 2010
Tambahan modal disetor - bersih	19	(611.462)	(611.462)	(603.228)	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	2y,17	(9.754)	(9.754)	(9.754)	Treasury shares
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		26.692	24.692	22.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.379.748	4.270.262	3.384.641	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	20	8.114	(8.485)	(12.511)	Other reserves
Jumlah		8.297.851	7.169.766	5.787.102	Total
Kepentingan Nonpengendali		-	-	-	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		8.297.851	7.169.766	5.787.102	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.753.772	10.526.123	8.313.827	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	Disajikan Kembali / As restated 2011*	
PENDAPATAN BERSIH		2v		NET REVENUE
Pendapatan premi				Premium revenue
Premi bruto	2.261.638	22	2.449.227	Gross premiums
Premi reasuransi	(44.332)		(49.577)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(1.480)	2t,15c	1.232	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi bersih	2.215.826		2.400.882	Net premiums
Hasil investasi - bersih	172.148	23	90.326	Investment income - net
Laba penjualan efek - bersih	17.232	24	14.204	Gain on sale of marketable securities - net
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	98.201	25	18.405	Unrealized fair value gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Pendapatan lain-lain - bersih	21.924		27.502	Other income - net
Jumlah pendapatan	2.525.331		2.551.319	Total Revenues
BEBAN		2v		EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	2.077.822	26	1.503.996	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(27.799)		(25.701)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	49.048	2r,2s,15a,15b	779.268	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Kenaikan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas	25.055	2u,15d	42.038	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.924)		(4.506)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat - bersih	2.122.202		2.295.095	Total claims and benefits - net
Umum dan administrasi	98.395	2v,27,31	72.945	General and administrative
Akuisisi	152.372	2v,28,31	128.980	Acquisition
Pemasaran	12.875	29	9.362	Marketing
Jumlah beban lain-lain	263.642		211.287	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	2.385.844		2.506.382	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian bersih dari entitas asosiasi	139.487		44.937	Income before share of net income of an associate
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	971.999	2f,2g,9	842.684	Share of net income of an associate
Laba sebelum pajak penghasilan	1.111.486	30	887.621	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	-	2aa	-	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.111.486		887.621	NET INCOME FOR THE YEAR

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	Disajikan Kembali / As restated 2011*	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(5.532)		9.822	<i>Adjustment in fair value of available for sale investment securities</i>
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	22.131		(5.796)	<i>Portion of other comprehensive Income of an associate</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	16.599		4.026	<i>Total other comprehensive income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.128.085		891.647	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.111.486		887.621	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
	1.111.486		887.621	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.128.085		891.647	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
	1.128.085		891.647	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	39,76	2cc,30	36,71	BASIC EARNINGS PER SHARE <i>(in full Rupiah amount)</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	39,62	2cc,30	36,71	DILUTED EARNINGS PER SHARE <i>(in full Rupiah amount)</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT PANIN FINANCIAL TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions Among Companies Under Common Control	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ Treasury Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Reserves		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk/ Equity attributed to the owners of parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Shares Issuance Cost			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Bagian Pendapatan Komprehensif Lainnya Dari Entitas Asosiasi/ Share of Other Comprehensive Income on Associate	Penyesuaian Nilai Wajar Untuk Dijual/ Fair Value Reserve of Available-for-sale				
Saldo per 1 Januari 2011 sebelum penyesuaian	3.005.262	102.722	(2.331)	(703.619)	(9.754)	22.692	3.377.004	(12.519)	(2.120)	5.777.337	-	5.777.337	Balance as of January 1, 2011 before adjustment
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62 dan No. 36 (Revisi 2012) (lihat Catatan 4)	-	-	-	-	-	-	7.637	-	-	7.637	-	7.637	Adjustment arising from implementation of PSAK No. 62 and PSAK No. 36 (Revised 2012)
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual entitas asosiasi (lihat Catatan 4)	-	-	-	-	-	-	-	2.128	-	2.128	-	2.128	Fair value adjustment for available-for-sale securities in associate (See Note 4)
Laba bersih komprehensif tahun berjalan - disajikan kembali	-	-	-	-	-	-	7.637	2.128	-	9.765	-	9.765	Total comprehensive income for the year - as restated
Saldo per 1 Januari 2011 setelah penyesuaian	3.005.262	102.722	(2.331)	(703.619)	(9.754)	22.692	3.384.641	(10.391)	(2.120)	5.787.102	-	5.787.102	Balance as of January 1, 2011 - After Adjustment
Hasil penawaran umum terbatas VII	499.251	-	-	-	-	-	-	-	-	499.251	-	499.251	Proceeds from limited public offering VII
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-	General reserves
Biaya emisi saham	-	-	(8.234)	-	-	-	-	-	-	(8.234)	-	(8.234)	Shares issuance cost
Laba bersih komprehensif tahun berjalan - dilaporkan sebelumnya (lihat Catatan 4)	-	-	-	-	-	-	925.153	(6.551)	9.822	928.424	-	928.424	Total comprehensive income for the year - as previously reported (see Note 4)
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62 dan No. 36 (Revisi 2012) (lihat Catatan 4)	-	-	-	-	-	-	(37.532)	-	-	(37.532)	-	(37.532)	Adjustment arising from implementation of PSAK No. 62 and PSAK No. 36 (Revised 2012)
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual entitas asosiasi (lihat Catatan 4)	-	-	-	-	-	-	-	755	-	755	-	755	Fair value adjustment for available-for-sale securities in associate (See Note 4)
Laba bersih komprehensif tahun berjalan - disajikan kembali	-	-	-	-	-	-	887.621	(5.796)	9.822	891.647	-	891.647	Total comprehensive income for the year - as restated
Saldo per 31 Desember 2011 - disajikan kembali	3.504.513	102.722	(10.565)	(703.619)	(9.754)	24.692	4.270.262	(16.187)	7.702	7.169.766	-	7.169.766	Balance as of December 31, 2011 - as restated
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-	General reserves
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.111.486	22.131	(5.532)	1.128.085	-	1.128.085	Total Comprehensive income for the year
Saldo Per 31 Desember 2012	3.504.513	102.722	(10.565)	(703.619)	(9.754)	26.692	5.379.748	5.944	2.170	8.297.851	-	8.297.851	Balance as of December 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	Disajikan Kembali / As restated 2011*	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	2.261.411		2.450.717	Receipt from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	24.333		17.347	Receipt from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	22.937		28.516	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(2.065.401)		(1.519.214)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(47.794)		(50.218)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(152.372)		(122.454)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(85.424)		(69.196)	Payment of operating expenses
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(42.310)		735.498	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	1.489.145		21.353.501	Withdrawal of time deposits
Pencairan surat berharga	1.655.822		1.779.221	Sale of marketables securities
Penerimaan hasil investasi	142.791		91.726	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	61.532		29.494	Policy loans received
Penerimaan dari penjualan surat berharga	17.232		14.204	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	290	11	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(2.022.076)		(21.486.650)	Placement of time deposits
Penempatan surat berharga	(1.712.189)		(2.278.191)	Placement of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(54.495)		(37.478)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(5.429)	11	(775)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(427.377)		(534.948)	Net cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan tambahan modal dari hasil Penawaran Umum Terbatas VII	-		499.251	Proceed from issuance of share Through Limited Public Offering VII
Biaya emisi saham	-		(8.234)	Share insurance cost
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-		491.017	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(469.687)		691.567	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	1.428		(1.013)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.592.539	2w,5	901.985	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.124.280	2w,5	1.592.539	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

* Disajikan kembali lihat Catatan 40

* As restated see Note 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui pengalihan aset dan liabilitas Perusahaan kepada PT Panin Life (dahulu PT Panin Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama Perusahaan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan-perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-02074.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010 dan Surat Keputusan No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009 (Catatan 1c).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling Lot 91 Jakarta.

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memperoleh pencabutan izin usaha di bidang asuransi jiwa.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter. No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

Based on Notarial Deed No. 15 of Erni Rohaini, S.H., MBA., dated December 8, 2009, the Shareholders in their Extraordinary General Meeting approved the transfer of assets and liabilities of the Company to PT Panin Life (formerly PT Panin Anugerah Life Insurance) and changed of Company's name, due to the change in the Company's main business activity. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02074.AH.01.02 Year 2010 dated January 14, 2010 and Decision Letter No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009 (Note 1c).

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

Starting from January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" to become "PT Panin Financial Tbk" and ceased its main business activities as a life insurance company.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 dated December 31, 2010, the Company has obtained the revocation of its business license in life insurance.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 7 Maret 2012 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 3.504.513 (terbagi atas 28.036.106.891 saham). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045630.AH.01.09 Tahun 2012 tertanggal 22 Mei 2012.

Entitas induk dan Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Panin Insurance Tbk dan PT Panincorp. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Pan Indonesia (Panin).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 30 dated March 7, 2012 of Notary Erni Rohaini, S.H., MBA., in which the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp 3,504,513 (divided into 28,036,106,891 shares). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0045630.AH.01.09 Year 2012 dated May 22, 2012.

The Company's immediate and ultimate holding company are PT Panin Insurance Tbk and PT Panincorp. The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin Group).

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) based on his letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the Shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-792/BL/2006 tanggal 26 Juni 2006 dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 11.982.506.676 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri IV sebanyak 3.994.168.892 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1/638/BL/2011 tanggal 26 Oktober 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Oktober 2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri V sebanyak 3.994.010.198 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) based on his letter No. S-792/BL/2006 dated June 26, 2006 and was approved by the Shareholders in their Extraordinary General Meeting on June 29, 2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue VI, a maximum of 11,982,506,676 shares, with par value and offering price of Rp 125 per share and a maximum of 3,994,168,892 Warrant Series IV which were given free as incentive.

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) based on his letter No. S-1/638/BL/2011 dated October 26, 2011 and was approved by the Shareholders in their Extraordinary General Meeting on October 26, 2011 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue VII, a maximum of 3,994,010,198 shares, with par value and offering price of Rp 125 per share and a maximum of 3,994,010,198 Warrant Series V which were given free as incentive.

The initial and limited public offerings conducted by the Company were as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Tahun/ Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran Per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ <i>Preemptive Right Issue I</i>	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ <i>Preemptive Right Issue II</i>	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ <i>Preemptive Right Issue III</i>	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ <i>Preemptive Right Issue IV</i>	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ <i>Preemptive Right Issue V</i>	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ <i>Preemptive Right Issue VI</i>	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ <i>Preemptive Right Issue VII</i>	3.994.010.198	125

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 28.036.107.055 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Up to December 31, 2012, all of the Company's issued shares totaling 28,036,107,055 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Restrukturisasi Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Pengalihan Aset dan Pengambilalihan Liabilitas tanggal 17 Desember 2009 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 22 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Panin Life ("PT PL") (dahulu PT Panin Anugrah Life), membuat perjanjian pengalihan aset dan liabilitas atas portofolio pertanggung jawaban asuransi dalam rangka perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang telah memperoleh persetujuan baik dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan maupun dari Rapat Umum Pemegang Saham PT PL, serta persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Nilai hak dan liabilitas atas portofolio pertanggung jawaban yang dialihkan merupakan jumlah uang pertanggung jawaban, yakni sebesar Rp 18.060.350, yang terdiri dari 128.487 polis dengan jumlah peserta sebanyak 242.442 peserta.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Tahun/ Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran Per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ <i>Preemptive Right Issue I</i>	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ <i>Preemptive Right Issue II</i>	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ <i>Preemptive Right Issue III</i>	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ <i>Preemptive Right Issue IV</i>	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ <i>Preemptive Right Issue V</i>	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ <i>Preemptive Right Issue VI</i>	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ <i>Preemptive Right Issue VII</i>	3.994.010.198	125

Up to December 31, 2012, all of the Company's issued shares totaling 28,036,107,055 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Corporate Restructuring

Based on the Preliminary Agreement of Transfer Assets and Liabilities Take Over dated December 17, 2009 which was documented in Notarial Deed No. 22 of Erni Rohaini, S.H., MBA., the Company and its Subsidiary, PT Panin Life ("PT PL") (formerly PT Panin Anugrah Life) made an agreement on the transfer of insurance assets and liabilities portfolio, in relation to change of the main business activity of the Company, which was approved by the General Meeting of the Company's Shareholders and the General Meeting of PT PL's Shareholders and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009.

The value of the rights and obligations on insurance portfolio transferred constitute total sum insured of Rp 18,060,350, consisting of 128,487 insurance policies with total of 242,442 participants.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Restrukturisasi Perusahaan (lanjutan)

Nilai portofolio asuransi diperhitungkan dengan mengkompensasikan nilai aset Perusahaan yang dialihkan kepada PT PL. Penyelesaian pengalihan portofolio pertanggungan tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh liabilitas dari Perusahaan yang terkait dengan kegiatan asuransi dan disertai pengalihan kekayaan milik Perusahaan. Liabilitas dan kekayaan tersebut bernilai sama yakni sebesar Rp 2.252.915 termasuk di dalamnya berupa cadangan teknis dari Perusahaan. Nilai pengalihan aset dan nilai pengambilalihan liabilitas didasarkan pada nilai buku yang tercatat pada laporan keuangan Entitas induk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2009.

Apabila terdapat hal-hal atau jaminan-jaminan yang tidak benar yang diberikan oleh Perusahaan dalam perjanjian dan atau apabila ada gugatan atau tuntutan dari pihak manapun sehubungan dengan dibuatnya perjanjian tersebut sehingga merugikan PT PL maka Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk membayar kepada PT PL atas seluruh kerugian yang dideritanya.

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah mengalihkan liabilitas atas seluruh portofolio yang *inforce* ke PT PL. Dikarenakan nama yang tertera di dalam dokumen polis sesuai dengan nama baru PT PL, maka PT PL menyatakan polis-polis tersebut tetap berlaku penuh atas semua ketentuan umum polis dan ketentuan khusus (jika ada) atas polis nasabah, sehingga hak pemegang polis, tertanggung, atau ahli waris tidak akan berkurang atau hilang. Selanjutnya, klaim-klaim nasabah eks Perusahaan yang telah jatuh tempo setelah tanggal pengalihan, telah dipenuhi pembayarannya oleh PT PL.

PT PL telah membuat pemberitahuan secara tertulis kepada setiap pemegang polis atas pengalihan portofolio pertanggungan tersebut melalui PT Pos Indonesia dan Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 28, 29 dan 30 Januari 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Restructuring (continued)

The value of the insurance portfolio will be offsetted by the value of transferred the Company assets to PT PL. The settlement of take over transactions was done by transferring all the Company's liabilities related to insurance activity along with all assets. The Company's assets transferred and the liabilities taken over including the technical reserves had equal value of Rp 2,252,915. The value of the assets transferred and the liabilities taken over was derived from the carrying value in the financial statements of the Parent Company only as at December 31, 2009.

Any misrepresentation of information or guarantees given by the Company in the agreement clauses or any claims or litigations inconjunction resulting from agreement that caused PT PL's losses, the Company guaranteed to reimburse all of PT PL's losses.

On January 1, 2010 the Company transferred its liabilities on inforce portfolio to PT PL. Since the insurance policies are under PT PL's new name, PT PL has stated that all policies transferred are still valid as stated in the general clause and specific clause (if any) on insurance policy, therefore all the benefits of the policyholders, insured or the heirs will not be affected. In addition, all policyholders' claims ex-Company that became due after the take over date, had been paid by PT PL.

PT PL had published written announcement to each policyholder regarding the insurance portfolio transferred via PT Pos Indonesia and Harian Ekonomi Neraca newspapers on January 28, 29 and 30, 2010.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Restrukturisasi Perusahaan (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas yang dialihkan oleh Perusahaan ke PT PL:

	Jumlah / Total	
Aset		Assets
Investasi		<i>Investment</i>
Pihak berelasi		<i>Related parties</i>
Deposito berjangka	10.309	<i>Time deposits</i>
Efek	17.063	<i>Marketable securities</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	616.295	<i>Time deposits</i>
Efek	1.412.703	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman polis	5.977	<i>Policy loans</i>
Investasi lain-lain	123	<i>Other investment</i>
Sub-jumlah	2.062.470	<i>Sub-total</i>
Non-Investasi		<i>Non-investments</i>
Kas dan Bank		<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	102	<i>Cash on hand</i>
Bank	153.153	<i>Cash in banks</i>
Piutang premi	1.597	<i>Premiums receivables</i>
Piutang hasil investasi	7.093	<i>Investment income receivables</i>
Piutang reasuransi	28	<i>Reinsurance receivables</i>
Beban dibayar dimuka	1.590	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain	7.485	<i>Other receivables</i>
Aset tetap - bersih	9.799	<i>Fixed assets - net</i>
Biaya akuisisi ditangguhkan - bersih	1.743	<i>Deferred acquisition cost - net</i>
Aset lain-lain	7.855	<i>Other assets</i>
Sub-jumlah	190.445	<i>Sub-total</i>
Jumlah aset yang dialihkan	2.252.915	Total assets transferred
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis		<i>Liabilities to policyholders</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.598	<i>Unearned premium</i>
Estimasi liabilitas klaim	4.755	<i>Estimated claims liability</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.210.290	<i>Liability for future policy benefits</i>
Hutang klaim	9.061	<i>Claims payable</i>
Sub-jumlah	2.227.704	<i>Sub-total</i>
Titipan premi	4.925	<i>Policyholders' deposits</i>
Hutang reasuransi	15.465	<i>Reinsurance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	4.679	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	142	<i>Other payables</i>
Sub-jumlah	25.211	<i>Sub-total</i>
Jumlah liabilitas yang diambil alih	2.252.915	Total liabilities taken over

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset / Total Assets		
			2012	2011	2010
PT Panin Life (dahulu/ formerly PT Panin Anugrah Life (PL))	Asuransi Jiwa / Life Insurance	99,9999996%	3.876.195	3.652.421	2.890.616
PT Panin Internasional (dahulu/ formerly PT Panin Financial Assurance (PI))	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Penasehat Keuangan / Business, Management Consulting Service, And Financial Advisor	99,9991%	159.244	18.527	26.900
PT Epanin Dotcom (EPD)	Modal Ventura / Venture Capital	99,999995%	11.511	10.848	11.088

PT Panin Anugrah Life telah berganti nama menjadi PT Panin Life berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., tanggal 14 Desember 2009. PT Panin Life memulai kegiatan operasinya pada tahun 1991.

PT Panin Anugrah Life has changed its name into PT Panin Life based on Notarial Deed of Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 18 dated December 14, 2009. PT Panin Life started its commercial operations in 1991.

PT Panin Banholdco telah berganti nama menjadi PT Panin Financial Assurance berdasarkan Akta Notaris Veronica Lily Dharma, S.H., No. 27 tanggal 20 Agustus 2007 dan merubah bidang usahanya dari perdagangan dan jasa menjadi asuransi jiwa. Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 46 tanggal 26 Maret 2012, PT Panin Financial Assurance berganti nama menjadi PT Panin Internasional dan merubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, serta memberikan jasa penasehat keuangan. Perusahaan belum memulai kegiatan komersialnya.

PT Panin Banholdco has changed its name into PT Panin Financial Assurance based on Notarial Deed of Veronica Lily Dharma, S.H., No. 27 dated August 20, 2007 and changed its scope of activities from trading and services to life insurance. Based on notarial deed of Erni Rohaini, S.H., MBA., PT Panin Financial Assurance has changed its name into PT Panin Internasional and changed its main business activity into a company that engaged in business and management consulting services, and provide financial advisory services. The Company has not yet started its commercial operations.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Selanjutnya, pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%. PT Epanin Dotcom bergerak di bidang jasa modal ventura dan belum memulai kegiatan komersialnya.

Seluruh Entitas Anak tersebut berdomisili di Jakarta.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Presiden direktur	:	Fadjar Gunawan	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang investasi dan strategi bisnis. Wakil presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang personalia dan *good corporate governance* Perusahaan. Direksi Perusahaan bersama-sama dengan direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang keuangan dan akuntansi.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since then the financial statements of PT Epanin Dotcom were consolidated to the Company's financial statements. Previously, the ownership in PT Epanin Dotcom was presented using the equity method. Further, on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%. PT Epanin Dotcom is engaged in capital venture business and has not yet started its commercial operations.

All Subsidiaries are domiciled in Jakarta.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (nevertheless not include Independent Commissioners). The President director together with the other members of the board of directors are responsible in the management of the Company including its investment and business strategies divisions. The Vice president director together with other board members are responsible in the management of the Company including human resources division and good corporate governance of the Company. The Director together with other board members are responsible in the management of the Company's including finance and accounting divisions.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011:

Ketua	:	Sophie Soelaiman	:	Chairman
Anggota	:	Mulyagi Parali	:	Members
		Hasan Anggono		

Dan susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah:

Ketua	:	Sophie Soelaiman	:	Chairman
Anggota	:	A. Benny Suhardyanto P	:	Members
		Mulyagi Parali		

Susunan sekretaris dan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Dony Rondang Sianipar	:	Corporate Secretary
Audit Internal	:	Johanna Margareth	:	Internal Auditor
		Louhenapessy		

Susunan sekretaris dan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Dony Rondang Sianipar	:	Corporate Secretary
Audit Internal	:	Hanny Ariyanti	:	Internal Auditor

Susunan sekretaris dan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Rachman Untung Budiman	:	Corporate Secretary
Audit Internal	:	Dirgahayu Deddi	:	Internal Auditor
		Hamonangan Haloho		

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak sebanyak 221, 199 dan 186 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

In accordance with Circular Letter of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and PT Jakarta Stock Exchange's Listing Regulation No. I-A regarding General Requirements of Listing Marketable Equity Securities at the Stock Exchange, the members of Audit Committee as at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

The members of Audit Committee as at December 31, 2010 are as follows:

The corporate secretary and internal auditor as at December 31, 2012, are as follows:

The corporate secretary and internal auditor as at December 31, 2011, are as follows:

The corporate secretary and internal auditor as at December 31, 2010, are as follows:

The Company and its Subsidiaries has a total of 221, 199 and 186 employees, as at December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana telah diubah dengan keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, SE-03/BL/2011 tanggal 3 Juli 2011 dan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, efektif 1 Januari 2012 beberapa standar akuntansi baru dan direvisi telah diterapkan.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, dan pernyataan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan. Dalam kaitannya dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut dan pencabutan PSAK No. 36 (Revisi 1996) tentang "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa", efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan pengklasifikasian beban dalam laporan laba rugi komprehensif berdasarkan sifat. Aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan likuiditas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which consist of the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as long as it does not contradict with PSAK or ISAK and Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter from the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 concerning "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies" as amended by BAPEPAM Chairman's Decision No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, SE-03/BL/2011 dated July 3, 2011 and KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

As disclosed in the related notes below, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" prescribes presentation of financial statements which comprises of, among others, the objective of reporting, component of financial statements, faithful representation, materiality and aggregation, offsetting, differences between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency in presentation and introduces new disclosures on, among others, key source of estimation uncertainties and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance. In connection with the adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) and with the withdrawal of PSAK No. 36 (Revised 1996) on "Accounting for Life Insurance", commencing January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries has chosen to present the consolidated statements of comprehensive income in one report and present an analysis of expenses recognized in profit or loss using a classification based on the nature of expense. Assets and liabilities in the consolidated statements of financial position are presented in the order of liquidity.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 kecuali penerapan beberapa PSAK dan ISAK yang telah direvisi dan baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan di atas ini atau sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual. Dasar pengukuran yang digunakan di dalam laporan keuangan adalah biaya historis (*historical cost basis*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lainnya sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah di mana merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Daerah yang melibatkan lebih tinggi tingkat penilaian atau kompleksitas, atau daerah di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 except for the application of several new and revised PSAK and ISAK which are effective January 1, 2012 as disclosed in the accounting policies of each account.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows are presented under the accrual basis of accounting. The measurements basis of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries. Figures in the consolidated financial statements, are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dari Perusahaan dan Entitas Anak di mana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari Ekuitas Induk Perusahaan. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of December 31, 2012, 2011 and 2010 and results of operations for the years ended December 31, 2012 and 2011 of the Company and its Subsidiaries in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests are presented under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the parent company's equity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the parent Company and non-controlling interests.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. When controls ceases during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income for the part of the period during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to owners of the Company, which is presented separately in the consolidated statements of comprehensive income and under equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent Company.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan nonpengendali pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat kepentingan nonpengendali untuk menutupi kerugian tersebut.

Prior to January 1, 2011, losses attributable to the non-controlling interests in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the non-controlling interests's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the Company as the controlling shareholder unless the non-controlling interests has a binding obligation to cover these losses.

Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian kepentingan nonpengendali yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup. Akuisisi atas kepentingan nonpengendali dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk "selisih negatif".

Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the non-controlling interests's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered. Acquisition of non-controlling interests are accounted for using the method of the parent-subsidiary extension, the difference between the cost of acquisition and the carrying amount of net assets of subsidiaries acquired or disposed of is recognized as goodwill for "positive difference" and to the consolidated statement of comprehensive income for the "negative difference".

d. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SNTRES)

d. Difference Arising From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control (SNTRES)

Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dibukukan di bagian ekuitas.

The difference arising from restructuring transactions among entities under common control represents the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control and is booked in the equity section.

Saldo SNTRES dapat berubah bila ada, antara lain, hilangnya status substansi sepengendali antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya SNTRES ke pihak lain yang tidak sepengendali.

The SNTRES balance can change when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the SNTRES to other party who is not under common control.

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang di mana wajib diterapkan sejak tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan ketentuan transisi dari masing-masing standar akuntansi tersebut.

On January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries have adopted for the first time the following new and revised statements of PSAK and ISAK that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's and its Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

Di antara PSAK dan ISAK baru dan revisi tersebut yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah PSAK No. 62, tentang "Kontrak Asuransi", PSAK No. 36, tentang "Akuntansi untuk Kontrak Asuransi Jiwa" dan PSAK No. 60, tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 62

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi", yang wajib diterapkan untuk pertama kali sejak 1 Januari 2012.

PSAK No. 62 memperkenalkan definisi dari sebuah kontrak asuransi berdasarkan konsep kejadian yang diasuransikan dan pemindahan risiko asuransi yang signifikan sebagai berikut:

- i. Kontrak asuransi adalah sebuah kontrak di mana satu pihak asuradur menerima risiko yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui pemberian kompensasi kepada pemegang polis apabila terjadi suatu peristiwa di masa yang akan datang yang dapat mempengaruhi pemegang polis.
- ii. Risiko asuransi dikatakan signifikan, jika dan hanya jika, kejadian yang diasuransikan dapat menyebabkan asuradur membayar manfaat tambahan signifikan (mengacu kepada jumlah yang melebihi nilai yang terutang apabila tidak terjadi kejadian yang diasuransikan) dalam setiap skenario, tidak termasuk skenario kurangnya substansi komersial.
- iii. Asuradur menilai signifikansi suatu risiko asuransi dengan basis per kontrak dan tidak mengacu materialitas atas laporan keuangan.

PSAK No. 62 mensyaratkan untuk memisahkan pengukuran atas komponen deposit yang tergabung dalam asuransi jika dan hanya jika komponen deposit dapat diukur secara andal dan kebijakan akuntansi suatu entitas tidak mengakui seluruh hak dan kewajiban yang muncul.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 62 "Insurance Contracts", PSAK No. 36 "Accounting for Life Insurance Contracts" and PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" have significant impact to the consolidated financial statements.

PSAK No. 62

The Company and its Subsidiaries adopt PSAK No. 62 "Insurance Contracts", which is mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2012.

PSAK No. 62 introduces a definition of an insurance contract based on the concept of insured event and significant insurance risk transfer as follows:

- i. An insurance contract is a contract under which one party (the insurer) accepts significant risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the insured event adversely affects the policyholders.
- ii. An insurance risk is significant, if and only if, an insured event could cause an insurer to pay significant additional benefits (refers to the amounts that exceed those that would be payable if no insured event occurred) in any scenario excluding scenarios that lack commercial substance.
- iii. An insurer shall assess the significance of insurance risk contract by contract basis, rather than by reference to materiality to the financial statements.

PSAK No. 62 requires unbundling and separate measurement of the deposit component bundled in an insurance contract if and only if the deposit can be reliably measured and the entity's accounting policies do not recognize all rights and obligations arising from it.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK No. 62 (lanjutan)

PSAK No. 62 juga memperkenankan untuk memisahkan komponen deposit dengan basis sukarela apabila komponen deposit dapat diukur dengan andal.

PSAK No. 62 memperbolehkan sementara asuradur dari persyaratan dalam PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" paragraf 10 - 12 khususnya kriteria untuk suatu entitas dalam mengembangkan kebijakan akuntansi jika tidak penerapan PSAK lain terkait. Kecuali untuk persyaratan sebagai berikut:

- Tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan
- Melakukan tes kecukupan liabilitas
- Mempertimbangkan apakah aset asuransi telah turun nilainya
- Menghapus liabilitas asuransi dari posisi keuangan, jika dan hanya jika liabilitas tersebut telah habis, dihentikan atau dibatalkan
- Tidak saling hapus antara aset reasuransi dan liabilitas asuransi terkait atau pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait

PSAK No. 62 mensyaratkan asuradur mengungkapkan informasi secara luas sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami basis pengukuran yang digunakan, materialitas atas jumlah yang timbul dari kontrak asuransi serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketidakpastian akan jumlah dan periode dari arus kas yang muncul dari kontrak asuransi dan reasuransi.

Pengungkapan yang disyaratkan:

- Informasi yang dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami laporan keuangan asuradur yang muncul dari kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK No. 62 (continued)

PSAK No. 62 also allows the unbundling of deposit component on a voluntary basis if the deposit component can be reliably measured.

PSAK No. 62 exempts insurers temporarily from the requirements of PSAK No. 25, (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" paragraphs 10 - 12 specifying the criteria for an entity to use in developing an accounting policy if no other PSAKs apply specifically to an item. Except for the following requirements:

- Provisions for possible claims under contracts that are not in existence at the end of the reporting period (such as catastrophe and equalization provisions) are prohibited
- Insurance liabilities must be tested for adequacy
- Reinsurance assets must be tested for impairment
- Insurance liabilities can be derecognized only when they are discharged or cancelled, or expired
- Insurance liabilities and income should not be offset against related reinsurance assets and income and expenses

PSAK No. 62 requires extensive disclosures to allow the users of financial statements to understand the measurement bases adopted, the materiality of the reported amounts arising from insurance contracts and the factors that affect the uncertainty of amount and timing of the cash flows arising from insurance and reinsurance contracts.

Required disclosures include the following:

- Information that helps users understand the amounts in the insurer's financial statements that arise from insurance contracts.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK No. 62 (lanjutan)

- Kebijakan akuntansi untuk kontrak asuransi, aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait.
- Aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang diakui yang timbul dari kontrak asuransi.
- Jika asuradur adalah *cedant*, maka wajib mengungkapkan keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laba rugi dari pembelian kontrak reasuransi.
- Informasi mengenai asumsi yang memberikan pengaruh besar pada pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban termasuk, apabila praktis, mengkuantifikasi penjelasan atas asumsi tersebut.
- Pengaruh atas perubahan asumsi rekonsiliasi atas perubahan dalam liabilitas asuransi, aset asuransi dan, jika ada, biaya akuisisi tanggungan terkait.

PSAK No. 62, mensyaratkan asuradur untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari kontrak asuransi.

PSAK No. 36

PSAK No. 36 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", melengkapi persyaratan dalam PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi". Suatu entitas dengan kontrak yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 62 sebagai kontrak asuransi jika kontrak tersebut adalah asuransi jiwa yang disyaratkan untuk menerapkan PSAK No. 36 (Revisi 2012). Dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan yang harus mencerminkan estimasi kini atas arus kas masa depan dalam kontrak asuransi, revisi PSAK No. 36 memungkinkan entitas, yang tidak memiliki kecukupan data untuk menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya sebelum penerapan revisi PSAK No. 36. Standar ini juga menjelaskan mengenai tingkat diskonto yang akan digunakan dalam pengujian tes kecukupan liabilitas sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62 dan memberikan pedoman dalam kaitannya dengan aset reasuransi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK No. 62 (continued)

- Accounting policies for insurance contracts and related assets, liabilities, income and expense.
- The recognized assets, liabilities, income, expense and cash flows arising from insurance contracts.
- If the insurer is a *cedant*, it must disclose gains and losses recognized in profit or loss from purchasing reinsurance.
- Information about the assumptions that have the greatest effect on the measurement of assets, liabilities, income, and expense including, if practicable, quantified disclosure of those assumptions.
- The effect of changes in assumptions used and reconciliations of changes in insurance liabilities, reinsurance assets and, if any, related deferred acquisition costs.

PSAK No. 62, requires insurers to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature and extent of risks arising from insurance contracts.

PSAK No.36

PSAK No. 36 (Revised 2012), "Accounting for Life Insurance Contracts", complements the requirements under PSAK No. 62: "Insurance Contracts". An entity with a contract that is within the scope of PSAK No. 62 as insurance contract if such contract is a life insurance is required to adopt PSAK No. 36 (Revised 2012). In the calculation of liability for future policy benefits which should reflect the current estimates of future cash flows under its insurance contracts, the revised PSAK No. 36 allows those entities, whose data are not adequate to use their previous accounting policy prior to adoption of the revised PSAK No. 36. The standard also explains the discount rate that will be used in calculating liability adequacy test as required by PSAK No. 62 and provides guidelines in relation to reinsurance assets.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK No. 60

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dimana diharuskan untuk pertama kali diawal tahun keuangan pada tanggal 1 Januari 2012. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Selain itu, PSAK No. 60 memperkenalkan tiga tingkat hirarki untuk pengungkapan pengukuran nilai wajar dan memerlukan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan tentang keandalan relatif pengukuran nilai wajar.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan PSAK baru dan revisi dan ISAK yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menjelaskan bagaimana mencatat transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian.
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK No. 60

The Company and its Subsidiaries adopt PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which is mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2012. The requirements consist of the following:

- a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (Revised 2006).
- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

Moreover, PSAK No. 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and requires entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements.

In addition, the Company and its Subsidiaries have adopted the following new and revised PSAKs and ISAKs which are relevant but do not have material impact to financial statements:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", prescribes the accounting treatment for investment property and disclosures in the financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Permasalahan utama dalam akuntansi untuk aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai yang harus diakui.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial di mana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK revisi ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) tentang "Biaya Pinjaman" yang mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa" yang mengatur bahwa klasifikasi setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa terdiri dari tanah dan bangunan. Aset dalam sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk hal berikut ini: (a) pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. Standar revisi ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi pajak belum dikompensasi atau kredit pajak belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK (continued)

- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", prescribes the accounting treatment for fixed assets so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" introduces a new alternative method to recognize actuarial gains and losses that is to recognize all actuarial gains and losses in full through other comprehensive income. The revised standard introduces as well a number of additional new disclosure requirements.
- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", prescribes the accounting for borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset.
- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings. An asset under a finance lease that is classified as held for sale must be accounted for in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", prescribes the accounting for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events of the current period that are recognized in an entity's financial statements. The revised standard also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax losses or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK (lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset dan liabilitas keuangan. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk pengungkapan informasi tentang aset dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham secara khusus, mensyaratkan entitas untuk mencerminkan laba atau rugi dan posisi keuangan atas transaksi pembayaran berbasis saham, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi pada saat opsi saham diberikan kepada karyawan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebut dalam perhitungan laba per saham.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK (continued)

- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction. In particular, it requires an entity to reflect in its profit or loss and financial position the effects of share-based payment transactions, including expenses associated with transactions in which share options are granted to employees.
- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparison between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The focus of the revised standard is on the denominator of the earnings per share calculation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

ISAK

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" mengatur, pedoman untuk semua imbalan pasti pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang ditetapkan.
- ISAK No. 23, "Operasi Sewa - Insentif" menjelaskan, bahwa semua insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau diperbaharui akan diakui sebagai bagian integral dari pertimbangan bersih disepakati untuk penggunaan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk atau waktu pembayaran insentif.
- ISAK No. 24, "Mengevaluasi Substansi Transaksi Bentuk Hukum Suatu Sewa", menjelaskan bahwa serangkaian transaksi yang melibatkan sewa pembiayaan saling terkait dan harus dicatat sebagai satu transaksi ketika efek ekonomi secara keseluruhan tidak dapat dipahami tanpa mengacu pada serangkaian transaksi secara keseluruhan. Akuntansi harus mencerminkan substansi dari perjanjian. Semua aspek dan implikasi dari pengaturan harus dievaluasi untuk menentukan substansinya, dengan menitikberatkan kepada aspek-aspek dan implikasi yang memiliki efek ekonomi.
- ISAK No. 25 tentang "Hak Atas Tanah" yang mengatur perlakuan dari biaya yang dikeluarkan dalam biaya perolehan hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaharuan.
- ISAK No. 26, "Penilaian ulang Instrumen Derivatif Melekat", menjelaskan bahwa suatu entitas harus menilai apakah suatu derivatif melekat diperlukan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas pertama kali menjadi pihak dalam kontrak. Penilaian ulang berikutnya dilarang kecuali ada perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan berdasarkan kontrak, di mana penilaian ulang diperlukan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

ISAK

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", prescribes guidelines to all post-employment defined benefits and other long-term employee defined benefits.
- ISAK No. 23, "Operating Leases – Incentives", clarifies that all incentives for the agreement of a new or renewed operating lease shall be recognized as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments.
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease", clarifies that a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked and shall be accounted for as one transaction when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole. The accounting shall reflect the substance of the arrangement. All aspects and implications of an arrangement shall be evaluated to determine its substance, with weight given to those aspects and implications that have an economic effect.
- ISAK No. 25, "Land Rights", prescribes the treatment of costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.
- ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives", clarifies that an entity shall assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract. Subsequent reassessment is prohibited unless there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that otherwise would be required under the contract, in which case reassessment is required.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan atau Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam keuangan dan operasi kebijakan) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or its Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan diperoleh dan jika diperbolehkan dan sesuai, kembali mengevaluasi penunjukan ini pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut:

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and its Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurements At Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statements of comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Measurements At Initial Recognition of Financial
Assets (continued)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and its Subsidiaries) to be measured at this category.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas dan *Medium Term Note*.

Financial assets in this category include investment in mutual funds, debts and equity securities and *Medium Term Note*.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivable*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, aset reasuransi piutang hasil investasi, piutang lain-lain dan pinjaman polis.

The financial assets in this category include time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, cash and cash equivalents, premium receivables, reinsurance receivables, reinsurance assets, investment income receivables, other receivables and policy loans.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan nonderivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun saham dan obligasi.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurements At Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment (if any).

The Company and its Subsidiaries has no financial assets which are classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include equity and debt securities.

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and its Subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, hutang dagang dan lainnya (kecuali hutang pajak) dan liabilitas manfaat masa depan pada pemegang polis (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pertukaran atas instrumen hutang dengan persyaratan berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and its Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and its Subsidiaries measure all of its financial liabilities which comprise of reinsurance payable, commission payable, claims payable, trade and other payables (except taxes payable) and liability for future policy benefits (except unearned premiums) accounts at amortized cost using effective interest rate method.

The exchange of financial liability instruments with substantially different terms is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying amount is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Financial instrument is classified as an equity instrument, when and only when, there is no contractual obligation exists to transfer cash or other financial assets to other entity.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai penawaran pasar, untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga kuotasi broker dari Bloomberg dan Reuters, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Equity Instruments (continued)

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position, when and only when, 1) the Company and its Subsidiaries currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market bid prices for assets and offer prices for liabilities at the consolidated statements of financial position date, such as quoted market prices or the broker's quoted price from Bloomberg and Reuters, without any deduction for transaction costs.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation technique.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa saham tidak dapat ditentukan dengan andal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada pemegang polis, reasuransi dan agen ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Analisis atas nilai wajar dari instrument keuangan dan rincian lebih lanjut tentang pengukurannya disajikan pada Catatan 34.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

In using valuation technique, fair value is estimated based on observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the date of the consolidated statements of financial position.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be reliably determined, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to policy holders, reinsurers and agents are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique those variables include only data from observable markets.

An analysis of fair values of financial instruments and further details as to how they measured are provided in Note 34.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (lihat Catatan 2h), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) (see Note 2h), all financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Impairment loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the time of initial recognition of assets. The carrying value of financial assets, is reduced either directly or through the allowance account. The amount of loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi
(lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Tersedia
Untuk Dijual

Kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

Financial Assets Carried at Cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured is recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-Sale Financial Assets

The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified to consolidated statement of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa leluasa (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Entitas Anak (PT PL) tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan PT PL untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Seiring dengan penerapan PSAK No. 62 pada 1 Januari 2012, Entitas Anak (PT PL) melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Semua kontrak yang diterbitkan pada tahun 2012 dinilai dengan risiko asuransi yang signifikan sehingga diakui sebagai kontrak asuransi. Untuk kontrak yang diterbitkan sebelum penerapan PSAK No. 62, PT PL melakukan penilaian semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

Sebelum tahun 2012, tidak ada keharusan untuk melakukan penilaian terhadap risiko asuransi yang signifikan. PT PL menganggap produk asuransi sebagai kontrak asuransi pada saat dilaporkan dan tidak adanya keberatan dari Menteri Keuangan.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika PT PL (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) mempengaruhi pemegang polis.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Subsidiary (PT PL) does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (lapse).

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

l. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

Following the adoption of PSAK No. 62 on January 1, 2012, the Subsidiary (PT PL) assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level. All contracts issued in 2012 are assessed as with significant insurance risk hence are recognized as insurance contracts. For contracts issued prior to the adoption of PSAK No. 62, PT PL assessed all its existing contracts as insurance contracts.

Prior to 2012, there is no requirement to assess the significance of the insurance risk. PT PL considered insurance products as insurance contracts once reported to and no objection is received from the Minister of Finance.

Insurance contracts are those contracts when PT PL (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Sebagai panduan umum, PT PL mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan harus membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan yang setidaknya lebih dari 5% manfaat yang dibayar jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak asuransi juga dapat mentransfer risiko keuangan.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya yang tersedia dalam kasus dari variabel non-keuangan tersebut tidak spesifik untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi kontrak diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminan, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:
 - a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak
 - b. Pengembalian investasi yang telah atau pun yang belum direalisasi kembali pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit
 - c. Keuntungan atau kerugian dari Perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

As a general guideline, PT PL defines as significant insurance risk the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event that are at least 5% more than the benefits payable if the insured event did not occur. Insurance contracts can also transfer financial risk.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expire. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer
- That are contractually based on:
 - a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
 - b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
 - c. The profit or loss of the company, fund or other entity that issues the contract

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

PT PL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Reasuransi

PT PL mensesikan risiko asuransi pada bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat PT PL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PL mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilainya pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama tahun pelaporan. Penurunan terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal sesuai jumlah yang akan diterima Perusahaan dari reinsurer. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif PT PL dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

PT PL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

m. Reinsurance

PT PL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

The benefits to which PT PL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share paid to the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in the proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the statement of comprehensive income of PT PL and in the consolidated statements of comprehensive income of the Group.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Reasuransi (lanjutan)

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PL dari kewajiban kepada pemegang polis.

PT PL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasumsikan diakui sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

n. Biaya Akusisi Ditangguhkan (DAC)

Setelah penerapan PSAK No. 62, biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh.

o. Aset Tetap

Effektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah".

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Reinsurance (continued)

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PL from its obligations to policyholders.

PT PL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balances due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

n. Deferred Acquisition Costs (DAC)

Following the adoption of PSAK No. 62, direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned.

o. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and PSAK No. 47, "Accounting for Land".

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- i. transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- ii. nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Aset yang diterima diukur dengan cara demikian, meskipun jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	4	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	4	Office equipments

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Fixed assets that are acquired in exchange for non-monetary assets or a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair value, except if:

- i. the exchange transaction lacks commercial substance, or
- ii. fair value of the assets received and delivered can not be reliably measured.

Asset received is measured in that way, even if the Company and its Subsidiaries is unable to immediately stop the recognition of the asset given. If the acquired asset can not be reliably measured at fair value, its cost is measured at the carrying amount of the assets.

The Company and its Subsidiaries has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Sebuah jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilainya apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih nilai tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai. Untuk menilai penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pengembalian dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

q. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the consolidated statements of comprehensive income when incurred. Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Claims Payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PL but not yet paid as of the consolidated statements of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PSAK No. 36 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa" mensyaratkan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang diperkirakan dari semua biaya yang akan dikeluarkan dan juga perlu mempertimbangkan nilai diskon dari premi diharapkan akan diterima. Untuk entitas yang datanya tidak memadai untuk menentukan Liabilitas manfaat polis masa depan, Revisi PSAK No. 36 memungkinkan entitas untuk menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya. PT PL telah memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya di bawah ini karena menggunakan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan karena tidak tersedianya data yang memadai.

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

s. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK 06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi". Estimasi liabilitas klaim untuk kelompok asuransi kematian, kesehatan dan asuransi kecelakaan diri dibentuk berdasarkan perhitungan aktuarial.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for Future Policy Benefits

PSAK No. 36 (Revised 2012), "Accounting for Life Insurance Contracts" requires liability for future policy benefits to be recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability must reflect the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also needs to consider the discounted value of the expected premium to be received. For entities whose data are not adequate in order to determine the liability for future policy benefits, the revised PSAK No. 36 allows these entities to use their previous accounting policy. PT PL has chosen to use their previous accounting policy below in the calculation of liability for future policy benefits due to the lack of adequate data.

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

s. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK 06/2003 dated September 30, 2003 concerning "Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies". Estimated claims liability for death insurance, health and personal accident insurance is based on the computation of in-house actuary.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

t. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungansian masih berjalan pada akhir periode.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungansian yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungansian atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi, sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi". Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

u. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Sehubungan dengan ketaatan yang disyaratkan PSAK No. 62, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, penilaian dibuat oleh manajemen PT PL apakah liabilitas asuransi yang diakui (yaitu liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim) memadai dengan menggunakan estimasi ini dari arus kas masa depan di bawah kontrak asuransi. Untuk tahun 2012, kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi biaya akuisisi ditanggihkan dan liabilitas yang timbul dari LAT diakui seluruhnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2012 dengan menghapus nilai tercatat biaya akuisisi ditanggihkan terkait dan kemudian membentuk provisi untuk rugi yang timbul dari LAT. Untuk tahun keuangan 2011 dan sebelumnya, akumulasi kekurangan perhitungan LAT diakui seluruhnya di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2011.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Estimated Claims Liability (continued)

The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

t. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium income, in accordance with the provisions of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 September 30, 2003 concerning "Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies". The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

u. Liability Adequacy Test (LAT)

In compliance with the requirement of PSAK No. 62, at each statement of financial position date, an assessment is made by the management of PT PL of whether the recognized insurance liabilities (i.e. liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims) are adequate using current estimates of future cash flows under the insurance contracts. For the financial year 2012, the deficiency between the carrying amount of insurance liabilities after deducting deferred acquisition costs, and the liability resulting from LAT is recognized entirely in the 2012 consolidated statements of comprehensive income by initially writing off the carrying amount of the related deferred acquisition costs and by subsequently establishing a provisions for losses arising from LAT. For the financial years 2011 and prior years, the accumulated deficiency resulting from LAT is recognized entirely in the 2011 consolidated statements of comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expense Recognition

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya dan surat berharga lainnya diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan atas dividen diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasurador diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as Policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Interest income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the consolidated statements of comprehensive income. Dividend income is recognized when earned.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan manfaat

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

w. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

x. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

y. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang (*cost method*), dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

z. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Standar revisi memperkenalkan metode alternatif baru untuk mengenali keuntungan dan kerugian aktuarial, yaitu untuk mengakui segera semua keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana terjadinya sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan untuk mempertahankan metode sebelumnya dalam akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial dengan menggunakan metode koridor 10%.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Claims and benefits

Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the year the consolidated statements of comprehensive income changes occurred.

w. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

x. Shares

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Treasury Shares

Treasury shares, which are intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost (*cost method*) and shown as deduction from share capital under the Equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

z. Estimated Liability for Post Employment Benefits

Effective on January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains and losses, that is to recognize immediately all the actuarial gains and losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain and losses using the 10% corridor method.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas dan beban ketika karyawan telah memberikan jasa dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui Perusahaan dan Entitas Anak dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

aa. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2004), "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mandatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Estimated Liability for Post Employment Benefits (continued)

The Company and its Subsidiaries provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company and its Subsidiaries also recognized liabilities and expenses when the employee has rendered services and the entity consumes the economic benefit arising from service.

Provision for post employment benefits is determined using the actuarial *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and its Subsidiaries defined benefit obligations are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

aa. Taxation

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes" which requires the entities to calculate for the consequences of the current tax and deferred recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak merupakan jumlah dari pajak kini dan pajak tangguhan.

(a) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena tidak termasuk item dari pendapatan atau beban Perusahaan dan Anak Entitas Anak yang kena pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item yang tidak kena pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak untuk pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam restitusi pajak sehubungan dengan kondisi di mana interpretasi pajak yang berlaku dan penentuan provisi yang sesuai.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode liabilitas, timbul akibat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Namun, jika pajak penghasilan tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi akuntansi maupun laba fiskal atau rugi, itu tidak diperhitungkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (lanjutan)

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

(a) *Current income tax*

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of comprehensive income of the Company and its Subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The Company and its Subsidiaries respective liabilities for current tax are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the respective statements of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

(b) *Deferred income tax*

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, if the deferred income tax arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss, it is not accounted for.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward unutilized tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui Perusahaan dan Entitas Anak pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

bb. Sewa Pembiayaan

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan dan Entitas Anak mengasumsikan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa yang lebih rendah dari nilai wajar aset sewaan atau nilai tunai dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban liabilitas dan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (lanjutan)

(b) *Deferred income tax (continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position.

Amendments to the respective tax obligations of the Company and its Subsidiaries are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

bb. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and its Subsidiaries determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) *Assets acquired under finance leases*

Leases of fixed assets where the Company and its Subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

bb. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

- (a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewa dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan.

- (b) Sewa Operasi dikenakan sebagai lessee

Karena sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi disajikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

cc. Laba Bersih per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih pada setiap tahun diatribusikan pada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tanggal pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang menjadi pemilik dari induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan atas konversi seluruh potensi dilusi saham biasa menjadi saham biasa.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

bb. Lease (continued)

- (a) Assets acquired under finance leases (continued)

The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statements of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company and its Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

As of the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries have no asset acquired under finance lease.

- (b) Operating lease charges as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the consolidated statements of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

cc. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting date.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

dd. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

dd. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Transactions denominated in foreign currency are recorded in to Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan pencatatan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the retranslation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("\$AS"), di mana kurs dalam Rupiah penuh pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 9.670 (31 Desember 2011: Rp 9.068, 31 Desember 2010: Rp 8.991) untuk setiap satu dolar.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rate in full amount at December 31, 2012 is Rp 9,670, (December 31, 2011: Rp 9,068, December 31, 2010: Rp 8,991) for one dollar.

ee. Informasi Segmen

ee. Segment Information

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates. Implementation of the revised PSAK does not have significant impact on the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Perusahaan seluruhnya berasal dari Entitas Anak, yaitu usaha asuransi jiwa di PT Panin Life.

On December 31, 2012, 2011 and 2010, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of the Subsidiary, PT Panin Life.

Dalam PSAK sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak harus menentukan segmen primer dan sekunder (baik segmen usaha maupun geografis) berdasarkan karakteristik dari sumber utama risiko dan imbalan Perusahaan dan Entitas Anak.

Prior to PSAK revision, the Company and its Subsidiaries must determine the primary and secondary segments (both business and geographical segment) based on the characteristics of the main source of risks and returns of the Company and its Subsidiaries.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam
mengaplikasikan kebijakan akuntansi

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, termasuk estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang menentukan pajak akhir tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas untuk pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries accounting policy disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan yang dibuat dalam
mengaplikasikan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat hutang pajak penghasilan Grup dan aset pajak tangguhan pada laporan tanggal posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 0 (2011: Rp 0 dan 2010: Rp 0) dan Rp 3.072 (2011: Rp 3.072 dan 2010: Rp 3.072).

Aset pajak tangguhan diakui untuk saldo rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan saldo rugi fiskal. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan waktu dan kemungkinan tingkat laba fiskal pada masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

**Judgements made in applying accounting
policies (continued)**

Income Taxes (continued)

The carrying amount of the Group's income tax payables and deferred tax assets at the consolidated statements of financial position date were approximately Rp 0 (2011: Rp 0 and 2010: Rp 0) and Rp 3,072 (2011: Rp 3,072 and 2010: Rp 3,072), respectively.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within for the next period end, disclosed below. The Company and its Subsidiaries assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and its Subsidiaries. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimated Liability for Post Employment Benefits

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

**Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)**

Sementara manajemen Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan karyawan beban imbalan. Nilai tercatat Perusahaan dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja atas karyawan Entitas Anak Perusahaan benefit diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp 9.413, Rp 7.734 dan Rp 11.056. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

**Estimated Liability for Post Employment Benefits
(continued)**

While the Company and its Subsidiaries management believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense. The carrying value of the Company and Subsidiaries' estimated liability for post employment benefits is disclosed in Note 16 to consolidated financial statements.

Useful lives of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 9,413, Rp 7,734 and Rp 11,056 , respectively. The details are disclosed in Note 11 to consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company and its Subsidiaries use different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Company and its Subsidiaries' consolidated statements of comprehensive income.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 4.133.319, Rp 3.918.446 dan Rp 2.539.747 dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing sebesar Rp 3.420.406, Rp 3.324.858 dan Rp 2.506.018 (lihat Catatan 34).

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Entitas Anak (PT PL) diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui, sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nilai tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar masing-masing Rp 15.284, Rp 13.577 dan Rp 6.027 (lihat Catatan 15).

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) konsolidasian pada tahun berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar masing-masing Rp 3.240.670, Rp 3.193.201 dan Rp 2.448.796 (lihat Catatan 15).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying value of financial assets as of December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to Rp 4,133,319, Rp 3,918,446 and Rp 2,539,747 and the financial liabilities amounted to Rp 3,420,406, Rp 3,324,858 and Rp 2,506,018 (see Note 34).

Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Subsidiary's (PT PL) management judgment is required to determine the amount of estimated claims liability in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The carrying amounts of estimated claims liability as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 15,284, Rp 13,577 and Rp 6,027, respectively (see Note 15).

Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statements of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 3,240,670, Rp 3,193,201 and Rp 2,448,796 (see Note 15).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa akun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan terkait dengan persyaratan PSAK No. 62 dan PSAK No. 36 (Revisi 2012) sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 have been restated to conform with the requirements of PSAK No. 62 (2012) and PSAK No. 36 (Revised 2012), as follows:

	2011		
	Dilaporkan sebelumnya / As reported before	Setelah disajikan kembali / After restated	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
Aset reasuransi	-	12.143	Reinsurance assets
Investasi pada entitas asosiasi	6.583.757	6.586.640	Investment in associate
Jumlah aset	10.511.097	10.526.123	Total assets
Provisi yang timbul dari			Provision arising
Test Kecukupan Liabilitas	-	42.056	from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas	3.314.319	3.350.284	Total liabilities
Akumulasi dana Tabarru	-	6.073	Accumulated Tabarru's funds
<u>Laporan perubahan ekuitas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of changes in equity</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	925.153	887.621	Total comprehensive income for the year
Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya	4.300.157	4.270.262	Retained earnings - Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(11.368)	(8.485)	Other reserve

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	<u>2010</u>		
	<u>Dilaporkan sebelumnya / As reported before</u>	<u>Setelah disajikan kembali / After restated</u>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
Aset reasuransi	-	7.637	Reinsurance assets
Investasi pada entitas asosiasi	5.747.611	5.749.739	Investment in associate
Jumlah aset	8.304.062	8.313.827	Total assets
<u>Laporan perubahan ekuitas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of changes in equity</u>
Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya	3.377.004	3.384.641	Retained earnings - Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(14.639)	(12.511)	Other reserve

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Kas dan bank	372.647	72.634	53.805	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka - jangka pendek	751.633	1.519.905	848.180	Short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	1.124.280	1.592.539	901.985	Total cash and cash equivalents

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

Kas dan bank terdiri dari: Cash on hand and in banks are consist of:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Kas - Rupiah	80	149	80	Cash on hand - Rupiah
Bank				Cash in banks
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.741	60.371	3.955	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	2.740	287	61	PT Bank Panin Syariah
PT Bank ANZ Indonesia	10	11	12	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.339	1.516	1.408	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	14	-	-	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-jumlah - pihak berelasi	27.844	62.185	5.436	Sub-total - related parties
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	334.330	130	40.040	PT Bank Mutiara Tbk
Citibank N.A	2.869	827	-	Citibank N.A
PT Bank Central Asia Tbk	1.765	2.453	2.236	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	726	284	500	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	436	311	390	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	262	2	77	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Commonwealth	254	407	339	PT Bank Commonwealth
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	156	112	107	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Lain-lain	140	-	-	PT Bank Nusantara Parahyangan
(masing-masing dibawah 100)	122	40	48	Others (each below 100)
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Commonwealth	1.734	4.245	1.145	PT Bank Commonwealth
PT Bank DBS Indonesia	806	538	2.893	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank International Indonesia Tbk	559	426	175	PT Bank International Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	278	329	188	Deutsche Bank AG
PT Bank Syariah Mandiri	170	38	44	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	116	158	107	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah - pihak ketiga	344.723	10.300	48.289	Sub-total - third parties
Sub-jumlah - bank	372.567	72.485	53.725	Sub-total - cash in banks
Jumlah kas dan bank	372.647	72.634	53.805	Total cash on hand and in banks

Suku bunga tahunan atas rekening bank adalah:

The annual interest rates per annum of cash in banks are as follows:

	2012	2011	2010	
Rupiah	1% - 6%	1% - 6,5%	3% - 5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,10%	0,10%	0,2 % - 0,5%	United States Dollar

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits are consist of:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.950	6.770	2.870	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	3.000	390	1.000	PT Bank Panin Syariah
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	91	2.414	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah - pihak berelasi	11.950	7.251	6.284	Sub-total - related parties
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	357.026	708.839	295.013	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Nagari Sumatera Barat Tbk	50.000	48.100	-	PT Bank Nagari Sumatera Barat Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	25.000	-	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Victoria Syariah	11.508	100.000	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	11.000	110.000	190.343	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	7.983	34.208	29.633	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Syariah Mandiri	2.772	2.630	2.470	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	350.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	50.000	-	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	30.000	-	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	30.000	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Agroniaga Tbk	-	-	133.808	PT Bank Agroniaga Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	274.394	42.842	190.473	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	156	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank UOB Indonesia	-	6.035	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah - pihak ketiga	739.683	1.512.654	841.896	Sub-total - third parties
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	751.633	1.519.905	848.180	Total short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	1.124.280	1.592.539	901.985	Total cash and cash equivalents

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Saldo kas dan setara kas pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.891 dan Rp 592 (lihat Catatan 33).

As of December 31, 2012 and 2011, cash and cash equivalents in Syariah Insurance program amounted to Rp 1,891 and Rp 592 respectively (see Note 33).

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2012	2011	2010	
Deposito biasa				Time deposits
Rupiah	4,5% - 9,5%	4,5% - 10,5%	4,25% - 11,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 3,5%	0,10% - 3,6%	0,10% - 4%	United States Dollar

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari bunga:

6. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Deposito berjangka	4.376	3.518	7.056	Time deposits
Obligasi	3.363	2.860	5	Bonds
Pihak berelasi				Related parties
Deposito berjangka	8	10	18	Time deposits
Obligasi	1.929	-	-	Bonds
Sub-jumlah	9.676	6.388	7.079	Sub-total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Obligasi	896	3.018	2.926	Bonds
Deposito berjangka	447	94	578	Time deposits
Pihak berelasi				Related parties
Deposito berjangka	-	-	1	Time deposits
Sub-jumlah	1.343	3.112	3.505	Sub-total
Jumlah	11.019	9.500	10.584	Total

Saldo piutang hasil investasi pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 28 dan Rp 26 (lihat Catatan 33).

As of December 31, 2012 and 2011, investment income receivables in Syariah Insurance program amounted to Rp 28 and Rp 26, respectively (see Note 33).

7. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

7. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium receivables

Premium receivables based on the type of coverage per December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Pihak ketiga				Third parties
Unit link	7.574	7.444	3.779	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	439	351	588	Endowment combine
Seumur hidup	99	221	185	Whole life
Dwiguna	17	28	34	Endowment
Kematian	8	20	379	Term
Sub-jumlah	8.137	8.064	4.965	Sub-total
Pihak berelasi				Related party
Kematian	-	118	255	Term
Jumlah	8.137	8.182	5.220	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang premi (lanjutan)

Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Asuransi perorangan				Individual insurance
Rupiah	7.892	7.768	4.228	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	245	276	358	United States Dollar
Asuransi kumpulan				Group insurance
Rupiah	-	138	633	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	1	United States Dollar
Jumlah	8.137	8.182	5.220	Total

Piutang premi berdasarkan umur piutang adalah:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Kurang dari 30 hari	437	7.580	4.886	Less than 30 days
30 sampai 60 hari	124	602	245	Between 30 - 60 days
Lebih dari 60 hari	7.576	-	89	More than 60 days
Jumlah	8.137	8.182	5.220	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen PT PL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

Saldo piutang premi pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada usaha program Syariah adalah sebesar Rp 129 dan Rp 0 (lihat Catatan 33).

b. Piutang reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	11.165	7.697	2.154	PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4.693	3.837	295	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	1.347	1.949	2.275	Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
Metlife Insurance Ltd.	201	673	1.028	Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company	216	-	50	Swiss Reinsurance Company
Jumlah	17.622	14.156	5.802	Total

7. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium receivables (continued)

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Asuransi perorangan				Individual insurance
Rupiah	7.892	7.768	4.228	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	245	276	358	United States Dollar
Asuransi kumpulan				Group insurance
Rupiah	-	138	633	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	1	United States Dollar
Jumlah	8.137	8.182	5.220	Total

Premium receivables based on the age of receivables are as follows:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Kurang dari 30 hari	437	7.580	4.886	Less than 30 days
30 sampai 60 hari	124	602	245	Between 30 - 60 days
Lebih dari 60 hari	7.576	-	89	More than 60 days
Jumlah	8.137	8.182	5.220	Total

As of December 31, 2012 and 2011 the management of PT PL has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and PT PL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

As of December 31, 2012 and 2011 premium receivables in Syariah Insurance program amounted to Rp 129 and Rp 0 (see Note 33).

b. Reinsurance receivables

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

7. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Piutang reasuransi (lanjutan)

b. Reinsurance receivables (continued)

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Rupiah	17.117	14.127	5.284	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	505	29	518	United States Dollar
Jumlah	17.622	14.156	5.802	Total

Piutang reasuransi berdasarkan umur piutang adalah:

Reinsurance receivables based on the age of receivables are as follows:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Kurang dari 30 hari	9.079	12.169	2.646	Less than 30 days
30 sampai 60 hari	4.205	1.550	200	Between 30 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4.338	437	2.956	More than 60 days
Jumlah	17.622	14.156	5.802	Total

8. ASET KEUANGAN

8. FINANCIAL ASSETS

a. Pinjaman dan piutang

a. Loans and receivables

1. Deposito Berjangka

1. Time Deposits

Deposito wajib:

Compulsory time deposits:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Panin Syariah	-	610	-	PT Bank Panin Syariah
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	123.102	91.165	5.985	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	17.298	17.285	80.519	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	5.059	4.415	-	PT Bank Syariah Bukopin
Jumlah deposito wajib	145.459	113.475	86.504	Total compulsory time deposits

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

Deposito tidak wajib:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Victoria				PT Bank Victoria
International Tbk	331.582	100.000	-	International Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	175.000	-	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Himpunan				PT Bank Himpunan
Saudara 1906 Tbk	100.000	-	-	Saudara 1906 Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	9.707	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito tidak wajib	606.582	109.707	-	Total non-compulsory time deposits
Jumlah deposito berjangka	752.041	223.182	86.504	Total time deposits

Entitas Anak (PT PL) memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Entitas Anak.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 pasal 7 ayat 1 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 huruf b, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 5% dari cadangan premi (liabilitas manfaat polis masa depan), termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang perubahan kedua atas keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 Pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan tersebut diubah menjadi sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2009.

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and receivables (continued)

1. Time Deposits (continued)

Non-compulsory time deposits:

The Subsidiary (PT PL) has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of the Subsidiary.

In accordance with the Government Regulation No. 73 year 1992, article 7, section 1 and Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1 paragraph b, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 5% of premium reserve (liability for future policy benefits) including reserve for unearned premiums. Based on the Decree of the Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 regarding the second amendment on the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Article 36 section 1, the total guarantee fund is changed to become the higher amount between 20% of the minimum required paid-up capital stock and the sum of 2% of premium reserve for insurance product related with investment and 5% of premium reserve for the other products, including the unearned premium reserve. This regulation was effective on January 1, 2009.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

Saldo deposito berjangka pada 31 Desember 2012 dan 2011 pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 8.047 dan 4.862 (lihat Catatan 33).

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Deposito wajib Rupiah	6,5% - 9,25%	8% - 10,5%	7% - 11%	Compulsory time deposits Rupiah
Deposito wajib Rupiah	4,5% - 9,5%	4,5% - 10,5%	4,25% - 11,25%	Compulsory time deposits Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 3,5%	0,10% - 3,6%	0,10% - 4,0%	United States Dollar

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Rupiah	9.292	15.224	6.825	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	713	1.133	1.808	United States Dollar
Jumlah	10.005	16.357	8.633	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Rupiah	14% - 15%	15% - 16%	16%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9%	9%	9%	United States Dollar

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and receivables (continued)

1. Time Deposits (continued)

As of December 31, 2012 and 2011 time deposit in Syariah Insurance program amounted to Rp 8,047 and Rp 4,862 respectively (see Note 33).

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value.

The interest rates per annum of policy loans are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

3. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Pihak ketiga				Third parties
Piutang ke akun <i>unit link</i> (<i>seed money</i>)	9.057	7.108	-	Unit-linked account receivables (<i>seed money</i>)
<i>Management fee</i>	2.679	3.565	6.023	Management fee
Lain-lain	1.850	849	114	Others
Sub-jumlah	13.586	11.522	6.137	Sub-total
Pihak berelasi				Related parties
Pinjaman karyawan	1.473	665	645	Employee loans
Jumlah	15.059	12.187	6.782	Total

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Other receivables are denominated in the following currencies:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Rupiah	7.309	5.756	4.155	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.750	6.431	2.627	United States Dollar
Jumlah	15.059	12.187	6.782	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010 management has not provided provision for impairment losses of other receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Efek ekuitas (saham)	5.783	1.990	-	Equity securities (shares)
Efek hutang (obligasi)	39.328	43.121	56.437	Debt securities (bonds)
<i>Medium Term Notes</i>	36.085	129.021	211.957	Medium Term Notes
Unit penyertaan reksa dana	1.617.860	1.423.114	1.153.118	Mutual funds
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	1.699.056	1.597.246	1.421.512	Fair value based on quoted market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
1. Efek ekuitas (saham)				1. Equity securities (shares)
Pihak ketiga - Rupiah				Third parties - Rupiah
Harga perolehan	7.816	2.500	-	Acquisition cost
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2.033)	(510)	-	Losses from changes in fair value of financial assets at fair value through profit and loss
Efek ekuitas (saham) pada nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	5.783	1.990	-	Equity securities (shares) at fair value based on quoted market price
2. Efek Hutang (Obligasi)				2. Debt securities (Bonds)
Pihak ketiga - Rupiah				Third parties - Rupiah
Biaya perolehan				Acquisition cost
Pemerintah Republik Indonesia	-	31.604	19.202	Government of the Republic of Indonesia
Indosat Palapa Company B.V	32.600	-	-	Indosat Palapa Company B.V
PT Adaro Indonesia Tbk	5.222	9.793	9.710	PT Adaro Indonesia Tbk
Paiton Energy Funding B.V.	-	-	27.292	Paiton Energy Funding B.V.
Jumlah Efek hutang (obligasi)	37.822	41.397	56.204	Total debt securities (Bonds)
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(695)	(455)	(296)	Accumulated amortization of bonds premium
Keuntungan dari perubahan nilai wajar	2.201	2.179	529	Gain from change in fair value
Jumlah efek hutang (Obligasi)	39.328	43.121	56.437	Total debt securities (Bonds)
3. Medium Term Notes				3. Medium Term Notes
UBS AG	13.039	123.307	204.344	UBS AG
Commerzbank AG	7.286	5.714	7.613	Commerzbank AG
Allegro Investment Corporation S.A.	15.760	-	-	Allegro Investment Corporation S.A.
Jumlah Medium Term Notes	36.085	129.021	211.957	Total Medium Term Notes
4. Unit penyertaan reksa dana				4. Mutual funds
Pihak ketiga				Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia	494.982	835.216	734.655	PT Schroder Investment Management Indonesia
PT BNI Securities	411.679	371.468	216.890	PT BNI Securities
PT BNP Paribas Investment Partners (dahulu PT Fortis Investment)	377.796	97.142	188.311	PT BNP Paribas Investment Partners (dahulu PT Fortis Investment)
PT NISP Asset Management	217.830	-	-	PT NISP Asset Management
PT Brent Asset Management	102.749	105.270	-	PT Brent Asset Management
PT First State Investments Management	12.824	14.018	13.262	PT First State Investments Management
Jumlah unit penyertaan reksa dana	1.617.860	1.423.114	1.153.118	Total mutual fund
Jumlah efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.699.056	1.597.246	1.421.512	Total securities and mutual funds at fair value through profit and loss

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual

c. Available-for-Sale Securities

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale securities are as follows:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Efek ekuitas (saham)	-	344	-	Equity securities (shares)
Efek hutang (obligasi)	481.954	432.611	85.088	Debt securities (bonds)
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	481.954	432.955	85.088	Fair value based on quoted market price
	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
1. Efek ekuitas (saham)				1. Equity securities (shares)
Pihak ketiga - Rupiah				Third party - Rupiah
Harga perolehan				Acquisition cost
PT Semen Gresik Tbk (30.000 saham (0,51%))	-	263	-	PT Semen Gresik Tbk (30,000 saham (0.51%))
Jumlah	-	263	-	Total
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	-	81	-	Gain from changes in fair value of available for sale securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	-	344	-	Fair value based on quoted market price
2. Efek hutang (obligasi)				2. Debt securities (bonds)
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Biaya perolehan				Acquisition cost
Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008	76.963	61.350	-	Subordinasi Bank Panin II Year 2008
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	100.000	-	-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Year 2012
Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011	-	31.000	-	Clipan Finance Indonesia III Year 2011
Sub-jumlah	176.963	92.350	-	Sub-total
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(29)	-	-	Accumulated amortization of bonds premium
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	(174)	610	-	Gain (losses) from changes in fair value of available for sale securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar - pihak berelasi	176.760	92.960	-	Fair value based on quoted market price - related parties

Saldo efek yang tersedia untuk dijual pada 31 Desember 2012 dan 2011 pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.015 dan Rp 1.030 (lihat Catatan 33).

As of December 31, 2012 and 2011 available for sale securities in Syariah Insurance program amounted to Rp 1,015 and Rp 1,030 respectively (see Note 33).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available -for-Sale Securities (continued)

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
2. Efek hutang (obligasi) (lanjutan)				2. Debt securities (bonds) (continued)
Pihak ketiga				Third parties
Biaya perolehan				Acquisition cost
Rupiah				Rupiah
Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	83.000	-	-	Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	47.000	-	-	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	60.000	-	-	Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Year 2012
Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	30.000	-	-	Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Year 2012 Seri C
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	15.269	-	-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Year 2012
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	11.115	-	-	Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010
Mayora Indah IV Tahun 2012	10.000	-	-	Mayora Indah IV Year 2012
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	9.500	-	-	Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B
Sukuk Negara Ritel SR 002	1.023	1.023	1.023	Sukuk Negara Ritel SR 002
Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	-	90.700	-	Subordinasi I Bank BII Year 2011
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	-	50.840	-	Subordinasi II Bank Permata Year 2011
Sukuk Sub Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri	-	10.000	-	Sukuk Sub Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri
Obligasi Pakuwon Jati I tahun 1996	-	-	350	Pakuwon Jati I year 1996
Sub-jumlah	270.907	152.563	1.373	Sub-total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Indosat Palapa Company B.V	23.158	62.017	61.487	Indosat Palapa Company B.V
Alam Sutera International	9.978	-	-	Alam Sutera International
Pemerintah Republik Indonesia	-	29.258	10.221	Government of the Republic of Indonesia
Majapahit Holding B.V	-	49.402	10.969	Majapahit Holding B.V
Pemerintah Amerika Serikat	-	4.212	4.177	United States of America
Sukuk Negara Tahun 2018	-	36.272	-	Sukuk Negara Year 2018
Sub-jumlah	33.136	181.161	86.854	Sub-total
Sub-jumlah - biaya perolehan	304.043	333.724	88.227	Sub-total - cost
Rugi penurunan nilai	-	-	(114)	
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(1.193)	(1.084)	(905)	Accumulated amortization of bonds premium
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	2.344	7.011	(2.120)	Gain (losses) from changes in fair value of available for sale securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar - pihak ketiga	305.194	339.651	85.088	Fair value based on quoted market price - third parties
Jumlah efek hutang (obligasi)	481.954	432.611	85.088	Total debt securities (bonds)
Jumlah efek yang tersedia untuk dijual	481.954	432.955	85.088	Total available for sale securities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki entitas anak (PT PL) adalah sebagai berikut:

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2012		2011		
		Jumlah / Total	Peringkat / Rating	Jumlah / Total	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
Sukuk Negara Ritel SR 002	10/02/2013	1.015	-	1.030	-	Indonesia Retail Sukuk SR 002
Subordinasi II Bank Panin II Tahun 2008	09/04/2018	76.760	AA-	61.650	AA-	Subordinasi Bank Panin II Year 2008
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23/12/2020	10.700	AA	-	-	Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010
Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011	08/11/2014	-	-	31.310	A	Clipan Finance Indonesia III Year 2011
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28/06/2018	-	-	52.750	AA-	Subordinasi II Bank Permata Year 2011
Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19/05/2018	-	-	94.050	AA	Subordinasi I Bank BII Year 2011
Mayora Indah IV Thn 2012	09/05/2019	10.100	AA-	-	-	Mayora Indah IV Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia	06/12/2018	15.225	AA	-	-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia
Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06/03/2019	83.622	A	-	-	Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Sukuk Sub Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri	19/05/2018	-	-	10.000	AA+	Sukuk Sub Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat	22/06/2022	47.470	A	-	-	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05/07/2017	9.500	A	-	-	Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I ADHI Thp I Tahun 2012 Seri B	03/07/2019	4.040	A	-	-	Subordinasi Berkelanjutan I ADHI Thp I Tahun 2012 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012		100.000	AA-	-	-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan II Bank Internasional Indonesia	06/12/2018	60.000	AA+	-	0	Subordinasi Berkelanjutan II Bank Internasional Indonesia
Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	04/07/2019	30.300	A+	-	-	Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Year 2012 Seri C
Sub-jumlah		448.732		250.790		Sub-total
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Indosat Palapa Company B.V	29/07/2020	56.947	BBB-	59.849	AA	Indosat Palapa Company B.V
PT Adaro Indonesia Tbk	22/10/2019	5.379	BB+	9.861	BB+	PT Adaro Indonesia Tbk
Alam Sutra International	27/03/2017	10.224	B	-	-	Alam Sutra International
Pemerintah Republik Indonesia	13/03/2020	-	-	62.368	-	Government of the Republic of Indonesia
Majapahit Holding B.V	22/11/2021	-	-	50.747	AA	Majapahit Holding B.V
Sukuk Negara Tahun 2018	21/11/2018	-	-	36.816	-	Sukuk Negara Year 2018
Pemerintah Amerika Serikat	15/08/2022	-	-	5.300	AAA	United States of America
Sub-jumlah		72.550		224.941		Sub-total
Jumlah		521.282		475.731		Total

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by *Standard and Poor*, subsidiary (PT PL) bonds are as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2010		
		Jumlah / Total	Peringkat / Rating	
Rupiah				Rupiah
Sukuk Negara				Indonesia Retail
Ritel SR 002	10/02/2013	1.018	-	Sukuk SR 002
Pakuwon Jati I Tahun 1996	-	236	-	Pakuwon Jati I Tahun 1996
Dollar AS				US Dollar
Indosat Palapa Company B.V Pemerintah Republik Indonesia	29/07/2020	59.341	AA+	Indosat Palapa Company B.V Government of the Republic of Indonesia
Paiton Energy Funding B.V	13/03/2020	29.099	-	Paiton Energy Funding B.V
Majapahit Holding B.V	15/02/2014	27.405	BB-	Majapahit Holding B.V
PT Adaro Indonesia	07/08/2019	10.497	AA+	PT Adaro Indonesia
Pemerintah Amerika	22/10/2019	9.778	BB+	PT Adaro Indonesia
	15/08/2022	4.151	AAA	United States of America
Jumlah		141.525		Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The changes in the investment in shares in associate is accounted for using equity method as at December 31, 2012, 2011 and 2010 as follows:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Pihak berelasi				Related party
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi				Investment in shares in
PT Bank Pan Indonesia Tbk				PT Bank Pan Indonesia Tbk
11.108.991.785 saham (46,12%) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 11.089.071.285 saham (46,04%) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010	7.598.366	6.586.640	5.749.739	11,108,991,785 shares (46.12%), in December 31, 2012 and 11,089,071,285 shares (46.04%) respectively in December 31, 2011 and December 31, 2010
Jumlah	7.598.366	6.586.640	5.749.739	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi				Investment in shares in associate
PT Bank Pan Indonesia Tbk				PT Bank Pan Indonesia Tbk
Saldo awal	6.586.640	5.749.739	4.940.232	Beginning balance
Penambahan investasi	17.596	-	238.626	Additional investment
Penjualan investasi			(130.256)	Sales of investment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	971.999	842.684	595.108	Share in net income from associate company
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	22.131	(5.796)	(78.302)	Portion of other comprehensive income from associate
Lain-lain	-	13	184.331	Others
Jumlah	7.598.366	6.586.640	5.749.739	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), masing-masing sebesar 45,94%, 45,46% dan 45,46%, dan investasi tidak langsung melalui Entitas Anak (PL dan PI di mana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99%), yang memiliki 0,18%, 0,58% dan 1,36% saham PNBN, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Sehingga total kepemilikan Perusahaan menjadi 46,12%, 46,04% dan 46,04% pada saham PNBN masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 45.94%, 45.46% and 45.46%, respectively, and indirect investment through subsidiaries (PL and PI for which the Company's ownership is 99.99%) of 0.18%, 0.58% and 1.36%, in 2012, 2011 and 2010, respectively. Thus the Company's effective ownership interest is equal to 46.12%, 46.04%, and 46.04% in PNBN on December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

Manajemen tidak melakukan penurunan nilai atas investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk karena nilai wajarnya masih diatas nilai tercatat (Rp 7.383.228, Rp 8.809.207 dan Rp 12.537.555 masing-masing pada tahun 2012, 2011 dan 2010).

The management did not provide allowance for impairment of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, as the fair value of the investment (Rp 7,383,228, Rp 8,809,207 and Rp 12,537,555 in 2012, 2011 and 2010, respectively) is still higher as compare to its carrying value.

10. ASET REASURANSI

10. REINSURANCE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	4.212	4.438	5.148	PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	9.433	7.441	1.505	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	401	165	533	Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft
Metlife Insurance Ltd.	50	66	357	Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company	50	33	94	Swiss Reinsurance Company
Jumlah	14.146	12.143	7.637	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET REASURANSI (lanjutan)

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Rupiah	14.144	12.140	7.611	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2	3	26	United States Dollar
Jumlah	14.146	12.143	7.637	Total

10. REINSURANCE ASSETS (continued)

Reinsurance assets are denominated in the following currencies:

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Saldo awal tahun	12.143	7.637	-	Beginning of year
Kenaikan aset reasuransi	2.003	4.506	7.637	Increase in reinsurance assets
Saldo akhir tahun	14.146	12.143	7.637	Total ending of year

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of December 31, 2012 and 2011, management has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

Saldo aset reasuransi pada 31 Desember 2012 dan 2011 pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 77 dan Rp 0 (lihat Catatan 33).

As of December 31, 2012 and 2011, debt securities in Syariah Insurance program amounted to Rp 77 and Rp 0 respectively (see Note 33).

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2012				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.524	-	-	1.524	Land
Bangunan	5.838	-	-	5.838	Buildings
Kendaraan bermotor	1.224	1.381	309	2.296	Vehicles
Mesin kantor	11.769	2.677	375	14.071	Office machines
Perabot kantor	6.614	1.348	189	7.773	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.390	23	47	1.366	Office equipments
Sub-jumlah	28.359	5.429	920	32.868	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4.175	190	-	4.365	Buildings
Kendaraan bermotor	644	312	269	687	Vehicles
Mesin kantor	9.760	1.713	370	11.103	Office machines
Perabot kantor	4.873	1.407	187	6.093	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.173	81	47	1.207	Office equipments
Sub-jumlah	20.625	3.703	873	23.455	Sub-total
Nilai buku	7.734			9.413	Net book value

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2011			Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.524	-	-	1.524	Land
Bangunan	5.838	-	-	5.838	Buildings
Kendaraan bermotor	974	250	-	1.224	Vehicles
Mesin kantor	11.303	473	7	11.769	Office machines
Perabot kantor	6.562	52	-	6.614	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.390	-	-	1.390	Office equipments
Sub-jumlah	27.591	775	7	28.359	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.985	190	-	4.175	Buildings
Kendaraan bermotor	506	138	-	644	Vehicles
Mesin kantor	7.327	2.435	2	9.760	Office machines
Perabot kantor	3.629	1.244	-	4.873	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.088	85	-	1.173	Office equipments
Sub-jumlah	16.535	4.092	2	20.625	Sub-total
Nilai buku	11.056			7.734	Net book value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp 3.703 dan Rp 4.092, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Depreciation expenses charges to the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp 3,703 and Rp 4,092, respectively for the years ended on December 31, 2012 and 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak (PT PL), kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance Tbk (pihak berelasi), pemegang saham pengendali Perusahaan, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 13.577 dan Rp 10.604.

As of December 31, 2012 and 2011, fixed assets of the Company and Subsidiaries (PT PL), except for land, were insured through PT Panin Insurance Tbk, the Company's immediate holding company, with total sum insured under blanket policies of Rp 13,577 and Rp 10,604.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Company and its Subsidiaries management believe that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

Keuntungan penjualan aset tetap terdiri dari:

Gain on sale of fixed assets consists of:

	2012	2011	
Harga perolehan	920	7	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(873)	(2)	Accumulated depreciation
Nilai buku	47	5	Book value
Harga jual	290	-	Sales proceed
Laba (rugi) penjualan aset tetap	243	(5)	Gain (loss) on sale of fixed assets

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	7.000	9.416	6.754	PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.771	6.207	3.402	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	3.120	1.539	5.675	Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
Metlife Insurance Ltd.	361	531	2.319	Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company	140	161	345	Swiss Reinsurance Company
Jumlah	14.392	17.854	18.495	Total

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Rupiah	14.105	17.439	18.017	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	287	415	478	United States Dollar
Jumlah	14.392	17.854	18.495	Total

Saldo hutang reasuransi pada 31 Desember 2012
dan 2011 pada usaha program Syariah masing-
masing adalah sebesar Rp 188 dan Rp 21
(lihat Catatan 33).

12. REINSURANCE PAYABLE

This account consists of:

Reinsurance payable by currency are as follows:

As of December 31, 2012 and 2011 reinsurance
payable in Syariah Insurance program amounted to
Rp 188 and Rp 21 respectively (see Note 33).

13. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis
(*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat,
klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis
kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam
proses pembayaran, termasuk juga pembatalan
polis dan penebusan nilai tunai.

Hutang klaim menurut jenis asuransi adalah
sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Universal life	15.113	11.168	-	Universal life
Unit link	9.334	-	817	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	4.481	3.809	5.128	Endowment combined
Dwiguna	1.476	3.263	46	Endowment
Seumur hidup	985	910	1.194	Whole life
Kesehatan	182	-	-	Health
Anuitas	-	-	2	Annuity
Jumlah	31.571	19.150	7.187	Total

13. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders
(*participants*) related to benefit claims, death claims,
periodical claims and maturity claims which were
already approved for payment, including
cancellation of policy and redemption of cash
surrender value.

Claims payable by type of insurance is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG KLAIM (lanjutan)

Rincian hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Rupiah	25.984	14.438	3.980	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.587	4.712	3.207	United States Dollar
Jumlah	31.571	19.150	7.187	Total

Saldo hutang klaim pada 31 Desember 2012 dan 2011 pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 25 dan Rp 0 (lihat Catatan 33).

13. CLAIMS PAYABLE (continued)

The detail of claims payable by currencies is as follows:

As of December 31, 2012 and 2011 reinsurance payables in Syariah Insurance program amounted to Rp 25 and Rp 0, respectively (see Note 33).

14. PERPAJAKAN

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Pasal 4 (2)	28	40	Article 4 (2)
Pasal 21	1.458	1.038	Article 21
Pasal 23	19	182	Article 23
Pasal 26	6	35	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	93	46	Value Added Tax
Jumlah	1.604	1.341	Total

14. TAXATION

Taxes Payable

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
		Disajikan kembali / As restated	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.111.486	887.621	<i>Income before tax expense based on consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak			<i>Income before tax expense of the consolidated Subsidiaries</i>
Entitas Anak yang dikonsolidasikan	(121.392)	(39.740)	<i>Eliminations</i>
Eliminasi	(828.334)	(841.684)	
Laba sebelum pajak Perusahaan	161.760	6.197	<i>Net income before income tax</i>
Pendapatan sewa	(1.374)	(1.297)	<i>Rent income</i>
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham	(550)	-	<i>Unrealized fair value gain on shares</i>
(Rugi) laba penjualan investasi	(115)	510	<i>(Loss) gain on sale of investment</i>
Beban usaha	12	90	<i>Operating expenses</i>
Beban investasi	264	364	<i>Investment expenses</i>
Pendapatan bunga	(18.090)	(5.055)	<i>Interest income</i>
Pendapatan dividen	(143.665)	(1.000)	<i>Dividend income</i>
Pendapatan lain-lain	(8)	-	<i>Other income</i>
Sub-jumlah	(163.526)	(6.388)	<i>Sub-total</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1.766)	(191)	<i>Estimated tax losses current year</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(932.699)	(932.508)	<i>Accumulated tax losses beginning of year</i>
Akumulasi rugi fiskal sebelum penyesuaian	(934.465)	(932.699)	<i>Accumulated tax losses before adjustment</i>
Penyesuaian rugi fiskal yang kadaluarsa	309.944	-	<i>Adjustment for expired tax losses</i>
Akumulasi rugi fiskal setelah penyesuaian	(624.521)	(932.699)	<i>Accumulated tax losses after adjustment</i>

Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung atas pengaruh dari perbedaan temporer berdasarkan jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred Tax Assets

Deferred tax is computed on the effect of the temporary differences based on carrying amounts of assets and liabilities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi perpajakan di Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan dalam Grup di Indonesia menyampaikan pajak individu atas dasar penilaian sendiri. Berdasarkan peraturan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat pajak menjadi jatuh tempo.

15. LIABILITAS ASURANSI

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Perorangan:				Individual:
<i>Universal life</i>	1.678.913	1.614.703	693.295	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	1.027.010	1.023.452	1.268.644	<i>Unit-linked</i>
Seumur hidup	191.413	188.587	183.847	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	148.276	160.175	181.151	<i>Endowment combine</i>
Dwiguna	38.873	78.031	9.632	<i>Endowment</i>
Kematian	523	553	1.576	<i>Term</i>
Anuitas	54	48	155	<i>Annuity</i>
Sub-jumlah	3.085.062	3.065.549	2.338.300	Sub-total
Kumpulan:				Group:
Kematian	134.143	113.132	96.956	<i>Term</i>
<i>Universal life</i>	15.084	14.520	13.390	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	6.381	-	-	<i>Unit-linked</i>
Dwiguna kombinasi	-	-	150	<i>Endowment combine</i>
Sub-jumlah	155.608	127.652	110.496	Sub-total
Jumlah	3.240.670	3.193.201	2.448.796	Total

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Rupiah	2.775.669	2.794.071	1.904.649	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	465.001	399.130	544.147	United States Dollar
Jumlah	3.240.670	3.193.201	2.448.796	Total

14. TAXATION (continued)

Income Taxes (continued)

Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessments. Under prevailing regulations the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

15. INSURANCE LIABILITIES

a. Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits by type of insurance is as follows:

Detail of liability for future policy benefits by currency are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali / As restated	
		2011	2010
Saldo awal tahun	3.193.201	2.448.796	14.894
Pengambilalihan kewajiban dari PT Panin Financial Tbk	-	-	2.210.290
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	47.469	744.405	223.612
Saldo akhir tahun	3.240.670	3.193.201	2.448.796

Saldo liabilitas polis masa depan 31 Desember 2012 dan 2011, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 25 dan Rp 25 (lihat Catatan 33).

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Liability for Future Policy Benefits (continued)

Movement in liability for future policy benefits is as follows:

	2012	Disajikan kembali / As restated	
		2011	2010
Saldo awal tahun	3.193.201	2.448.796	14.894
Pengambilalihan kewajiban dari PT Panin Financial Tbk	-	-	2.210.290
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	47.469	744.405	223.612
Saldo akhir tahun	3.240.670	3.193.201	2.448.796

As of December 31, 2012 and 2011 liability for future policy benefits in Syariah Insurance program amounted to Rp 25 and Rp 25 respectively (see Note 33).

The calculation of liability for future policy benefits on December 31, 2012, 2011 and 2010 is based on the calculation of internal actuarial, using the following assumptions:

Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
a. <u>Perorangan / Individual</u> (Rupiah)			
Kematian berjangka / Term Dwiguna / Endowment	CSO 1980	6% - 7%	Prospektif / Prospective
	CSO 1980	7% - 9%	Prospektif / Prospective
	CSO 1941	9%	Prospektif / Prospective
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	7% - 9%	Prospektif / Prospective
	CSO 1941	6% - 9%	Prospektif / Prospective
	CSO 1958	9%	Prospektif / Prospective
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	9%	Prospektif / Prospective
	CSO 1958	9%	Prospektif / Prospective
Anuitas / Annuity	CSO 1941	9%	Prospektif / Prospective
Universal Life / Universal Life	CSO 1980	5,5% - 9%	Prospektif + Nilai Investasi / Prospective + Investment Value
Unit Linked	COI / COR	-	Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
<u>Perorangan / Individual (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Dwiguna / Endowment	CSO 1980	4%	Prospektif / Prospective
	CSO 1941	4%	Prospektif / Prospective
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	4% - 5%	Prospektif / Prospective
	CSO 1958	4%	Prospektif / Prospective
	CSO 1980	0%	Nilai Investasi / Investment Value
	-	0,25% - 2%	Nilai Investasi / Investment Value
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	4%	Prospektif / Prospective
Seumur hidup Kombinasi / Combined Whole life	CSO 1980	4%	Prospektif / Prospective
Anuitas Umum / Annuity	CSO 1941	4%	Prospektif / Prospective
<u>Unit Linked</u>	COI/COR	-	Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
Universal Life / Universal Life	CSO 1980	2,6% - 4,96%	Prospektif / Prospective
b. Kumpulan / Group (Rupiah)			
Kematian / Term	CSO 1980	6% - 7,25%	Prospektif / Prospective
	Reasuransi	7% - 8%	Prospektif / Prospective
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1958	9%	Prospektif / Prospective
	CSO 1980	7%	Nilai Investasi / Investment Value
	CSO 1958	7%	Nilai Investasi / Investment Value
<u>Kumpulan / Group (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Kematian / Death	CSO 1980	3,5%	Prospektif / Prospective

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Liability for Future Policy Benefits (continued)

b. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
<i>Unit link</i>	8.772	2.488	1.445	<i>Unit-linked</i>
Kematian	3.335	7.812	1.249	<i>Term</i>
Kecelakaan	1.649	1.516	1.423	<i>Accident</i>
Dwiguna kombinasi	1.492	1.713	1.894	<i>Endowment combined</i>
Kesehatan	36	48	16	<i>Health</i>
Jumlah	15.284	13.577	6.027	Total

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Saldo awal tahun	13.577	6.027	176	<i>Beginning of year</i>
Pengambilalihan kewajiban dari PT Panin Financial Tbk	-	-	4.755	<i>Liabilities taken over from PT Panin Financial Tbk</i>
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	1.707	7.550	1.096	<i>Increase in estimated claims liability</i>
Saldo akhir tahun	15.284	13.577	6.027	Total ending of year

Saldo estimasi liabilitas klaim pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 228 dan Rp 101 (lihat Catatan 33).

The detail of estimated claims liability by type of insurance are as follows:

Movement in estimated claims liability are as follows:

As of December 31, 2012 and 2011 estimated claims liability in Syariah Insurance program amounted to Rp 228 and Rp 101 respectively (see Note 33).

c. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

c. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made for each policy yearly on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

c. Unearned Premiums (continued)

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Perorangan:				Individual:
Unit link	6.193	4.492	2.247	Unit-linked
Universal life	-	-	2.105	Universal life
Kematian	1.179	1.284	540	Death
Seumur hidup	494	551	2.530	Whole life
Dwiguna kombinasi	261	299	380	Endowment combined
Kesehatan	30	49	24	Health
Dwiguna	34	38	59	Endowment
Anuitas	14	17	-	Annuity
Kecelakaan diri	2	4	-	Personal accident
Sub-jumlah	8.207	6.734	7.885	Sub-total
Kumpulan:				Group:
Kematian	71	119	68	Death
Universal life	-	-	4	Universal life
Kecelakaan diri	10	12	12	Personal accident
Kesehatan	64	5	1	Health
Sub-jumlah	145	136	85	Sub-total
Jumlah	8.352	6.870	7.970	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums is are follows:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Saldo awal tahun	6.870	7.970	-	Beginning of year
Pengambilalihan kewajiban dari PT Panin Financial Tbk	-	-	3.598	Liabilities taken over from PT Panin Financial Tbk
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	1.482	(1.100)	4.372	Increase (decrease) in unearned premium
Saldo akhir tahun	8.352	6.870	7.970	Total ending of year

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 274 dan Rp 272 (lihat Catatan 33).

As of December 31, 2012 and 2011 estimated claims liability in Syariah Insurance program amounted to Rp 274 and Rp 272 respectively (see Note 33).

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris Perusahaan.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the internal actuary.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

d. Provisi yang Timbul dari Test Kecukupan Liabilitas

Perubahan provisi yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas adalah sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali / As restated	
		2011	2010
Saldo awal tahun	42.056	-	-
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	25.054	42.056	-
Saldo akhir tahun	67.110	42.056	-

Saldo provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 17 dan Rp 18 (lihat Catatan 33).

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

Movement in provision arising from Liability Adequacy Test is as follows:

	2012	Disajikan kembali / As restated		
		2011	2010	
Saldo awal tahun	42.056	-	-	Beginning of year
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	25.054	42.056	-	Increase provision arising from Liability Adequacy Test
Saldo akhir tahun	67.110	42.056	-	Total ending of year

As of December 31, 2012 and 2011 provision arising from liability adequacy test in Syariah Insurance program amounted to Rp 17 and Rp 18 respectively (see Note 33).

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sejak dialihkannya karyawan Perseroan ke entitas anak (PT PL) pada tanggal 1 Januari 2010, PT PL mencadangkan imbalan pasca kerja bagi karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 14.070 dan Rp 10.708.

Penyisihan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun 2012 berdasarkan pada laporan aktuaris independen No. 12377/PL/EP/02/2013 tanggal 7 Februari 2013 dari aktuaris PT Bestama Aktuaris yang menggunakan metode "Projected Unit Credit", sedangkan untuk tahun 2011 berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	2012	2011	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun	55 tahun	Normal pension age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,2%	9%	Discount rate (per annum)

16. ESTIMATED LIABILITY FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS

Since the transfer of the Company's employees to its subsidiary (PT PL) on January 1, 2010, PT PL provided post employment benefits in accordance with the Manpower Regulation No. 13, dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

Balance of estimated liability for post employment benefits as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 14,070 and Rp 10,708, respectively.

The estimated liability for post employment benefits for the year 2012 was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their report No. 12377/PL/EP/02/2013 dated February 7, 2013, while the calculation for 2011 were calculated based on internal actuarial calculation. Assumptions used by the actuary are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi / Changes in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	-1%	314	Discount rate
	1%	(264)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(242)	Salary growth rate
	1%	281	
Tingkat mortalitas	-10%	4	Rate of mortality
	10%	(4)	

16. ESTIMATED LIABILITY FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balances of the present value of defined benefit liabilities are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - awal tahun	11.152	7.853	Present value of defined benefit obligation - beginning of year
Biaya bunga	781	707	Interest cost
Biaya jasa kini	2.164	846	Current service cost
Dampak perubahan asumsi	904	1.088	Effect of the changed in assumption
Pembayaran imbalan kerja ekspektasi	(41)	(144)	Benefit payments during the year
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun - Ekspektasi	14.960	10.350	Present value of defined benefit obligation end of year - Expectations
Kerugian aktuarial	1.226	583	Actuarial losses
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun - aktual	16.186	10.933	Present value of defined benefit obligation end of year - actual

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of present value of defined benefit liabilities obligations and the fair value of plan assets on the assets and liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - aktual	16.186	10.933	Present value of defined benefit obligation - actual
Nilai wajar aktiva program	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	16.186	10.933	Deficit of unfunded plan
Keuntungan / (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1.482)	649	Unrecognized actuarial gains / (losses)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(634)	(874)	Unrecognized past service cost - non vested
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	14.070	10.708	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Biaya jasa kini	2.382	847
Biaya bunga	781	706
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	-	(85)
Biaya jasa lalu - <i>non vested benefit</i>	240	240
Biaya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.403	1.708

16. ESTIMATED LIABILITY FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Employee benefits expense which was recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Recognized actuarial losses
Recognized past service cost - non vested benefit
Expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Liabilitas bersih - awal tahun	10.708	9.000
Biaya tahun berjalan	3.403	1.708
Pembayaran imbalan kerja	(41)	-
Liabilitas bersih - akhir tahun	14.070	10.708

The movement of the net liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

Net liability - beginning of year
Expense during the year
Actual benefits payment
Net liability - end of year

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan surplus atau defisit pada program adalah sebagai berikut:

The number of the current annual period and previous four year periods of the present value of defined benefit obligations, the fair value of plan assets and the surplus or deficit in the program are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Kewajiban imbalan pasti	16.186	10.933	7.853	6.501	4.465	Defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Plan asset
Defisit	16.186	10.933	7.853	6.501	4.465	Deficits
Penyesuaian	1.226	583	(377)	-	-	Experience adjustment on plan liability

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2012 and 2011 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	2012			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah modal / Total share capital	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	57,15%	2.002.781	PT Panin Insurance Tbk
Mellon Bank NA S/A McKenzie Cundill Recovery	1.578.705.500	5,63%	197.338	Mellon Bank NA S/A McKenzie Cundill Recovery
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.357.120.504	37,22%	1.294.640	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	27.958.071.555	100,00%	3.494.759	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	78.035.500	0,00%	9.754	Treasury shares
Jumlah	28.036.107.055	100,00%	3.504.513	Total
Pemegang saham	2011			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah modal / Total share capital	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	57,15%	2.002.781	PT Panin Insurance Tbk
Mellon Bank NA S/A McKenzie Cundill Recovery	2.190.756.500	7,81%	273.844	Mellon Bank NA S/A McKenzie Cundill Recovery
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	9.745.069.340	35,04%	1.218.134	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	27.958.071.391	100,00%	3.494.759	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	78.035.500	0,00%	9.754	Treasury shares
Jumlah	28.036.106.891	100,00%	3.504.513	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perseroan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Perseroan akan menentukan harga pembelian kembali saham sesuai peraturan yang berlaku yaitu harga lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di bursa. Perseroan akan menyetor dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360.000 dari akun saldo laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun saldo laba.

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439. Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perseroan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2012 perusahaan memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali menjadi selambat-lambatnya hingga tanggal 20 Juli 2013.

Berdasarkan RUPSLB para pemegang saham tanggal 26 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan PUT VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai sebesar Rp 130 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 November 2014.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (shares buy back). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares and determine the share price in accordance with the regulation which is the lower of or at the same price from the earlier trading price at the stock exchange. The Company provides fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360,000 of the retained earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. If there is an excess fund, it will be returned to the retained earnings account.

The Company has repurchased its shares amounted to 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008.

The Company intended to resell the shares resulting from shares repurchased of 78,035,500 shares through the Indonesian Stock Exchange. Execution of the resale of treasury shares will be made within 18 (eighteen) months from July 19, 2010.

On January 10, 2012, the Company decided to extend the execution for the resale of treasury shares at the latest on July 20, 2013.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders on October 26, 2011, the shareholders approved to conduct Preemptive Right Issue VII to shareholders for the maximum of 3,994,010,198 shares with Rp 125 par value per share and of the same number of Warrant Series V which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the Company at Rp 130 which can be exercised from May 9, 2012 to November 7, 2014.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bukti waran dapat diperdagangkan dipasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 9 November 2011 sampai dengan tanggal 6 November 2014. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 3.994.010.198 saham telah terjual.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	28.036.106.891	24.042.096.693	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII	-	3.994.010.198	Preemptive Rights Issue VII
Pelaksanaan Warran Seri V	164	-	Exercise of Warrant Series V
Jumlah	<u>28.036.107.055</u>	<u>28.036.106.891</u>	Total
Modal saham yang diperoleh kembali	<u>(78.035.500)</u>	<u>(78.035.500)</u>	Treasury shares
Jumlah	<u><u>27.958.071.555</u></u>	<u><u>27.958.071.391</u></u>	Total

Harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp 135 dan Rp 115.

The warrants can be traded at regular and negotiation markets from November 9, 2011 to November 6, 2014. In Preemptive Right Issue VII, all shares offered, totalling to 3,994,010,198 shares, were fully subscribed.

The movement in outstanding shares are as follows:

The closing price of the Company's stocks at the Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2012 and 2011, were Rp 135 and Rp 115 per share, respectively.

18. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

18. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company and ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Hutang bersih meliputi seluruh hutang asuransi, hutang dagang dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Hutang asuransi	68.993	57.904
Hutang dagang dan lain-lain	36.187	25.968
Liabilitas asuransi	3.331.416	3.255.704
Jumlah	3.436.596	3.339.576
Dikurangi kas dan setara kas	1.124.280	1.592.539
Hutang bersih	2.312.316	1.747.037
Jumlah ekuitas	8.297.851	7.169.766
Rasio pengungkit	0,28	0,24

18. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Insurance payables
Trade and other payables
Insurance liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Jumlah saham / Number of Shares	Agio per Saham / Premium per Share	Jumlah / Total 2012	Jumlah / Total 2011	Jumlah / Total 2010	
<u>Agio saham</u>						<u>Additional paid-in capital</u>
Penjualan saham						Sale of shares
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun						Bonus shares
1990	186.143	2.750	512	512	512	in 1990
Swap share pada						Share Swap
tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	155.200	transaction in 1991
Kapitalisasi agio						Capitalization of
saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)	(55.499)	additional paid-in
Saham yang diperoleh						capital in 1992
kembali	(78.035.500)		(3.685)	(3.685)	(3.685)	Treasury Stocks
Sub-jumlah			102.723	102.723	102.723	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(continued)

	Jumlah saham / <i>Number of Shares</i>	Agio per Saham / <i>Premium per Share</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
			2012	2011	2010	
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>						<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham						<i>Limited public offering through preemptive right issue to shareholders</i>
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	(435)	<i>-Limited Public Offering II, 1998</i>
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	(332)	<i>-Limited Public Offering III, 1999</i>
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	(551)	<i>-Limited Public Offering IV, 1999</i>
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	(444)	<i>-Limited Public Offering V, 1999</i>
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	(570)	<i>-Limited Public Offering VI, 2006</i>
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	-	<i>-Limited Public Offering VII, 2011</i>
Sub-jumlah			<u>(10.566)</u>	<u>(10.566)</u>	<u>(2.332)</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</u>						<u><i>Difference Arising From Restructuring Among Transaction Entities Under Common Control</i></u>
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			1.214.310	1.214.310	1.214.310	<i>Acquisition cost Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk</i>
Sub-jumlah			<u>(703.619)</u>	<u>(703.619)</u>	<u>(703.619)</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah			<u>(611.462)</u>	<u>(611.462)</u>	<u>(603.228)</u>	<i>Total</i>

20. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

20. OTHER RESERVES

This account represents the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associated entity, which mainly relates to transactions which change the Company's percentage of ownership in Subsidiaries and Associated entity, and unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

	2012	2011
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	5.944	(16.187)
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.170	7.702
Jumlah	8.114	(8.485)

20. OTHER RESERVES (continued)

*Portion of other comprehensive income of an associate
Adjustment in fair value of available-for-sale securities*

Total

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 10 tanggal 9 April 2012, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun keuangan 2011 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2012 sebesar Rp 2.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 71 tanggal 30 Juni 2011, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun keuangan 2010 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2011 sebesar Rp 2.000.

21. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 10 dated April 9, 2012, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividends for the financial year 2011 and approved the appropriation for general reserves for the year 2012 amounting to Rp 2,000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 71 dated June 30, 2011, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividend for the financial year 2010 and approved the appropriation for general reserves for the year 2011 of the amounting to Rp 2,000.

22. PREMI BRUTO

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Premi tahun pertama	1.975.467	2.160.172
Premi tahun berjalan	286.171	289.055
Jumlah	2.261.638	2.449.227

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

22. GROSS PREMIUMS

This account consists of:

*First year premium
Renewal premium*

Total

Gross premiums represents premiums received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PREMI BRUTO (lanjutan)

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

	2012	2011	
Perorangan			<i>Individual</i>
<i>Universal life</i>	1.587.534	1.985.009	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	513.809	349.277	<i>Unit-linked</i>
Dwiguna kombinasi	20.767	13.157	<i>Endowment combined</i>
Dwiguna	14.237	1.926	<i>Endowment</i>
Kematian	8.728	9.389	<i>Death</i>
Seumur hidup	4.317	5.119	<i>Whole life</i>
Kesehatan	40	101	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	2	51	<i>Personal accident</i>
Anuitas	-	1	<i>Annuity</i>
Sub-jumlah	2.149.434	2.364.030	<i>Sub-total</i>
Kumpulan			<i>Group</i>
Kematian	103.710	83.954	<i>Death</i>
<i>Unit link</i>	6.625	-	<i>Unit-linked</i>
<i>Universal life</i>	1.357	-	<i>Universal life</i>
Kesehatan	482	86	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	30	41	<i>Personal accident</i>
Dwiguna kombinasi	-	1.116	<i>Endowment combined</i>
Sub-jumlah	112.204	85.197	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.261.638	2.449.227	Total

22. GROSS PREMIUMS (continued)

Gross premiums by type of insurance is as follows:

23. HASIL INVESTASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2012	Disajikan kembali / As restated 2011	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka	101.006	72.995	<i>Time deposits</i>
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	33.297	19.042	<i>Bonds and other debt securities</i>
Pinjaman polis	227	349	<i>Policy loans</i>
Pendapatan dividen	441	-	<i>Dividends income</i>
Laba (rugi) selisih kurs			<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
investasi - bersih	27.223	(316)	<i>from investment</i>
Lain-lain - bersih	9.954	(1.744)	<i>Others - net</i>
Jumlah	172.148	90.326	Total

23. INVESTMENT INCOME - NET

This account consist of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PENJUALAN EFEK - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2012	Disajikan kembali / As restated 2011	
Unit penyertaan reksadana	8.523	1.579	Mutual funds
Obligasi	7.272	12.608	Bonds
Efek ekuitas	1.437	17	Equity securities
Jumlah	17.232	14.204	Total

24. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES - NET

This account consists of:

25. LABA YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Akun ini terdiri dari:

	2012	Disajikan kembali / As restated 2011	
Unit penyertaan reksadana	94.084	13.546	Mutual funds
Obligasi	1.482	1.549	Bonds
Efek ekuitas	(2.158)	(511)	Equity securities
Medium term notes	4.793	3.821	Medium term notes
Jumlah	98.201	18.405	Total

25. UNREALIZED FAIR VALUE GAIN ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

This account consists of:

26. KLAIM DAN MANFAAT BRUTO

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Klaim nilai tunai	1.936.493	1.414.487	Surrender claims
Klaim habis kontrak	66.778	24.667	Maturity claims
Klaim meninggal	33.231	28.600	Death claims
Klaim rawat inap	21.407	13.478	Hospital income claims
Klaim tahapan	18.167	21.909	Periodical claims
Klaim kecelakaan	899	389	Accident claims
Lain-lain	847	466	Others
Jumlah	2.077.822	1.503.996	Total

26. GROSS CLAIMS AND BENEFITS

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Gaji dan kesejahteraan karyawan	56.892	42.302
Beban imbalan pasca kerja karyawan (lihat Catatan 16)	3.403	1.708
Sub-jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan	60.295	44.010
Jasa tenaga ahli	12.067	7.402
Penyusutan dan amortisasi	8.095	4.092
Sewa	6.698	5.681
Komunikasi	2.165	1.746
Listrik, air dan gas	1.523	1.065
Jamuan dan representasi	1.475	1.376
Pemeliharaan dan perbaikan	1.201	492
Pendidikan dan pelatihan	970	312
Perjalanan dinas	800	1.176
Administrasi bank	512	393
Administrasi kantor	407	472
Lain-lain	2.187	4.728
Jumlah	98.395	72.945

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

Salaries and employees' wages
Post of Employment benefits expense (see Note 16)
Sub-total employee benefits costs
Professional fees
Depreciation and amortization
Rent
Communication
Electricity, water and gas
Entertainment and representation
Repairs and maintenance
Education and training
Travelling
Bank charges
Office administration
Others
Total

28. AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Komisi	134.616	112.701
Insentif	17.756	15.417
Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan	-	862
Jumlah	152.372	128.980

28. ACQUISITION

This account consists of:

Commission
Incentives
Amortization of deferred acquisition cost
Total

29. PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Promosi dan hadiah	8.566	5.426
Biaya pemeriksaan kesehatan nasabah	1.620	1.677
Pendidikan dan pelatihan	331	329
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17	49
Lain-lain	2.341	1.881
Jumlah	12.875	9.362

29. MARKETING

This account is consist of:

Promotion and gifts
Policyholders medical checkup
Education and training
Salaries and employees' benefits
Others
Total

30. LABA BERSIH PER SAHAM

Rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba tahun berjalan	1.111.486	887.621
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	27.958.071.459	24.181.229.153

30. EARNINGS PER SHARE

A reconciliation between basic and diluted weighted-average number of share in 2012 is as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares for basic earnings per share

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

	2012	2011
Efek dilusi: Waran	95.645.567	-
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah efek dilusi	28.053.717.026	24.181.229.153
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	39,76	36,71
Laba per saham dilusi (Rupiah penuh)	39,62	36,71

30. EARNINGS PER SHARE (continued)

	Effect of dilution: Warrant
	-
	Weighted average number of shares adjusted for the effect of dusion
Basic Earnings per share (full Rupiah)	36,71
Diluted Earning per share (full Rupiah)	36,71

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam pihak berelasi adalah sebagai berikut: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Panin Syariah dan PT Wisma Jaya Artek.

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

31. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

The Group's related parties are as follows: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Panin Syariah and PT Wisma Jaya Artek.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, this transaction include, the followings:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship Parties</u>	<u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associated Company	Penempatan rekening giro, deposito berjangka, efek ekuitas tersedia untuk dijual, dan menerima pertanggung jawaban asuransi jiwa atas karyawan/ Placement of bank accounts, time deposits, investment in AFS equity security, as a policyholder
PT Bank Panin Syariah	Entitas sepengendali / Under common control	Penempatan rekening giro dan deposito berjangka / Placement of bank accounts and time deposits.
PT Panin Insurance Tbk	Entitas Induk / Immediate Holding	Asuransi aset tetap, menerima pertanggung jawaban asuransi jiwa atas karyawan / Insured several fixed assets, as a policyholder.
PT Bank ANZ Indonesia	Entitas sepengendali / Under common control	Penempatan rekening giro / Placement of bank accounts
PT Clipan Finance Indonesia	Entitas sepengendali / Under common control	Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual / Placement of investment in available for sale financial assets.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Entitas sepengendali / Under common control	Menerima pertanggung jawaban asuransi jiwa atas karyawan / As a policyholder.
PT Famlee Invesco	Entitas sepengendali / Under common control	Sewa gedung / building rental
PT Wisma Jaya Artek	Entitas sepengendali / Under common control	Sewa gedung / building rental
Karyawan Kunci/ Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi-transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah
sebagai berikut:

The summary of the above transactions are as
follows:

	2012	2011	
Premi bruto			Gross premiums
Entitas Induk (PT Panin Insurance Tbk)	3.308	3.677	Immediate holding (PT Panin Insurance Tbk)
Entitas sepengendali (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	1.548.281	1.940.995	Asosiated company (PT Bank Pan Indonesia Tbk)
Entitas sepengendali (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)	1.380	680	Under common control (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)
Entitas sepengendali (PT ANZ Indonesia)	20.943	17.831	Under common control (PT ANZ Indonesia)
Jumlah	1.573.912	1.963.183	Total
Persentase terhadap jumlah premi bruto	69,59%	80,16%	Percentage from total gross premiums
Hasil Investasi			Income from investments
Entitas asosiasi (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	978	784	Asosiated company (PT Bank Pan Indonesia Tbk)
Entitas sepengendali (PT Bank Panin Syariah)	37	36	Under common control (PT Bank Panin Syariah)
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi			Share in net income from associate
Entitas asosiasi (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	971.999	842.684	Asosiated company (PT Bank Pan Indonesia Tbk)
Pendapatan lain-lain			Other income
Entitas sepengendali (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	547	568	Under common control (PT Bank Pan Indonesia Tbk)
Pengaruh signifikan (Karyaw an kunci)	68	76	Significant influence (Key management)
Sub-jumlah	973.629	844.148	Sub-total
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih	38,55%	33,09%	Percentage from total revenues - net
Biaya akuisisi			Acquisition cost
Entitas asosiasi (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	9.060	6.547	Asosiated company (PT Bank Pan Indonesia Tbk)
Entitas sepengendali (PT Bank ANZ Indonesia)	14.923	11.579	Under common control (PT Bank ANZ Indonesia)
(PT Bank Panin Syariah)	6	4	(PT Bank Panin Syariah)
(PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)	-	78	(PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)
Sub-jumlah	23.989	18.208	Sub-total
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	15,74%	14,12%	Percentage from total acquisition cost
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Entitas sepengendali (PT Famlee Invesco)	4.904	4.093	Under common control (PT Famlee Invesco)
Entitas sepengendali (PT Wisma Jaya Artek)	783	701	Under common control (PT Wisma Jaya Artek)
Entitas induk (PT Panin Insurance Tbk)	53	24	Immediate holding (PT Panin Insurance Tbk)
Sub-jumlah	5.740	4.818	Sub-total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	5,83%	6,60%	Percentage from general and administrative expenses

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Imbalan kerja jangka pendek	6.861	6.578
Imbalan kerja pasca kerja	294	301
Jumlah	7.155	6.879
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	7,27%	9,43%

Imbalan kerja pasca kerja tersebut merupakan bagian dari jumlah imbalan pasca kerja jangka panjang yang diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

32. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Entitas Anak (PT PL) mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia. Untuk Perusahaan Reasuransi Internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

33. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Laporan Posisi Keuangan

	2012	2011
Aset		
Kas dan setara kas	1.891	592
Piutang hasil investasi	28	26
Piutang asuransi		
Piutang premi	129	-
Sub-jumlah piutang asuransi	129	-
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Deposito berjangka	8.047	4.862
Efek yang tersedia untuk dijual	1.015	1.030
Sub-jumlah aset keuangan	9.062	5.892
Aset reasuransi	77	-
Jumlah Aset	11.187	6.510

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Directors. The key management employee benefits are as follows:

	2012	2011
Short term employee benefits	6.861	6.578
Post employment benefit liability	294	301
Total	7.155	6.879
Percentage from general and administrative expenses	7,27%	9,43%

Post employment benefit liability above is part of estimated liability for post employment benefits as disclosed in Note 16 to consolidated financial statements.

32. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the subsidiary (PT PL) entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia and PT Maskapai Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

33. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE PROGRAM

Statements of Financial Position

	2012	2011
Assets		
Cash and cash equivalents	1.891	592
Investment income receivables	28	26
Insurance receivables		
Premium receivables	129	-
Sub-total insurance receivables	129	-
Financial assets		
Loans and receivables		
Time deposits	8.047	4.862
Available-for-sale securities	1.015	1.030
Sub-total financial asset	9.062	5.892
Reinsurance assets	77	-
Total Asset	11.187	6.510

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA
PROGRAM ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

33. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE
PROGRAM (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statements of Financial Position (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Liabilitas			Liabilities
Hutang asuransi			<i>Insurance payables</i>
Hutang reasuransi	188	21	<i>Reinsurance payable</i>
Hutang klaim	25	-	<i>Claims payable</i>
Sub-jumlah hutang asuransi	<u>213</u>	<u>21</u>	<i>Sub-total insurance payables</i>
Hutang dagang dan lain-lain			<i>Trade and others payables</i>
Titipan Premi	4	-	<i>Policyholders' deposits</i>
Hutang lain-lain	<u>5.158</u>	<u>-</u>	<i>Other payables</i>
Sub-jumlah hutang dagang dan lain-lain	5.162	-	<i>Sub-total trade and others payables</i>
Liabilitas asuransi			<i>Insurance liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	274	272	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas dan klaim	228	101	<i>Estimated claims liability</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	25	25	<i>Liabilities for future policy benefits</i>
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	<u>17</u>	<u>18</u>	<i>Provision arising from Liability Adequacy Test</i>
Sub-jumlah liabilitas asuransi	<u>544</u>	<u>416</u>	<i>Sub-total insurance liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>5.919</u>	<u>437</u>	Total Liabilities
Akumulasi dana Tabarru	5.255	6.073	<i>Accumulated Tabarru's funds</i>
Komponen ekuitas lainnya	13	-	<i>Other component of liabilities</i>
Jumlah Dana Tabarru	<u>5.268</u>	<u>6.073</u>	Total Tabarru's Funds
Total Liabilitas dan Dana Tabarru	<u>11.187</u>	<u>6.510</u>	Total Liabilities and Tabarru's Funds

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA
PROGRAM ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

33. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE
PROGRAM (continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	2012	2011	
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING REVENUE
Kontribusi bruto	3.605	3.385	Gross contribution
Kontribusi reasuransi	(1.558)	(52)	Reinsurance share
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(2)	(132)	Change in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>	2.045	3.201	Total <i>underwriting</i> revenues
Klaim bruto	2.244	826	Gross claims
Klaim reasuransi	-	-	Reinsurance claims
Kenaikan cadangan kontribusi	128	28	Increasing contribution reserve
Jumlah beban klaim	2.372	854	Total claim expenses
Surplus (Defisit) <i>Underwriting</i>	(327)	2.347	Surplus (Deficit) <i>Underwriting</i>
Hasil Investasi	408	214	Investment income
Pendapatan lain-lain	146	-	Other income
Pembentukan dana Tabarru periode Berjalan	227	2.561	Creation of current Tabarru's fund
Laporan Perubahan Dana Tabarru			Statements of Changes in Tabarru's Funds
Surplus <i>Underwriting</i> dana Tabarru			<i>Underwriting</i> Surplus of Tabarru's Funds
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to policyholders
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	227	2.561	Retained Surplus for Tabarru's Fund
Pengalihan Dana Tabarru	(1.045)	-	Transfer of Tabarru's fund
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62 dan PSAK No. 36 (Revisi 2012)	-	(18)	Adjustment arising from implementation of PSAK No.62 and PSAK No. 62 (Revised 2012)
Saldo awal	6.073	3.530	Beginning balance
Saldo akhir	5.255	6.073	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA
PROGRAM ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2012 rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 1,267%.

34. NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2012 dan 2011:

33. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE
PROGRAM (continued)

Tabarru's Funds

Based on The Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011 Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2012, the Company Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 1.267%.

34. FAIR VALUE

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The table below sets forth the carrying values and estimated fair values of the Company and its Subsidiaries' financial instrument that are stated in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2012, 2011 and 2010:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR (lanjutan)

34. FAIR VALUE (continued)

	2012		2011		2010		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	1.124.280	1.124.280	1.592.539	1.592.539	901.985	901.985	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	11.019	11.019	9.499	9.499	10.584	10.584	Investment income receivables
Piutang premi	8.137	8.137	8.182	8.182	5.220	5.220	Premium receivables
Piutang reasuransi	17.622	17.622	14.156	14.156	5.802	5.802	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	752.041	752.041	223.182	223.182	86.504	86.504	Time deposits
Pinjaman polis	10.005	10.005	16.357	16.357	8.633	8.633	Policy loans
Piutang lain-lain	15.059	15.059	12.187	12.187	6.782	6.782	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.699.056	1.699.056	1.597.246	1.597.246	1.421.512	1.421.512	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	481.954	481.954	432.955	432.955	85.088	85.088	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	14.146	14.146	12.143	12.143	7.637	7.637	Reinsurance assets
Jumlah Aset Keuangan	4.133.319	4.133.319	3.918.445	3.918.445	2.539.747	2.539.747	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Hutang reasuransi	14.392	14.392	17.854	17.854	18.495	18.495	Reinsurance payable
Hutang komisi	23.030	23.030	20.900	20.900	15.245	15.245	Commission payable
Hutang klaim	31.571	31.571	19.150	19.150	7.187	7.187	Claims payable
Beban masih harus dibayar	17.249	17.249	9.655	9.655	10.148	10.148	Accrued expenses
Hutang lain-lain	11.100	11.100	8.465	8.465	120	120	Other payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.240.670	3.240.670	3.193.201	3.193.201	2.448.796	2.448.796	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	15.284	15.284	13.577	13.577	6.027	6.027	Estimated claims liability
Provisi dari Tes Kecukupan Liabilitas	67.110	67.110	42.056	42.056	-	-	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.420.406	3.420.406	3.324.858	3.324.858	2.506.018	2.506.018	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang lainnya, mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari transaksi.

The assumptions and methods below were used by the Company and its Subsidiaries to estimate the fair value of each category of financial instruments.

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, other receivables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR (lanjutan)

- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, aset reasuransi, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan provisi dari tes kecukupan liabilitas dinilai sesuai PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang dikutip di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut merupakan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada 31 Desember 2012 dan 2011, dikelompokkan kedalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

34. FAIR VALUE (continued)

- The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance payable, commission payable, claims payable, liability for future policy benefits, estimated claims liability, and provision arising from liability adequacy test are determined using specific insurance accounting applied for PSAK No. 36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

The following table provides the Company and its Subsidiaries financial assets and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2012 and 2011, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2012				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Reksadana	1.617.860	-	-	1.617.860	Mutual funds
Efek saham	5.783	-	-	5.783	Equity securities
Efek hutang	39.328	-	-	39.328	Debt securities
Medium term notes	36.085	-	-	36.085	Medium term notes
Efek yang tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities
Efek saham	-	-	-	-	Equity securities
Efek hutang	481.954	-	-	481.954	Debt securities
Jumlah	2.181.010	-	-	2.181.010	Total
	2011				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Reksadana	1.423.114	-	-	1.423.114	Mutual funds
Efek saham	1.990	-	-	1.990	Equity securities
Efek hutang	43.121	-	-	43.121	Debt securities
Medium term notes	129.021	-	-	129.021	Medium term notes
Efek yang tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities
Efek saham	344	-	-	344	Equity securities
Efek hutang	432.610	-	-	432.610	Debt securities
Jumlah	2.030.200	-	-	2.030.200	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan mengandalkan sesedikit mungkin pada perkiraan tertentu suatu entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menghargai instrumen yang diamati, instrumen yang termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau kewajiban yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

	2012	2011
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur melalui laba rugi	98.201	18.405
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	971.999	842.684
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	49.048	779.268
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(1.480)	1.232
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	25.055	42.038
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.924)	(4.506)

34. FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2012 and 2011, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

35. CASH FLOW SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Share of net income of an associate
Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Decrease (increase) in unearned premiums
Increase in provision arising from Liability Adequacy test
Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya

Strategi manajemen risiko Entitas Anak (PT PL) adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba bersih yang di atribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Entitas Anak adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah di asumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Entitas Anak melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risikonya. Reasuransi di sesikan secara proporsional dan Non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi eksposur keseluruhan Entitas Anak untuk suatu bisnis tertentu. Reasuransi Non-proporsional adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang untuk mengurangi eksposur Entitas Anak sampai dengan batas retensi perusahaan. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

Management strategy of the subsidiary (PT PL) is periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Subsidiary faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Subsidiary is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Subsidiary purchases reinsurance as part of its risks mitigation programme. Reinsurance ceded is paced on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Subsidiary to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Subsidiary's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur di estimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Entitas Anak memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. Entitas Anak melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional Entitas Anak secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari aset reasuransi total pada tanggal pelaporan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak meliputi: asuransi kematian, *whole life*, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-link*, kecelakaan diri dan Kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanent. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the Subsidiary has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The Subsidiary's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the Subsidiary substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life insurance contracts offered by the Subsidiary include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole life and term assurance are conventional regular premium products when lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Few contracts have a surrender value.

The main risks that the Subsidiary is exposed to are as follows:

- Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected
- Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected
- Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected
- Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected
- Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan.

Risiko-risiko diatas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Entitas Anak, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Entitas Anak dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak Entitas Anak atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. Entitas Anak selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Entitas Anak.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. Entitas Anak mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Subsidiary, type of risk insured or by industry.

The Subsidiary's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Subsidiary to pursue third parties for payment of some or all costs. The Subsidiary further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Subsidiary.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Subsidiary reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan konsentrasi asuransi jiwa menurut jenis kontrak.

The following tables show the concentration of life insurance by type of contract.

	2012			2011			
	Jumlah kotor liabilitas asuransi / <i>Gross insurance liabilities</i>	Jumlah kotor liabilitas reasuransi / <i>Gross reinsurance liabilities</i>	Bersih / <i>Net</i>	Jumlah kotor liabilitas asuransi / <i>Gross insurance liabilities</i>	Jumlah kotor liabilitas reasuransi / <i>Gross reinsurance liabilities</i>	Bersih / <i>Net</i>	
Perorangan:							Individual:
Unit link	1.027.010	-	1.027.010	1.023.452	-	1.023.452	Unit-linked
Universal life	1.678.913	-	1.678.913	1.614.703	-	1.614.703	Universal life
Kematian	523	-	523	553	-	553	Death
Seumur hidup	191.413	-	191.413	188.587	-	188.587	Whole life
Dwiguna							Endowment
Kombinasi	148.276	-	148.276	160.175	-	160.175	combined
Kesehatan	-	-	-	-	-	-	Health
Dwiguna	38.873	-	38.873	78.031	-	78.031	Endowment
Anuitas	54	-	54	48	-	48	Annuity
Kecelakaan diri	-	-	-	-	-	-	Personal Accident
Sub-jumlah	3.085.062	-	3.085.062	3.065.549	-	3.065.549	Sub-total
Kumpulan:							Group:
Universal life	15.084	-	15.084	14.520	-	14.520	Universal life
Kematian	134.143	-	134.143	113.132	-	113.132	Death
Kesehatan	-	-	-	-	-	-	Health
Kecelakaan diri	-	-	-	-	-	-	Personal Accident
Unit link	6.381	-	6.381	-	-	-	
Sub-jumlah	155.608	-	155.608	127.652	-	127.652	Sub-total
Jumlah	3.240.670	-	3.240.670	3.193.201	-	3.193.201	Total

Asumsi-asumsi penting

Key assumptions

Bahan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolok ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Material judgement is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman perusahaan. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Entitas Anak. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari Entitas Anak. Tambahan marjin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

**36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Subsidiary's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Subsidiary's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya overhead yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi keputusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Entitas Anak, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Liabilitas asuransi ditentukan sebagai jumlah dari nilai diskonto dari manfaat yang diharapkan dan biaya administrasi masa mendatang secara langsung terkait dengan kontrak, dikurangi nilai diskonto dari premi yang secara teoritis diharapkan akan diperlukan untuk memenuhi arus kas masa depan. Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan bagian eksposur risiko dari Entitas Anak.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Subsidiary's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Life insurance liabilities are determined as the sum of the discounted value of the expected benefits and future administration expenses directly related to the contract, less the discounted value of the expected theoretical premiums that would be required to meet these future cash outflows. Discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for the Subsidiary's own risk exposure.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Tingkat diskonto (lanjutan)

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak terdapat pada daftar di bawah ini:

	<u>2012</u>
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity Reas
Tingkat pengembalian investasi	7.5% per tahun
Tingkat pembatalan	berbeda-beda sesuai produk
Tingkat diskonto	4.39% per tahun

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan bersih, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

Sensitivitas

	<u>2012</u>					
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas bersih / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	68.634	68.634	68.634	68.634	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(10.562)	(10.652)	(10.652)	(10.652)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	82.984	82.985	82.985	82.985	Discount rate

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Discount rate (continued)

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statements of financial position and consolidated statements of comprehensive income of the Company and Subsidiary are listed below:

	<u>2011</u>	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Reinsurance morbidities	Mortality and morbidity rates
Tingkat pengembalian investasi	7.5% per annum	Investment returns
Tingkat pembatalan	different depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	6% - 9% per annum	Discount rates

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

Sensitivities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

Sensitivitas (lanjutan)

Sensitivities (continued)

	2011					
	Perubahan asumsi / <i>Change in assumption</i>	Dampak pada liabilitas bruto / <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak pada liabilitas bersih / <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak pada laba sebelum pajak / <i>Impact on profit before tax</i>	Dampak pada ekuitas / <i>Impact on equity</i>	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	68.790	68.790	68.790	68.790	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(11.738)	(11.738)	(11.738)	(11.738)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	60.168	60.168	60.168	60.168	Discount rate

B. Risiko Keuangan

B. Financial Risk

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual funds and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Company and its Subsidiaries manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Entitas Anak (PT PL) menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Subsidiary (PT PL) applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

Entitas Anak (PT PL) mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

The Subsidiary (PT PL) considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policy loans given is up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Entitas Anak (PT PL) memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the subsidiary (PT PL) has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk is as follows:

	2012	2011	
Kas dan setara kas	1.124.280	1.592.539	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	752.041	223.182	Time deposits
Investasi dalam bentuk efek dan reksa dana	2.181.010	2.030.201	Investment in securities and mutual funds
Investasi dalam bentuk pinjaman polis	10.005	16.357	Investment in policy loans
Aset reasuransi	14.146	12.143	Reinsurance asset
Piutang reasuransi	17.622	14.156	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	15.059	12.187	Other receivables
Piutang hasil investasi	11.019	9.500	Investment income receivables
Piutang premi	8.137	8.182	Premium receivables
Jumlah	4.133.319	3.918.447	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai peringkat pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2012							
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai/Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya/Past due but not impaired	Penurunan nilai/Impaired	Cadangan/Allowance	Jumlah/Total	
Tingkatan tinggi/High Grade	Tingkat standar/Standard Grade	Tingkat sub-standar/Sub-standard Grade						
Kas dan setara kas	1.124.280	-	-	-	-	-	1.124.280	Cash and cash Equivalents
Piutang hasil investasi	11.019	-	-	-	-	-	11.019	Investment income receivables
Piutang asuransi Aset reasuransi	25.759	-	-	-	-	-	25.759	Insurance receivable
Pinjaman dan piutang	777.105	-	-	-	-	-	777.105	Reinsurance assets Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.699.056	-	-	-	-	-	1.699.056	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	481.954	-	-	-	-	-	481.954	Available-for-sale securities
Jumlah	4.119.173	-	-	-	-	-	4.119.173	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	2011							
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Tingkatan tinggi / <i>High Grade</i>	Tingkat standar / <i>Standard Grade</i>	Tingkat sub-standar / <i>Sub-standard Grade</i>						
Kas dan setara kas	1.592.539	-	-	-	-	-	1.592.539	Cash and cash Equivalents
Piutang hasil investasi	9.500	-	-	-	-	-	9.500	Investment income receivables
Piutang asuransi Aset reasuransi	22.338	-	-	-	-	-	22.338	Insurance receivable
Pinjaman dan piutang	251.726	-	-	-	-	-	251.726	Reinsurance assets Loan and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.597.246	-	-	-	-	-	1.597.246	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	432.955	-	-	-	-	-	432.955	Available-for-sale Securities
Jumlah	3.906.304	-	-	-	-	-	3.906.304	Total

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' financial assets are categorized based on the Company and Subsidiaries' collection experience with the related and third parties as follows:

- Aset tingkat tinggi termasuk deposit kepada pihak atau bank dengan *rating* yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan, pemegang polis yang membayar tepat waktu, dengan posisi kredit yang baik dan yang tidak memiliki riwayat penanganan akun untuk periode tertentu. Penyelesaiannya diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun pemegang polis, reasuransi dan pihak lain yang membayar secara standar, yang berada dalam pembayaran jangka waktu kredit, dan pelanggan baru yang sejarah kreditnya yang memadai belum ditetapkan. Beberapa pengingat dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak tertagih.

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of report date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- Tingkat sub-standar piutang meliputi pemegang polis dengan pembayaran lambat dan pihak-pihak yang melakukan pembayaran pada tanggal laporan. Ada upaya gigih dari Grup untuk mengumpulkan.
- Piutang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya muncul pada saat *counterparty* gagal untuk melakukan pembayaran saat kontrak jatuh tempo. Namun, Grup yakin bahwa ini adalah masih ditagih.
- Penurunan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk item dengan bukti objektif dari penurunan nilai, tunjangan sehingga sesuai telah disediakan oleh Grup.

b. Risiko pasar

Entitas Anak (PT PL) memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Entitas Anak (PT PL) menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Entitas Anak (PT PL) memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

**36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

b. Market risk

The Subsidiary (PL) holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Subsidiary (PT PL) collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Subsidiary (PT PL) exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Subsidiary applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its Subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its Subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2012 and 2011.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2012		Disajikan kembali / As restated 2011		
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	28.894.451	279.410	6.199.479	56.218	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	138.878	1.343	343.155	3.112	Investment income receivables
Piutang premi	25.286	245	30.446	276	Premium receivables
Piutang reasuransi	52.252	505	3.205	29	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	-	-	1.070.500	9.707	Time deposits
Pinjaman polis	73.686	713	124.945	1.133	Policy loans
Piutang lain-lain	801.482	7.750	709.199	6.431	Other receivables
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.960.602	183.349	18.983.527	172.143	Securities and mutual fund at fair value through profit and loss
Efek yang tersedia untuk dijual	3.435.550	33.222	20.050.834	181.821	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	237	2	357	3	Reinsurance assets
Jumlah aset	52.382.424	506.539	47.515.647	430.873	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang reasuransi	29.670	287	45.779	415	Reinsurance payable
Hutang klaim	577.812	5.587	519.580	4.712	Claims payable
Beban masih harus dibayar	174.813	1.690	50.176	455	Accrued expenses
Premi yang belum merupakan pendapatan	42.933	415	40.571	368	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	67.458	652	71.409	648	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	48.086.953	465.001	44.015.177	399.130	Liability for future policy benefits
Provisi dari Test Kecukupan Liabilitas	1.823.816	17.636	436.670	3.960	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas	50.803.455	491.268	45.179.362	409.688	Total liabilities
Total aset - bersih	1.578.969	15.271	2.336.285	21.185	Total assets - net

Dalam mentranslasikan mata uang asing terhadap Rupiah, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan nilai tukar sebagai berikut:

In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Company and its Subsidiaries used the following exchange rates:

Mata Uang	Nilai tukar (1 mata uang ke Rupiah) / Forex rate (1 currency to Rupiah)		Currency
	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat	9.760	9.068	United States Dollar

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas mata uang Perusahaan dalam Rupiah terhadap perubahan kurs mata uang diatas. Tingkat sensitivitas di bawah ini merepresentasikan penilaian manajemen terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing yang didenominasikan secara moneter. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas setelah pajak Perusahaan dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan variabel yang konstan. Dengan persentase yang sama melemahnya mata uang tersebut terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2012		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	2,24%	256	256 United States Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbanginya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the Company and its Subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its Subsidiaries.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

(iii) Risiko harga

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan di klasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel yang konstan dari laba dan ekuitas Perusahaan setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2012:

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

The Company and its Subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company and its Subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Company and its Subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the consolidated profit and equity after tax as of December 31, 2012:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate
Efek ekuitas (saham)	4%
Medium Term Notes	7%
Unit penyertaan reksa dana	2%
Efek Hutang (obligasi)	1%

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan Entitas Anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, di mana Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Perusahaan dan Entitas Anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak dan melakukan proyeksi pendanaan dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

Efeknya pada / Effect on			
Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
211	211		Equity securities (shares)
2.543	2.543		Medium Term Notes
37.999	37.999		Mutual funds
5.166	5.166		Debt securities (bonds)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will encounter a difficulty in meeting financial obligation due to shortage of funds.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policyholder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Company and its Subsidiaries' risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its Subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and time frames.

The Company and its Subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its Subsidiaries' activities on a large withdrawal of funds in the same period of time, perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2012 dan 2011.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011.

2012							
	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya transaksi/biaya pembiayaan di masa yang akan datang <i>Transaction cost / Future finance charges</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>
<u>Liabilitas Keuangan</u>							<u>Financial Liabilities</u>
Hutang reasuransi	-	12.462	1.930	-	14.392	-	Reinsurance payable
Hutang komisi	-	19.770	3.260	-	23.030	-	Commission payable
Hutang klaim	27.035	1.003	1.917	1.615	31.571	-	Claims payable
Titipan premi	-	114	1.102	5.018	6.234	-	Policyholders' deposit
Beban masih harus dibayar	-	418	16.831	-	17.249	-	Accrued Expenses
Hutang usaha dan lain-lain	9.693	105	863	439	11.100	-	Trade and other payables
Estimasi liabilitas klaim	15.284	-	-	-	15.284	-	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.033.949	1.498.630	15.224	692.867	3.240.670	-	Liability for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	7.157	7.322	6	52.625	67.110	-	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah	1.093.118	1.539.824	41.113	752.564	3.426.640	-	Total
2011							
	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya transaksi/biaya pembiayaan di masa yang akan datang <i>Transaction cost / Future finance charges</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>
<u>Liabilitas Keuangan</u>							<u>Financial Liabilities</u>
Hutang reasuransi	-	13.084	4.770	-	17.854	-	Reinsurance payable
Hutang komisi	-	19.055	613	1.232	20.900	-	Commission payable
Hutang klaim	13.921	1.397	1.848	1.984	19.150	-	Claims payable
Titipan premi	3.121	1.488	1.637	261	6.507	-	Policyholders' deposit
Beban masih harus dibayar	-	3.310	6.345	-	9.655	-	Accrued expenses
Hutang usaha dan lain-lain	8.465	-	-	-	8.465	-	Trade and other payables
Estimasi liabilitas klaim	13.577	-	-	-	13.577	-	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.067.161	1.424.780	14.532	686.728	3.193.201	-	Liability for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	5.847	4.711	4	31.494	42.056	-	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah	1.112.092	1.467.825	29.749	721.699	3.331.365	-	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

Analisa jatuh tempo atas basis perkiraan jatuh tempo:

37. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

Maturity analysis on expected maturity basic below:

	2012			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1.124.280	-	1.124.280	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	11.019	-	11.019	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	566	7.571	8.137	Premium receivables
Piutang reasuransi	17.622	-	17.622	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	18.188	7.571	25.759	Total insurance receivables
Aset reasuransi	7.673	6.473	14.146	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	752.041	-	752.041	Time deposits
Pinjaman polis	10.005	-	10.005	Policy loans
Piutang lain-lain	15.059	-	15.059	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.699.056	-	1.699.056	Securities and mutual funds at fair value through profit and loss
Efek yang tersedia untuk dijual	481.954	-	481.954	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	2.958.115	-	2.958.115	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	7.598.366	7.598.366	Investment in associate
Biaya dibayar dimuka	3.919	-	3.919	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	586	-	586	Prepaid tax
Aset tetap - bersih	-	9.413	9.413	Fixed assets - net
Aset lain-lain	-	5.097	5.097	Other assets
Aset pajak tangguhan	-	3.072	3.072	Deferred tax assets
Jumlah Aset	4.123.780	7.629.992	11.753.772	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	14.392	-	14.392	Reinsurance payable
Hutang komisi				Commission payable
Pihak berelasi	2.092	-	2.092	Related parties
Pihak ketiga	20.938	-	20.938	Third parties
Hutang klaim	29.956	1.615	31.571	Claims payable
Jumlah hutang asuransi	67.378	1.615	68.993	Total insurance payables
Hutang dagang dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	1.604	-	1.604	Taxes payable
Titipan premi	1.216	5.018	6.234	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	17.249	-	17.249	Accrued expenses
Hutang lain-lain	10.661	439	11.100	Other payables
Jumlah hutang dagang dan lain-lain	30.730	5.457	36.187	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	8.352	-	8.352	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	15.284	-	15.284	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.547.803	692.867	3.240.670	Liability for future policy benefits
Provisi dari Test Kecukupan Liabilitas	14.485	52.625	67.110	Provision from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas asuransi	2.585.924	745.492	3.331.416	Total insurance liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	14.070	14.070	Estimated liabilities for post employment benefits
Jumlah Liabilitas	2.684.032	766.634	3.450.666	Total Liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

37. OTHER INFORMATION (continued)

	2011			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1.592.539	-	1.592.539	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	9.500	-	9.500	<i>Investment income receivables</i>
Piutang asuransi				<i>Insurance receivables</i>
Piutang premi	8.182	-	8.182	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	14.156	-	14.156	<i>Reinsurance receivables</i>
Jumlah piutang asuransi	22.338	-	22.338	<i>Total insurance receivables</i>
Aset reasuransi	6.386	5.757	12.143	<i>Reinsurance assets</i>
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Deposito berjangka	223.182	-	223.182	<i>Time deposits</i>
Pinjaman polis	16.357	-	16.357	<i>Policy loans</i>
Piutang lain-lain	12.187	-	12.187	<i>Other receivables</i>
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.597.246	-	1.597.246	<i>Securities and mutual funds at fair value through profit and loss</i>
Efek yang tersedia untuk dijual	432.955	-	432.955	<i>Available-for-sale securities</i>
Jumlah aset keuangan	2.281.927	-	2.281.927	<i>Total financial assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	6.586.640	6.586.640	<i>Investment in associate</i>
Biaya dibayar di muka	2.400	-	2.400	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap - bersih	-	7.734	7.734	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	-	7.830	7.830	<i>Other assets</i>
Aset pajak tangguhan	-	3.072	3.072	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset	3.915.090	6.611.033	10.526.123	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				<i>Insurance payables</i>
Hutang reasuransi	17.854	-	17.854	<i>Reinsurance payable</i>
Hutang komisi				<i>Commission payable</i>
Pihak berelasi	603	-	603	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	19.065	1.232	20.297	<i>Third parties</i>
Hutang klaim	17.166	1.984	19.150	<i>Claims payable</i>
Jumlah hutang asuransi	54.688	3.216	57.904	<i>Total insurance payables</i>
Hutang dagang dan lain-lain				<i>Trade and other payables</i>
Hutang pajak	1.341	-	1.341	<i>Taxes payable</i>
Titipan premi	6.246	261	6.507	<i>Policyholders' deposits</i>
Beban masih harus dibayar	9.655	-	9.655	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	8.465	-	8.465	<i>Other payables</i>
Jumlah hutang dagang dan lain-lain	25.707	261	25.968	<i>Total trade and other payables</i>
Liabilitas asuransi				<i>Insurance liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	6.870	-	6.870	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	13.577	-	13.577	<i>Estimated claims liability</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.506.473	686.728	3.193.201	<i>Liability for future policy benefits</i>
Provisi dari Test Kecukupan Liabilitas	10.562	31.494	42.056	<i>Provision from Liability Adequacy Test</i>
Jumlah liabilitas asuransi	2.537.482	718.222	3.255.704	<i>Total insurance liabilities</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	10.708	10.708	<i>Estimated liabilities for post employment benefits</i>
Jumlah Liabilitas	2.617.877	732.407	3.350.284	Total Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan dan Entitas Anak (PT PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Entitas Anak (PT PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance dan Group Insurance dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Entitas Anak (PT PL) menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak (PT PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran Perusahaan dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Wisma Jaya Artek.

Perusahaan dan Entitas Anak (PT PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Entitas Anak (PT PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance dan Group Insurance dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank dan PT Bank Central Asia Tbk. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan dan entitas anak menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak (PT PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak.
- c. Entitas Anak (PT PL) mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia dan PT BNP Paribas Investment Partners. Dalam perjanjian tersebut PT PL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company and its Subsidiary (PT PL) have significant agreements with related parties as follows:

- a. The Subsidiary (PT PL) entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, the Subsidiary (PT PL) appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. The Company and its subsidiary (PT PL) entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and PT Wisma Jaya Artek, for Company's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.

The Company and its Subsidiary (PT PL) have significant agreements with third parties as follows:

- a. The Subsidiary (PT PL) entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank and PT Bank Central Asia Tbk. Based on these agreements, the Company and its subsidiaries appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. The Company and its subsidiary (PT PL) entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements the Company and its subsidiaries appointed these parties as investment custodians.
- c. The subsidiary (PT PL) entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia and PT BNP Paribas Investment Partners. Based on these agreements PT PL appointed these parties as investment managers for its investments.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Perusahaan dan Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

39. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

1. Perusahaan telah menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia yang dilakukan mulai tanggal 19 Februari 2013 sampai dengan tanggal 18 Maret 2013.
2. Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VII Perusahaan telah dilaksanakan konversi Waran Seri V sejumlah 29.839.247 saham Perseroan. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 21 Maret 2013, saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah 28.065.946.138 saham.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2012, sebagai berikut:

	2011		2010		
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statements of financial position
Aset					Assets
Kas dan setara kas	72.634	1.592.539	53.805	901.985	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Pihak ketiga	3.781.783	-	2.443.633	-	Third parties
Pihak berelasi	7.861	-	6.284	-	Related parties
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	22.220	-	10.767	-	Third parties
Pihak berelasi	118	-	255	-	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	21.012	-	16.703	-	Third parties
Pihak berelasi	675	-	664	-	Related parties
Investasi jangka panjang					Long-term investments
Pihak ketiga	142	-	142	-	Third parties
Aset lain-lain	-	7.830	-	6.588	Other assets
Pihak ketiga	6.473	-	6.149	-	Third parties
Pihak berelasi	1.216	-	1.167	-	Related parties

38. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- d. The Company and its Subsidiary (PT PL) entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

1. The Company has resold all treasury shares 78,035,500 shares through the Indonesian Stock Exchange on February 19, 2013 to March 18, 2013.
2. In relation to Limited Public Offering VII of the Company, there are Warrant Series V that have been exercise in amount of 29.839.247 shares. Based on Company Shareholder List as per March 21, 2013, the amount of Company shares that have been fully issued and paid is in amount of 28,065,946,138 shares.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and 2010 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2012, as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

	2011		2010		
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)					Consolidated statements of financial position (continued)
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Piutang hasil investasi	-	9.500	-	10.584	Investment income receivables
Piutang asuransi					Insurance receivable
Piutang premi	-	8.182	-	5.220	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	14.156	-	5.802	Reinsurance receivables
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Deposito berjangka	-	223.182	-	86.504	Time deposits
Pinjaman polis	-	16.357	-	8.633	Policy loans
Piutang lain-lain	-	12.187	-	6.782	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	1.597.246	-	1.421.512	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	-	432.955	-	85.088	Available-for-sale securities
Biaya akuisisi ditangguhkan - bersih	-	-	-	871	Deferred acquisition cost - net
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha	37.004	-	25.682	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Pihak ketiga	29.952	-	24.896	-	Third parties
Pihak berelasi	603	-	498	-	Related parties
Liabilitas kepada pemegang polis yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.745.187	-	802.224	-	Current portion of liabilities to policyholders
Liabilitas jangka pendek lainnya	21.063	-	2.174	-	Other current liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.468.461	-	1.660.569	-	Liabilities to policyholders - net of current portion
Hutang asuransi					Insurance payables
Hutang reasuransi	-	17.854	-	18.495	Reinsurance payable
Hutang komisi					Commission payable
Pihak berelasi	-	603	-	498	Related parties
Pihak ketiga	-	20.297	-	14.747	Third parties
Hutang klaim	-	19.150	-	7.187	Claims payable
Hutang dagang dan lain-lain					Trade payables and others
Titipan premi	-	6.507	-	2.055	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	-	9.655	-	10.148	Accrued expenses
Hutang lain-lain	-	8.465	-	120	Other payables
Liabilitas asuransi					Insurance liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	-	3.193.201	-	2.448.796	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	-	13.577	-	6.027	Estimated claims liability
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	6.870	-	7.970	Unearned premiums
Akumulasi dana Tabarru	-	6.073	-	-	Accumulated Tabarru's funds
Ekuitas					Equity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	703.619	-	703.619	-	Difference in arising from restructuring under common control
Tambahan modal disetor - bersih	92.157	(611.462)	100.391	(603.228)	Additional paid in capital - net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

	2011		
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
<u>Laporan laba rugi</u>			<u>Consolidated statements of</u>
<u>komprehensif konsolidasian</u>			<u>comprehensive income</u>
Pendapatan bersih	2.518.935	-	Net revenues
Beban pokok pendapatan	2.391.683	-	Cost of revenue
Pendapatan lain-lain-bersih	875.068	-	Other income - net
Premi bruto	-	2.449.227	Gross premiums
Premi reasuransi	-	(49.577)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	-	1.232	Decrease (increase) in unearned premiums
Hasil investasi - bersih	-	90.326	Investment income - net
Laba penjualan efek - bersih	-	14.204	Gain on sale of marketable securities - net
Laba yang belum direalisasi dari penilaian investasi (efek)	-	18.405	Unrealized gain on valuation of investments (marketable securities)
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	-	842.684	Share in net income from associated company
Pendapatan lain-lain - bersih	-	27.502	Other income - net
Klaim dan manfaat bruto	-	1.503.996	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	-	(25.701)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	-	779.268	Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Akuisisi	-	128.980	Acquisition
Pemasaran	4.222	9.362	Marketing

41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2013.

41. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible on the preparation of the consolidated financial statements that are completed on March 26, 2013.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR I : LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
SCHEDULE I : STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF THE PARENT COMPANY
December 31, 2012 And 2011 And January 1, 2011/
December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Setelah reklasifikasi / As reclassified		
		2011	2010	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	271.290	338.175	1.132	Third parties
Pihak berelasi	613	5.995	270	Related parties
Investasi jangka pendek				Short-term investments
Pihak ketiga	-	1.990	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.206	1.167	9	Third parties
Pihak berelasi	-	3	-	Related parties
Beban dibayar di muka	56	820	60	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	586	-	919	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	273.751	348.150	2.390	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi jangka panjang				Long-term investments
Pihak berelasi	7.383.228	8.809.207	12.537.555	Related parties
Aset pajak tangguhan	3.072	3.072	3.072	Deferred tax assets
Property investasi - bersih	2.997	3.187	3.377	Investment properties - net
Aset lainnya	85	85	82	Other assets
Jumlah Aset - Tidak Lancar	7.389.382	8.815.551	12.544.086	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASSET	7.663.133	9.163.701	12.546.476	TOTAL ASSET

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR I : LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN (lanjutan)
31 Desember 2012 Dan 2011 Dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
SCHEDULE I : STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF THE PARENT COMPANY (continued)
December 31, 2012 And 2011 And January 1, 2011/
December 31, 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Setelah reklasifikasi / As reclassified</i>			
	2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Hutang usaha				Trade payables
Hutang pajak	146	271	93	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	86	108	357	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	10	3	1.573	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	242	382	2.023	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	242	382	2.023	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Capital Stock - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 95.850.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, dan 47.920.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2011				Authorized - 95,850,000,000 shares as at December 31, 2012 and December 31, 2011, and 47,920,000,000 shares as at Januari 1, 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 28.036.107.055 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 28.036.106.891 saham pada tanggal 31 Desember 2011, dan 24.042.096.693 saham pada tanggal 1 Januari 2011	3.504.513	3.504.513	3.005.262	Issued and fully paid - 28,036,107,055 shares as at December 31, 2012 and 28,036,106,891 shares as at December 31, 2011, and 24,042,096,693 shares as at Januari 1, 2011
Tambahan modal disetor - bersih	(610.463)	(610.463)	(602.229)	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	(9.754)	(9.754)	(9.754)	Treasury stocks
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26.692	24.692	22.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	734.826	575.066	570.869	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	4.017.077	5.679.265	9.557.613	Other reserves
JUMLAH EKUITAS	7.662.891	9.163.319	12.544.453	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.663.133	9.163.701	12.546.476	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
SCHEDULE II: STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME THE PARENT COMPANY
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
PENDAPATAN BERSIH	2.697	5.155	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2.697	5.155	GROSS INCOME
Pendapatan lain-lain-bersih	162.761	4.456	<i>Other income - net</i>
Beban Umum dan administrasi	3.698	3.414	<i>General and administrative expenses</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			INCOME BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN	161.760	6.197	EXPENSES
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expenses</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	161.760	6.197	Net Income for Current Year
Pendapatan Komprehensif Lainnya			<i>Other Comprehensive Income</i>
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(1.662.188)	(3.878.348)	<i>Adjustment of fair value of available for sale investment securities</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	(1.662.188)	(3.878.348)	<i>Total other comprehensive income</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(1.500.428)	(3.872.151)	Total Comprehensive Income For Current Year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE III : STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT COMPANY
For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital				Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Fair Value Adjustment for Available for Sale Securities	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Additional Paid in Capital	Biaya Emisi Saham/ Shares Issuance Cost	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions Under Common Control		Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2011	3.005.262	102.722	(2.331)	(702.620)	(9.754)	22.692	570.869	9.557.613	12.544.453	<i>Balance as at January 1, 2011</i>
Hasil penawaran umum terbatas VII	499.251	-	-	-	-	-	-	-	499.251	<i>Proceed from limited public offering VII</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	<i>General reserve</i>
Biaya emisi saham	-	-	(8.234)	-	-	-	-	-	(8.234)	<i>Shares issuance cost</i>
Laba bersih komprehensif tahun 2011	-	-	-	-	-	-	6.197	(3.878.348)	(3.872.151)	<i>Comprehensive income for 2011</i>
Saldo 31 Desember 2011	3.504.513	102.722	(10.565)	(702.620)	(9.754)	24.692	575.066	5.679.265	9.163.319	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	<i>General reserve</i>
Laba bersih komprehensif tahun 2012	-	-	-	-	-	-	161.760	(1.662.188)	(1.500.428)	<i>Comprehensive income for 2012</i>
Saldo 31 Desember 2012	3.504.513	102.722	(10.565)	(702.620)	(9.754)	26.692	734.826	4.017.077	7.662.891	<i>Balance as of December 31, 2012</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR IV : LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE IV : STATEMENTS OF CASH FLOW OF
THE PARENT COMPANY
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lain-lain	2.717	4.467	Receipts from other income
Pembayaran beban usaha	(3.949)	(4.797)	Payment of operating expenses
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
dari Aktivitas Operasi	(1.232)	(330)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pencairan surat berharga	2.540	-	Sale of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	18.850	3.599	Receipts of investment income
Penerimaan dari			Proceeds from sale of
penjualan surat berharga	115	-	marketable securities
Penempatan surat berharga	-	(2.500)	Placement of marketable securities
Penempatan investasi			Placement of
dalam bentuk saham	(236.210)	(150.000)	investment in share of stocks
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(214.705)	(148.901)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	143.665	1.000	Dividen received
Penerimaan tambahan modal dari hasil			Proceed from issuance of share
Penawaran Umum Terbatas VII	-	499.251	through Limited Public Offering VII
Biaya emisi saham	-	(8.234)	Share issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas			Net Cash Provided by
Pendanaan	143.665	492.017	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(72.272)	342.786	NET INCREASE (DECREASE) IN
DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	344.170	1.402	CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS			AT BEGINNING OF YEAR
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	5	(18)	EFFECT OF CHANGES IN
			FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	271.903	344.170	AT END OF YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk

Panin Life Center 7th Floor
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91
Jakarta 11420, Indonesia

Tel. +62 21 255 66 822

Fax. +62 21 255 66 818

Website. www.paninfinancial.co.id

Email. corsec@paninfinancial.co.id